



PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

Staying Resilient

to Weather
Global Challenges

2023
Annual Report
Laporan Tahunan

Table of Contents

Daftar Isi

1	Vision, Mission & Values Visi, Misi & Nilai-Nilai	42	Research & Development Penelitian & Pengembangan
2	Product Portfolio Portofolio Produk	46	Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan
4	Financial Highlights Ikhtisar Keuangan	70	Audit Committee Report Laporan Komite Audit
5	Operational Highlights Ikhtisar Operasional	74	Corporate Human Resources Sumber Daya Manusia
6	Performance Graphs Grafik Kinerja	78	Corporate Social & Environmental Responsibility Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan
8	Lonsum at a Glance Sekilas Lonsum	80	Board of Commissioners' Profile Profil Dewan Komisaris
10	Shareholding Structure Struktur Pemegang Saham	85	Board of Directors' Profile Profil Direksi
11	Management Structure Struktur Manajemen	94	Location Map Peta Lokasi
12	Milestones Jejak Langkah	96	Estate Locations Lokasi Perkebunan
14	Chronological Shares Listing at IDX Kronologis Pencatatan Saham di BEI	98	Head Office, Subsidiaries and Associate Companies Kantor Pusat, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
15	Share Price Information Informasi Harga Saham	99	Capital Market Supporting Institutions/Professionals Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
16	Message from the President Commissioner Sambutan Presiden Komisaris	100	Acknowledgement Pernyataan
20	Report of the President Director Laporan Presiden Direktur	101	Consolidated Financial Statements Laporan Keuangan Konsolidasian
26	Management's Analysis & Discussion Analisa & Pembahasan oleh Manajemen		
36	Operational Review Ulasan Kinerja Operasional		

Vision, Mission & Values

Visi, Misi dan Nilai-Nilai



Vision Visi

To be the Leading 3C (Crops, Cost, Conditions) and Research-Driven Sustainable Agribusiness

Menjadi Perusahaan Agribisnis Terkemuka yang Berkelanjutan dalam hal Produksi, Biaya, Kondisi (3C) yang Berbasis Penelitian dan Pengembangan



Mission Misi

To Add Value for *Stakeholders* in Agribusiness

Menambah Nilai bagi *Stakeholders* di Bidang Agribisnis



Values Nilai-Nilai

With **discipline** as the basis of our way of life; We conduct our business with **integrity**; We treat our stakeholders with **respect**; and together we **unite** to strive for **excellence** and continuous **innovation**

Dengan **disiplin** sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi **integritas**; Kami **menghargai** seluruh pemangku kepentingan; dan secara bersama-sama membangun **kesatuan** untuk mencapai **keunggulan** dan **inovasi** yang berkelanjutan



Oil Palm

Kelapa Sawit

Lonsum's nucleus oil palm plantation was **91,759** hectares and located in **North Sumatra, South Sumatra and East Kalimantan.**

Perkebunan kelapa sawit inti Lonsum seluas 91.759 hektar dan berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur.

Rubber

Karet

Lonsum's nucleus rubber plantation covered around **16,238** hectares and located in **North Sumatra, South Sumatra and South Sulawesi.**

Perkebunan karet inti Lonsum meliputi lahan sekitar 16.238 hektar dan berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Sulawesi Selatan.



Oil Palm Seeds

Benih Bibit Kelapa Sawit

Lonsum is one of the producers of superior oil palm seeds in Indonesia. Lonsum sold 7.7 million of SumBio oil palm seeds in 2023.

Lonsum merupakan salah satu produsen benih bibit kelapa sawit unggul di Indonesia. Lonsum menjual 7,7 juta benih bibit kelapa sawit SumBio di tahun 2023.



Others

Lainnya



Lonsum's cocoa plantation is located in North Sulawesi and East Java. Lonsum also has tea plantation which is located in West Java. Lonsum's tea products under *Kahuripan* brand and *Lonsum 1908* offered the market with choices of quality tea products.

Perkebunan kakao Lonsum berlokasi di Sulawesi Utara dan Jawa Timur. Lonsum juga memiliki perkebunan teh yang berlokasi di Jawa Barat. Produk teh Lonsum dengan merek *Kahuripan* dan *Lonsum 1908* menawarkan beragam pilihan produk teh berkualitas ke pasar.

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

In million Rupiah (unless otherwise stated)	2023	2022	2021*	2020*	2019	Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
Sales	4.189.896	4.585.348	4.525.473	3.536.721	3.699.439	Penjualan
Gross Profit	1.150.868	1.491.444	1.809.365	1.097.733	561.560	Laba Bruto
Operating Profit	759.425	1.205.856	1.192.706	842.609	300.551	Laba Usaha
EBITDA ¹	1.300.543	1.747.298	1.949.617	1.254.681	591.361	EBITDA ¹
Profit for the Year	760.673	1.035.285	991.630	716.152	252.630	Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	761.995	1.036.448	992.423	716.672	253.902	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	(1.322)	(1.163)	(793)	(521)	(1.272)	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Total Comprehensive Income for the Year	773.192	1.092.129	1.020.802	910.792	295.960	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent	774.514	1.093.292	1.021.595	911.313	297.232	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests	(1.322)	(1.163)	(793)	(521)	(1.272)	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Outstanding Shares (in '000) ^{2,5}	6.819.964	6.819.964	6.819.964	6.819.964	6.819.964	Jumlah Saham Yang Beredar (dalam '000) ^{2,5}
Basic Profit per Share Attributable to the Owners of the Parent (Rp) ²	112	152	146	105	37	Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ²
Current Assets	5.376.837	5.107.489	4.307.772	2.920.275	2.192.494	Aset Lancar
Current Liabilities	564.496	709.627	696.556	597.005	466.806	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	4.812.341	4.397.862	3.611.216	2.323.270	1.725.688	Modal Kerja Bersih
Total Assets	12.514.203	12.417.013	11.851.269	10.922.788	10.225.322	Total Aset
Capital Expenditures	368.845	320.748	308.377	378.247	464.101	Belanja Modal
Total Equity ³	11.347.441	10.935.707	10.191.396	9.306.993	8.498.500	Total Ekuitas ³
Non-controlling Interests	(1.177)	145	1.308	2.101	2.622	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	1.166.762	1.481.306	1.659.873	1.615.795	1.726.822	Total Liabilitas
Funded Debt	-	-	-	-	-	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin (%)	27,5	32,5	40,0	31,0	15,2	Marjin Laba Bruto (%)
Operating Profit Margin (%)	18,1	26,3	26,4	23,8	8,1	Marjin Laba Usaha (%)
EBITDA Margin (%)	31,0	38,1	43,1	35,5	16,0	Marjin EBITDA (%)
Profit for the Year Margin Attributable to Owners of the Parent (%)	18,2	22,6	21,9	20,3	6,9	Marjin Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%)
Return on Assets (%) - Profit for the Year ⁴	6,1	8,5	8,7	6,8	2,5	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Tahun Berjalan ⁴
Return on Assets (%) - Operating Profit ⁴	6,1	9,9	10,5	8,0	3,0	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁴
Return on Equity (%) ⁴	6,8	9,8	10,2	8,0	3,0	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁴
Current Ratio (x)	9,53	7,20	6,18	4,89	4,70	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,09	0,12	0,14	0,15	0,17	Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ³	0,10	0,14	0,16	0,17	0,20	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) ³
Gearing Ratio - Gross (x) ³	-	-	-	-	-	Rasio Pengungkit - Bruto (x) ³
Gearing Ratio - Net (x) ³	(0,40)	(0,35)	(0,33)	(0,21)	(0,13)	Rasio Pengungkit - Neto (x) ³

* As restated

¹ EBITDA: Profit before income tax - finance income + finance costs + depreciation and amortisation expenses ± changes in fair value of biological assets ± other non-recurring items

² After the retroactive effect of implementation PSAK No. 56 of stock split from the original nominal value of Rp500 become Rp100 per share

³ Taking into account Non-controlling Interests

⁴ Return represents total return including Non-controlling Interests

⁵ Excluding treasury shares

* Disajikan kembali

¹ EBITDA: Laba sebelum pajak penghasilan - penghasilan keuangan + beban keuangan + beban penyusutan dan amortisasi ± perubahan nilai wajar aset biologis ± akun non-recurring lainnya

² Sesudah pengaruh retroaktif sehubungan dengan penerapan PSAK No. 56 atas pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100

³ Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

⁴ Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali

⁵ Tidak termasuk saham treasury

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

Operational Highlights

Ikhtisar Operasional

In hectares (unless otherwise stated)	2023	2022	2021	2020	2019	Dalam hektar (kecuali dinyatakan lain)
PLANTED AREA - NUCLEUS	111.940	111.240	114.111	116.053	115.665	LAHAN TERTANAM - INTI
OIL PALM	91.759	91.151	93.853	96.074	95.637	KELAPA SAWIT
Mature	85.198	83.742	85.630	85.623	85.737	Menghasilkan
Immature	6.561	7.409	8.223	10.451	9.900	Belum Menghasilkan
RUBBER	16.238	16.074	16.228	15.976	15.945	KARET
Mature	14.195	14.033	14.270	13.976	13.894	Menghasilkan
Immature	2.043	2.041	1.958	2.000	2.051	Belum Menghasilkan
OTHERS	3.943	4.015	4.030	4.003	4.083	LAINNYA
Mature	3.491	3.531	3.379	3.313	3.136	Menghasilkan
Immature	452	484	651	690	947	Belum Menghasilkan
PLASMA PARTNERSHIP (OIL PALM & RUBBER)	35.417	35.064	34.879	34.879	34.880	KEMITRAAN PLASMA (KELAPA SAWIT & KARET)
AGE PROFILE OF OIL PALM TREES - NUCLEUS			PROFIL UMUR TANAMAN KELAPA SAWIT - INTI			
Immature	6.561	7.408	8.223	10.451	9.900	Tanaman Belum Menghasilkan
4 - 6 years	3.229	2.710	2.161	2.252	2.761	4 - 6 tahun
7 - 20 years	44.302	44.377	45.590	45.564	45.763	7 - 20 tahun
>20 years	37.667	36.656	37.878	37.807	37.213	>20 tahun
Total	91.759	91.151	93.853	96.074	95.637	Total
DISTRIBUTION OF PLANTED AREAS - NUCLEUS			DISTRIBUSI LAHAN TERTANAM - INTI			
North Sumatra	36.903	36.473	38.236	37.990	38.143	Sumatera Utara
South Sumatra	49.222	48.900	49.891	49.974	49.492	Sumatera Selatan
East Kalimantan	17.152	17.152	17.150	19.472	19.450	Kalimantan Timur
Java	3.177	3.249	3.263	3.229	3.288	Jawa
North Sulawesi	766	766	766	766	764	Sulawesi Utara
South Sulawesi	4.720	4.700	4.804	4.622	4.528	Sulawesi Selatan
Total	111.940	111.240	114.111	116.053	115.665	Total
PRODUCTION VOLUME ('000 TONNES)			VOLUME PRODUKSI ('000 TON)			
Total Fresh Fruit Bunches (FFB)	1.377	1.417	1.384	1.481	1.752	Total Tandan Buah Segar (TBS)
FFB - Nucleus	1.177	1.174	1.204	1.295	1.466	TBS Inti
Crude Palm Oil (CPO)	294	306	306	331	398	Minyak Sawit (CPO)
Palm Kernel (PK)	87	88	86	92	111	Inti Sawit (PK)
Oil Palm Seeds (million units)	7,9	7,1	5,5	5,5	6,1	Benih Bibit Kelapa Sawit (juta unit)
Rubber ¹	4,7	5,2	6,2	7,8	8,2	Karet ¹
Cocoa (tonnes) ¹	416	487	672	762	1.230	Kakao (ton) ¹
Tea (tonnes) ¹	754	972	922	871	690	Teh (ton) ¹
SALES VOLUME ('000 TONNES)			VOLUME PENJUALAN ('000 TON)			
CPO	303	286	318	325	418	CPO
PK and PK Related Products ²	105	100	92	98	125	PK dan Produk Turunan PK ²
Oil Palm Seeds (million units)	7,7	6,4	4,9	4,9	5,0	Benih Bibit Kelapa Sawit (juta unit)
Rubber	5,1	5,8	5,6	7,8	8,7	Karet
Cocoa (tonnes)	327	506	710	727	1.250	Kakao (ton)
Tea (tonnes)	1.140	629	881	681	648	Teh (ton)

¹ Rubber, Cocoa and Tea through milling process

² Including Palm Kernel Oil (PKO) and Palm Kernel Expeller (PKE)

¹ Karet, Kakao dan Teh melalui pemrosesan di pabrik

² Termasuk Minyak Inti Sawit (PKO) dan Bungkil Sawit (PKE)

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

Performance Graphs

Grafik Kinerja

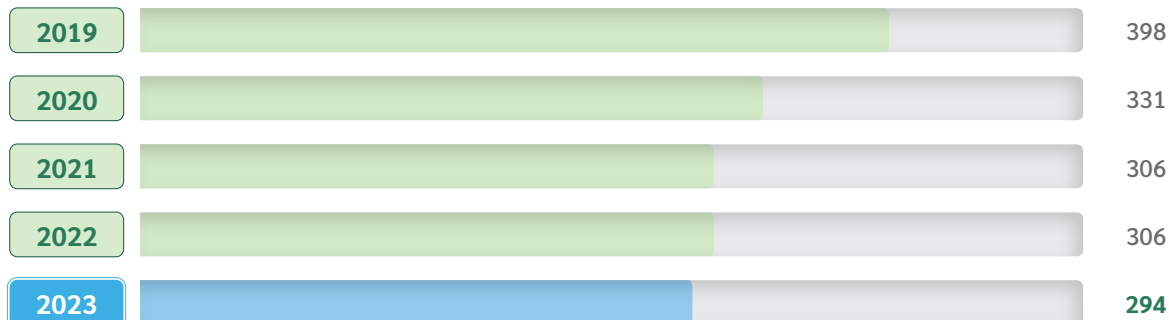
FFB - Nucleus Production Produksi TBS Inti

in thousand tonnes
dalam ribu ton



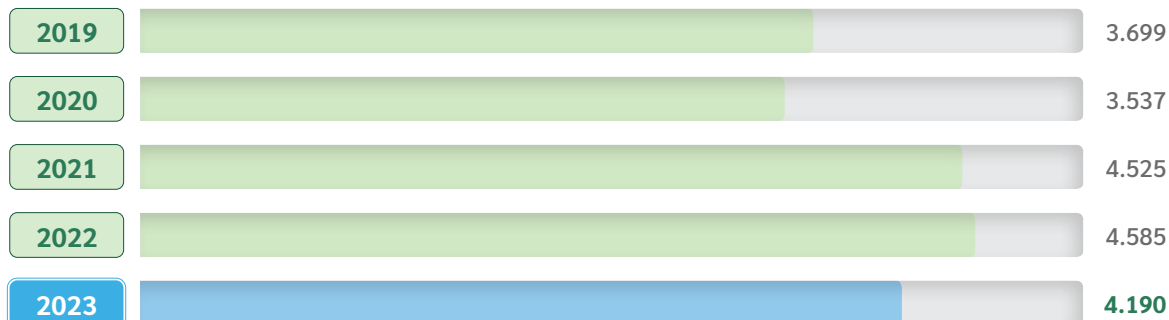
CPO Production Produksi Minyak Sawit (CPO)

in thousand tonnes
dalam ribu ton



Sales Penjualan

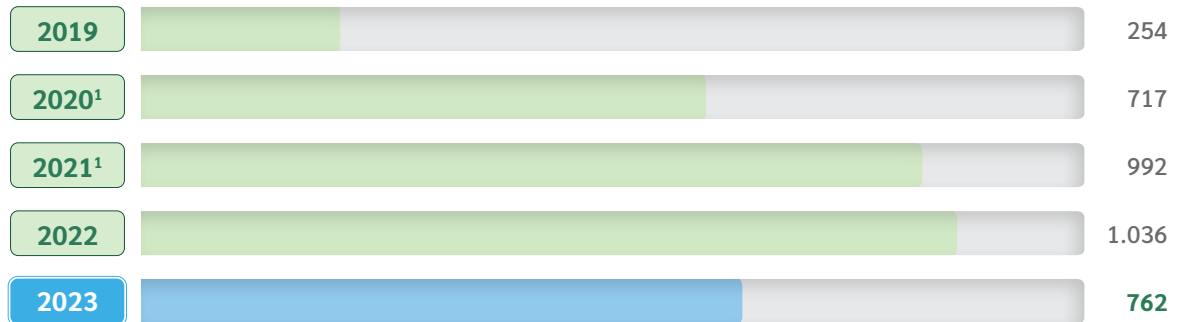
in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah



Profit for the Year Attributable to Owners of the Parents

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

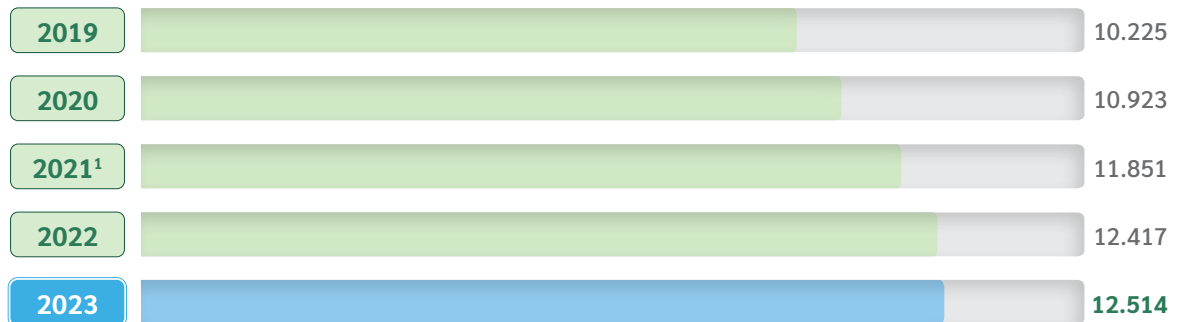
in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah



Total Asset

Total Aset

in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah



Total Equity²

Total Ekuitas²

in billion Rupiah
dalam miliar Rupiah



¹ As restated

¹ Disajikan Kembali

² Taking into account Non-controlling Interests

² Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

Lonsum at a Glance

Sekilas Lonsum



A Palm Oil Mill in East Kalimantan
Pabrik Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, also known as Lonsum, is a plantation company in Indonesia founded in 1906 when Harrisons & Crosfield Plc, a general trading and plantation management services firm based in London, UK, started its first plantation in Indonesia near the city of Medan in North Sumatra.

Lonsum's principal activities are plant breeding, planting, harvesting, processing and the selling of palm products, rubber, oil palm seeds, cocoa and tea. In its early years, Lonsum's diversified crops were rubber, tea and cocoa. Lonsum commenced oil palm plantations in 1980's and since then oil palm has grown and become primary crop and major growth contributor to the company.

Lonsum listed its shares on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) in 1996. In 2007, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri) through its subsidiary, PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) acquired and became Lonsum's majority shareholder. Since the acquisition, Lonsum is part of PT Indofood Sukses Makmur Tbk's (Indofood) Group and synergising with other companies under Indofood Group.

Lonsum's estates are located in Sumatra, Kalimantan, Java and Sulawesi. As of December 31, 2023, total nucleus planted area was 111,940 hectares comprising 91,759 hectares of oil palm, followed by 16,238 hectares of rubber and 3,943 hectares of other crops mainly cocoa and tea. Oil palm and rubber plasma partnership was 35,417 hectares.

Lonsum operates 12 palm oil mills in Sumatra and Kalimantan, with a total annual Fresh Fruit Bunch (FFB) processing capacity of 2.7 million tonnes. Lonsum also operates 3 crumb rubber processing facilities, 2 sheet rubber processing facilities, a cocoa factory and a tea factory.

The Research and Development Centre, Sumatra Bioscience or SumBio, in Bah Lias, North Sumatra, plays a central role in improving Lonsum's productivity and crop quality. SumBio is also known in industry as the producer of superior oil palm seeds.

The Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certifications started since 2013, following the first certification of sustainable palm oil in North Sumatra. At the end of 2023, Lonsum has achieved 258,000 tonnes of ISPO-certified CPO or 100% of total nucleus CPO production.

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, yang dikenal sebagai Lonsum, adalah perusahaan perkebunan di Indonesia yang didirikan pada tahun 1906 pada saat Harrisons & Crosfield Plc, perusahaan perdagangan dan perkebunan yang berbasis di London, Inggris, memulai lahan perkebunan pertamanya di Indonesia berlokasi dekat kota Medan, Sumatera Utara.

Kegiatan utama Lonsum meliputi pemuliaan tanaman, penanaman, pemanenan, pengolahan dan penjualan produk-produk sawit, karet, benih bibit kelapa sawit, kakao dan teh. Pada tahun-tahun awal berdirinya, diversifikasi tanaman Lonsum meliputi karet, teh dan kakao. Lonsum mulai melakukan penanaman kelapa sawit pada tahun 1980-an dan sejak saat itu kelapa sawit terus tumbuh dan menjadi komoditas dan penyumbang utama bagi pertumbuhan perusahaan.

Lonsum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1996. Pada tahun 2007, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri) melalui entitas anaknya PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) mengakuisisi dan menjadi pemegang saham utama Lonsum. Sejak akuisisi tersebut, Lonsum menjadi bagian dari Grup PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) serta bersinergi dengan perusahaan-perusahaan lainnya dalam Grup Indofood.

Perkebunan Lonsum berlokasi di Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi. Pada tanggal 31 Desember 2023, luas lahan perkebunan tertanam inti mencapai 111.940 hektar yang terdiri dari 91.759 hektar kelapa sawit, disusul 16.238 hektar karet dan 3.943 hektar tanaman lainnya terutama kakao dan teh. Kemitraan plasma kelapa sawit dan karet seluas 35.417 hektar.

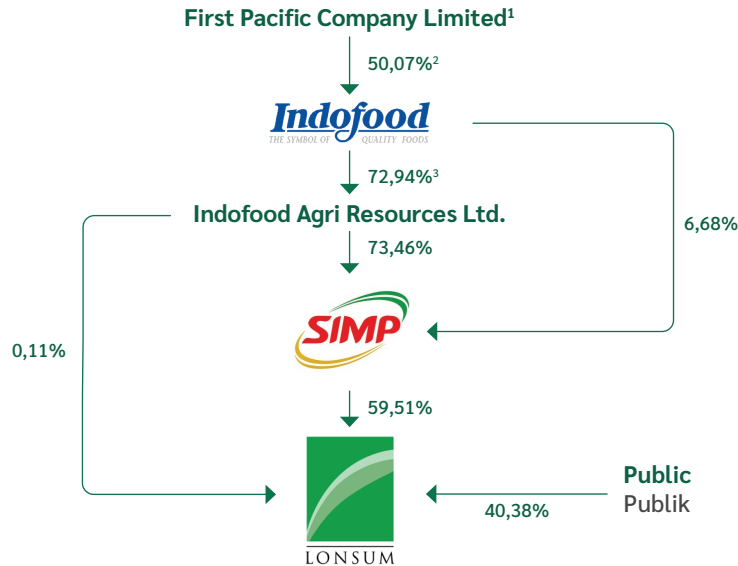
Lonsum mengoperasikan 12 pabrik kelapa sawit di Sumatera dan Kalimantan, dengan total kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 2,7 juta ton per tahun. Lonsum juga mengoperasikan 3 lini produksi karet remah, 2 lini produksi karet lembaran, 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Lonsum, Sumatra Bioscience atau SumBio, di Bah Lias, Sumatera Utara berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas tanaman Lonsum. Dalam industri perkebunan, SumBio juga dikenal sebagai produsen benih bibit kelapa sawit unggul.

Sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dimulai sejak tahun 2013 seiring dengan diraihnya sertifikasi pertama untuk minyak sawit lestari di Sumatera Utara. Pada akhir tahun 2023, Lonsum telah mencapai 258.000 ton CPO bersertifikasi ISPO atau 100% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.

Shareholding Structure

Struktur Pemegang Saham



¹ First Pacific Company Limited is a public listed company on the Hong Kong Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim holds interests in and controls indirectly First Pacific Company Limited.

² Through First Pacific Investment Management Limited, an indirect subsidiary of First Pacific Company Limited.

³ Effective ownership through Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd., including 12.98% Indofood's direct ownership to IndoAgri.

¹ First Pacific Company Limited merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali secara tidak langsung di First Pacific Company Limited.

² Melalui First Pacific Investment Management Limited, entitas anak tidak langsung dari First Pacific Company Limited.

³ Kepemilikan efektif melalui Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd., termasuk 12,98% kepemilikan langsung Indofood terhadap IndoAgri.

Shareholders	Beginning of 2023 Awal Tahun 2023		End of 2023 Akhir Tahun 2023		Pemegang Saham
	Numbers of Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan	Numbers of Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan	
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	4.058.425.010	59,51%	4.058.425.010	59,51%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
Indofood Agri Resources, Ltd.	7.570.300	0,11%	7.570.300	0,11%	Indofood Agri Resources, Ltd.
Commissioners & Directors					Komisaris & Direktur
Ferdi Gunawan (Director)	212.000	0,00%	212.000	0,00%	Ferdi Gunawan (Direktur)
Public (each less than 5% ownership interest)	2.753.756.655	40,38%	2.753.756.655	40,38%	Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)
Sub Total	6.819.963.965	100,00%	6.819.963.965	100,00%	Sub Total
Treasury Shares	2.900.000		2.900.000		Saham Tresuri
Total	6.822.863.965		6.822.863.965		Total

Type of Shareholders	31 December 2023 / 31 Desember 2023		Tipe Pemegang Saham
	Numbers of Shareholders Jumlah Pemegang Saham	Percentage of Ownership Persentase Kepemilikan	
Foreign Institutions	238	1,00%	Badan Usaha Asing
Local Institutions	214	0,90%	Badan Usaha Dalam Negeri
Foreign Individuals	49	0,21%	Perorangan Asing
Local Individuals	23.197	97,89%	Perorangan Dalam Negeri
Total	23.698	100,00%	Total

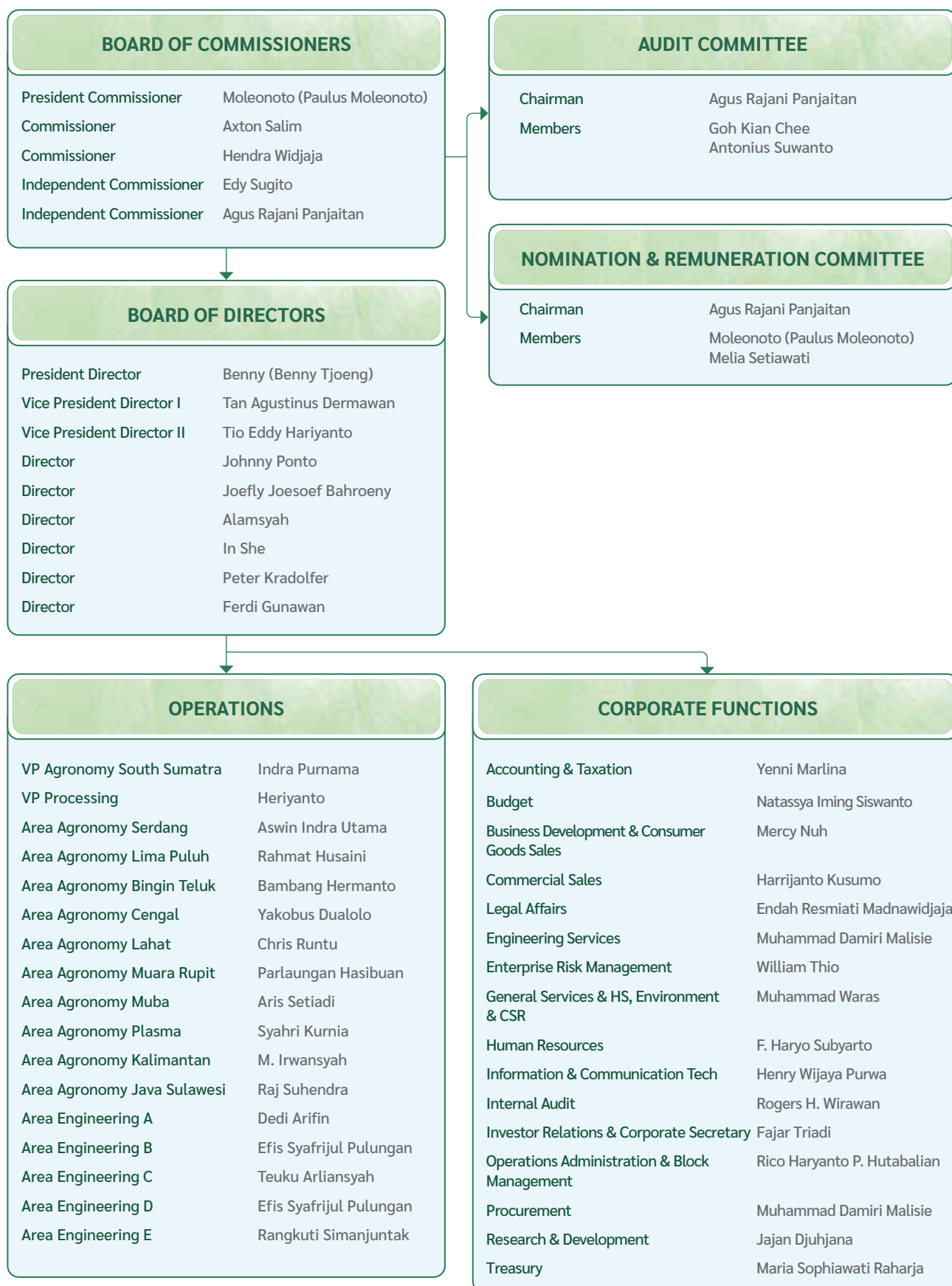
Mr. Ferdi Gunawan, Director, also owns 750,000 (0.00%) shares in PT Salim Ivomas Pratama Tbk, parent company of the Company. Bapak Ferdi Gunawan, Direktur, juga memiliki 750.000 (0,00%) saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk, induk perusahaan Perseroan.

Other than share ownership of the Company by a member of the BOD as mentioned before, none of the other members of the BOC and BOD have share ownership of the Company either directly nor indirectly. Selain kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi sebagaimana disebutkan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

The figures are stated in Indonesian language
Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

Management Structure

Struktur Manajemen



Milestones

Jejak Langkah

1906



PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia (Lonsum) was established
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia (Lonsum) didirikan

1995



Expanded the development of oil palm and rubber plantation in South Sumatra
Memperluas pengembangan kebun kelapa sawit dan karet di Sumatera Selatan

1996



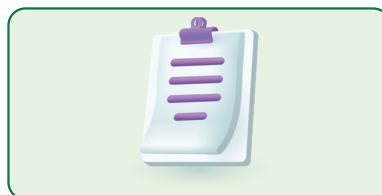
Listed on the Indonesia Stock Exchange
Tercatat di Bursa Efek Indonesia

2012



Big bang GO Live SAP
Implementasi SAP secara serentak di seluruh unit usaha

2011



Stock Split from the original nominal value of Rp500 per share to Rp100 per share
Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp100

2007



Lonsum was acquired by SIMP and IndoAgri as part of Agribusiness Group of Indofood Group
SIMP dan IndoAgri mengakuisisi Lonsum sebagai bagian Grup Agribisnis dari Grup Indofood

2013



16% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

16% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO

2015



56% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

56% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO

2016



79% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

79% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO

2021



100% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

100% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO

2020



86% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

86% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO

2017



80% of nucleus CPO produced was ISPO-certified

80% produksi CPO inti telah bersertifikasi ISPO

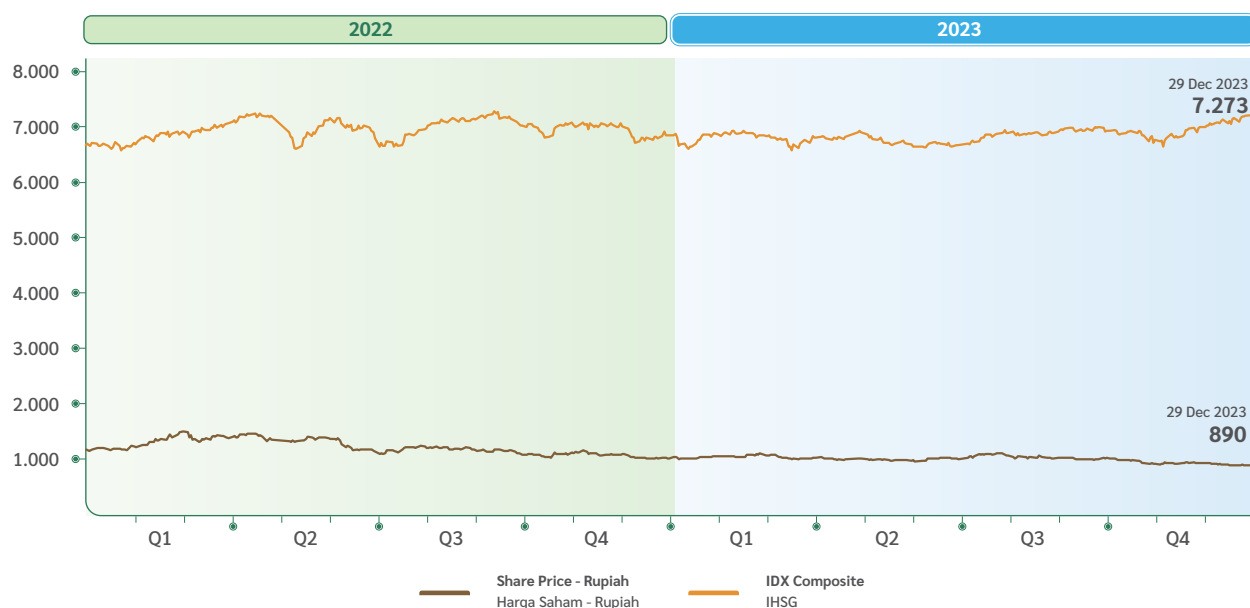
Chronological Shares Listing at IDX

Kronologis Pencatatan Saham di BEI

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Number of Shares Issued and Outstanding Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar	Par Value per Share (Rp) Nilai Nominal per Saham (Rp)
June 7, 1996 7 Juni 1996	Initial public offering of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 per share Penawaran umum perdana sebesar 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 per saham	202.338.872	500
June 16, 1997 16 Juni 1997	Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalisation of the additional paid-in capital from the initial public offering Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana	485.613.293	500
May 27, 2004 27 Mei 2004	Issuance of new shares as the conversion of the Company's debts Penerbitan saham baru sebagai konversi dari utang Perusahaan	765.709.793	500
June 4, 2004 4 Juni 2004	Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN) Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi	1.034.334.293	500
August 4, 2004 4 Agustus 2004	Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN) Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi	1.095.229.293	500
October 31, 2007 31 Oktober 2007	Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN) Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi	1.364.572.793	500
January 28, 2011 28 Januari 2011	Stock split from the original nominal value of Rp500 per share to Rp100 per share Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp100	6.822.863.965	100
July 18, 2013 - August 21, 2013 18 Juli 2013 - 21 Agustus 2013	Buyback of treasury shares of 2,900,000 shares Perolehan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham	6.819.963.965	100

Share Price Information

Informasi Harga Saham



Year Tahun	Outstanding Shares ^{1,3} Saham Beredar ^{1,3}	Market Capitalisation ^{2,3} Kapitalisasi Pasar ^{2,3}	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Trading Volume Volume Perdagangan
2023						
I	6.819.964	6.956.363	1.120	975	1.020	326.646.600
II	6.819.964	6.819.964	1.045	955	1.000	252.687.500
III	6.819.964	6.922.263	1.135	980	1.015	534.908.600
IV	6.819.964	6.069.768	1.015	870	890	250.493.000
During the Year Selama Tahun Laporan	6.819.964	6.069.768	1.135	870	890	1.364.735.700
2022						
I	6.819.964	9.650.249	1.570	1.150	1.415	1.891.912.400
II	6.819.964	7.911.158	1.535	1.130	1.160	1.124.844.200
III	6.819.964	7.365.561	1.275	1.065	1.080	763.827.400
IV	6.819.964	6.922.263	1.170	1.005	1.015	432.889.600
During the Year Selama Tahun Laporan	6.819.964	6.922.263	1.570	1.005	1.015	4.213.473.600

¹ In thousand ² In million Rupiah ³ At the end of period
The figures are stated in Indonesian language

¹ Dalam ribu ² Dalam juta Rupiah ³ Per akhir periode
Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

As of December 31, 2023, Lonsum's 6,822,863,965 shares (including treasury shares of 2,900,000 shares) with a par value of Rp100 per share, were listed on the Indonesia Stock Exchange, with total registered shareholders exceeding 23,600. Share volume traded on the regular market during 2023 totaled 1,364,735,700 shares at prices ranging from Rp870 per share to Rp1,135 per share and closing at Rp890.

Per 31 Desember 2023, sejumlah 6.822.863.965 saham Lonsum (termasuk saham treasury sebanyak 2.900.000 saham) dengan nilai nominal Rp100 per saham, tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah pemegang saham melebihi 23.600. Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama tahun 2023 berjumlah 1.364.735.700 saham dengan harga berkisar antara Rp870 per saham hingga Rp1.135 per saham dan ditutup pada harga Rp890.

Message from the President Commissioner

Sambutan Presiden Komisaris



Moleonoto (Paulus Moleonoto)

President Commissioner
Presiden Komisaris

Dear Shareholders,

In the midst of ongoing global uncertainties in 2023, Indonesia's economy continued to demonstrate its resilience. Despite marginally lower in Gross Domestic Product (GDP) growth to 5.05% in 2023 compared to 5.31% in 2022, Indonesia maintained a favorable position among emerging and developing economies in the region, in line with its robust economic fundamentals. The inflation rate remained well-controlled at 2.61% compared to 5.51% in the previous year. The Rupiah exhibited its stability and ending the year of 2023 at Rp15,416 against the US Dollar, slightly appreciated than Rp15,731 at the end of 2022.

Over the course of 2023, the agribusiness sector continued to face challenges. The soft global commodity prices particularly prices for edible oils was primarily due to the decline in soybean oil prices. Additionally, the unpredictable weather patterns persisted, exerting adverse effects on Indonesia's production of Fresh Fruit Bunches (FFB) and Crude Palm Oil (CPO).

Pemegang Saham yang Terhormat,

Di tengah berlanjutnya ketidakpastian global di tahun 2023, perekonomian Indonesia terus menunjukkan ketangguhannya. Walaupun pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sedikit lebih rendah menjadi 5,05% di tahun 2023 dibandingkan 5,31% di tahun 2022, Indonesia mempertahankan posisinya yang baik di antara negara-negara berkembang di kawasan seiring fundamental ekonomi yang kuat. Tingkat inflasi tetap terkendali sebesar 2,61%, dibandingkan 5,51% di tahun sebelumnya. Nilai tukar Rupiah menunjukkan kestabilannya serta menutup tahun 2023 di posisi Rp15.416 per Dolar AS, sedikit menguat dari Rp15.731 di akhir tahun 2022.

Sepanjang tahun 2023, sektor agribisnis terus menghadapi berbagai tantangan. Pelemahan harga-harga komoditas global khususnya harga minyak nabati terutama akibat turunnya harga minyak kedelai. Selain itu, pola cuaca tidak menentu terus terjadi sehingga berdampak negatif pada produksi Tandan Buah Segar (TBS) dan minyak sawit (CPO) di Indonesia.

Lonsum's strategy focused on, among others, managing capital investment and implementing yield improvement initiatives to support Lonsum's resilience in achieving performances during 2023.

Lonsum recorded lower sales and profitability in 2023 primarily attributable to the lower selling prices of palm products, but the decline was partly offset by the higher sales volume of palm products.

Lonsum faced challenges during 2023, among others, a flattish FFB nucleus production and lower external FFB purchases, leading to a subsequent decrease in CPO production. Efforts to control costs, improve efficiency and productivity persisted throughout 2023.

The Board of Commissioners (BOC) performed its supervisory role throughout 2023. During the challenging year for Lonsum, the BOC believes that the Board of Directors (BOD) has performed its duties and responsibilities well. The Company's management has taken the appropriate measures in navigating uncertainties, among others, conducting business strategies, cost control and efficiency, initiatives on operational performance improvement, sustainable agriculture practices and implementation of Good Corporate Governance (GCG) and prudent financial management.

The BOC worked closely with the BOD, among others, to supervise, discuss and review the Company's business strategies and results and sustainability efforts. When needed, the BOC also provided advice and recommendations on important matters.

To support the BOC in performing its duties and responsibilities, the BOC was supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee provided oversight of the financial reports, internal controls, compliance and risk management, while the Nomination and Remuneration Committee oversaw the nomination and remuneration of the BOC and BOD.

Strategi Lonsum berfokus antara lain pada pengelolaan belanja modal dan penerapan inisiatif-inisiatif untuk peningkatan hasil panen dalam rangka mendukung ketahanan Lonsum dalam mencapai kinerja pada tahun 2023.

Lonsum mencatatkan penjualan dan profitabilitas yang lebih rendah di tahun 2023 terutama akibat penurunan harga jual produk sawit, namun demikian penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh peningkatan volume penjualan produk sawit.

Lonsum menghadapi berbagai tantangan selama tahun 2023, diantaranya adalah produksi TBS inti yang relatif sama dengan tahun sebelumnya serta pembelian TBS dari eksternal yang lebih rendah, sehingga menyebabkan penurunan produksi CPO. Upaya-upaya pengendalian biaya, peningkatan efisiensi dan produktivitas terus berlanjut di tahun 2023.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2023. Di tengah tahun yang penuh tantangan untuk Lonsum, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah yang tepat dalam melewati masa penuh ketidakpastian, diantaranya menjalankan strategi usaha, pengendalian dan efisiensi biaya, inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan kinerja operasional, praktik-praktik agrikultur yang berkelanjutan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian.

Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi, antara lain, untuk mengawasi, membahas dan mengevaluasi strategi dan pencapaian usaha serta upaya-upaya terkait keberlanjutan. Jika diperlukan, Dewan Komisaris juga menyampaikan masukan dan rekomendasi untuk hal-hal yang dipandang penting.

Untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan dan manajemen risiko, sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pengawasan dalam hal nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

As a responsible agribusiness company, Lonsum remains committed to sustainability practices and Environmental, Social and Governance (ESG) goals. The material issues were diligently tracked and ensuring sustainability programmes were rolled out as planned. As at 31 December 2023, Lonsum's ISPO-certified CPO production reached 258,000 tonnes or 100% of total nucleus CPO production.

Steps were also taken in 2023 to align Lonsum's activities with the recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD). We can better engage both our mitigative and adaptive actions based on weather scenario analysis and the physical and transitional risks associated with climate change. The details of our TCFD and sustainability efforts can be found in the Sustainability Report, which is available on our website www.londonsumatra.com.

In 2024, Indonesia's economy is expected to remain resilient, supported by strong macroeconomic fundamentals and GDP is still expected to grow. Notwithstanding, Indonesia will remain exposed to the impact of global dynamics.

The volatility of commodity prices is foreseen to persist, influenced by uncertainties stemming from weather conditions and geopolitical tensions. Subdued demand is expected to continue due to weakened economic growth and challenging macroeconomic factors, including high inflation and interest rates.

It is necessary to stay vigilant and anticipate any uncertainties arising in the future. Lonsum will continue to focus on capital investment in critical areas, cost control and efficiency, and initiatives to obtain higher levels of productivity, while ensuring the sustainability of our entire operations.

Sebagai perusahaan agribisnis yang bertanggung jawab, Lonsum berkomitmen pada praktik-praktik keberlanjutan dan sasaran Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG). Isu-isu material dipantau secara cermat dan memastikan bahwa program-program keberlanjutan dilaksanakan sesuai rencana. Pada 31 Desember 2023, produksi CPO bersertifikat ISPO dari Lonsum mencapai 258.000 ton, atau 100% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.

Langkah-langkah telah diambil di tahun 2023 untuk menyelaraskan aktivitas Lonsum dengan rekomendasi dari *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD). Dengan demikian, kami dapat lebih baik melaksanakan tindakan-tindakan mitigasi dan adaptasi berdasarkan analisa skenario cuaca dan berbagai risiko fisik dan transisi yang terkait dengan perubahan iklim. Rincian TCFD dan upaya-upaya keberlanjutan terdapat di Laporan Keberlanjutan yang dapat diakses melalui situs web kami, www.londonsumatra.com.

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap tangguh, didukung oleh fundamental makroekonomi yang kuat dan PDB diperkirakan masih akan tumbuh. Walaupun demikian, Indonesia akan tetap dapat terkena dampak dari dinamika global.

Gejolak harga komoditas diperkirakan akan terus berlanjut, akibat ketidakpastian dari kondisi cuaca dan ketegangan geopolitik. Melemahnya permintaan diperkirakan akan berlanjut seiring pertumbuhan ekonomi yang melambat dan disertai berbagai tantangan makroekonomi, termasuk tingkat inflasi dan suku bunga yang tinggi.

Oleh sebab itu tetap diperlukan kewaspadaan serta mengantisipasi ketidakpastian yang muncul di masa depan. Lonsum akan terus berfokus pada belanja modal di aspek-aspek yang penting, pengendalian dan efisiensi biaya, serta berbagai inisiatif inovasi untuk meraih tingkat produktivitas yang lebih tinggi, serta memastikan aspek-aspek keberlanjutan di seluruh kegiatan operasional kami.

The BOC has reviewed the Company's 2024 business plan and strategy and is confident that these have considered future business opportunities and challenges and also put the GCG and sustainable agriculture practices as an integral part of business plan and strategy.

The BOC would like to appreciate the BOD and all employees for their commitment and contribution to Lonsum during this difficult year. The BOC also would like to express gratitude to all of our stakeholders including shareholders, business partners and customers for their continued support and trust. With support and trust from all of our stakeholders, we are confident that Lonsum can overcome challenges and continue to deliver positive contributions and added values in the future.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi rencana dan strategi usaha Perseroan untuk tahun 2024 dan meyakini telah mempertimbangkan peluang dan tantangan bisnis ke depan serta menempatkan praktik-praktik GCG dan praktik-praktik agrikultur yang berkelanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana dan strategi usaha.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas komitmen dan kontribusi kepada Lonsum di tahun yang penuh tantangan ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, mitra usaha dan pelanggan atas dukungan dan kepercayaan yang terus-menerus. Dengan dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan tersebut, kami yakin Lonsum dapat mengatasi tantangan dan terus memberikan kontribusi dan nilai tambah yang positif di masa depan.



Moleonoto (Paulus Moleonoto)

President Commissioner | Presiden Komisaris

Report of the President Director

Laporan Presiden Direktur



Benny (Benny Tjoeng)

President Director
Presiden Direktur

Dear Shareholders,

The agribusiness sector faced a myriad of challenges in 2023, characterised by the convergence of subdued commodity prices, unpredictable weather patterns and escalating costs.

The dip in soybean oil prices due to an unexpected surge in Brazilian soybean crops has put downward pressure on prices of competing edible oils, such as palm oil. CPO prices (CIF Rotterdam) experienced a 29% decrease, averaging at USD972 per tonne in 2023 compared to USD1,370 per tonne in the previous year.

Navigating these complexities proved challenging for Indonesian plantation operators. Despite lower production of Fresh Fruit Bunches (FFB), CPO prices only recovered later in 2023, attributable to higher palm oil demand driven by the B35 biodiesel mandate.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Sektor agribisnis menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2023, yang ditandai dengan melemahnya harga komoditas, pola cuaca yang tidak menentu dan meningkatnya biaya.

Turunnya harga minyak kedelai akibat lonjakan hasil panen kedelai di Brazil yang melampaui ekspektasi pasar telah memberikan tekanan pada harga minyak nabati lainnya, seperti minyak sawit. Harga CPO (CIF Rotterdam) turun sebesar 29% menjadi rata-rata USD972 per ton di tahun 2023 dibandingkan USD1.370 per ton pada tahun sebelumnya.

Upaya untuk mengatasi situasi yang kompleks ini merupakan tantangan bagi para pelaku di sektor perkebunan di Indonesia. Walaupun produksi Tandan Buah Segar (TBS) mengalami penurunan, harga CPO baru mengalami pemulihan di akhir 2023, seiring kenaikan permintaan minyak sawit yang didorong oleh mandat biodiesel B35.

The escalating costs of energy and general inflation also posed additional pressures. In response, Lonsum continued to maintain tight cost controls and cost-effective initiatives, as well as focusing on careful financial management.

The theme of 2023 Annual Report, "Staying Resilient to Weather Global Challenges", fittingly reflects Lonsum endeavors in 2023 in sustaining Lonsum's stability and resilience during this period of uncertainty.

On the operational side in 2023, Lonsum faced a challenging year, evidenced by a flattish Fresh Fruit Bunch (FFB) nucleus production and lower external FFB purchases. This led to a 4% decline in CPO production. The lower palm products selling prices negatively impacted Lonsum's revenues and profits despite an increase in sales volume from the realisation of previous year-end's CPO stocks and tightened cost-control measures. In 2023, our rubber production fell by 9% due to weather-related impacts.

Lonsum's Research and Development (R&D) facility in Bah Lias, North Sumatra (SumBio), produces superior oil palm seeds for internal needs as well as to serve external demands. Total production of oil palm seeds in 2023 reached 7.9 million seeds of which around 7.7 million seeds were sold to external parties.

In 2023, Lonsum recorded lower sales and profitability than expected mainly due to lower average selling prices of palm products. However, the decline was partly offset by higher sales volume of palm products. Lonsum posted total sales and profit for the year of Rp4.19 trillion and Rp760.7 billion, 9% and 27% lower compared to the previous year, respectively.

Selain itu, meningkatnya harga energi dan tingkat inflasi juga turut memberikan tekanan. Untuk merespons kondisi tersebut, Lonsum terus mempertahankan inisiatif-inisiatif pengendalian dan penghematan biaya secara ketat, serta berfokus pada pengelolaan keuangan dengan cermat.

Tema Laporan Tahunan 2023, "Staying Resilient to Weather Global Challenges", secara tepat merefleksikan upaya-upaya Lonsum di tahun 2023 dalam rangka mempertahankan stabilitas dan ketangguhan Lonsum dalam masa penuh ketidakpastian.

Pada kegiatan operasional di tahun 2023, Lonsum menghadapi tahun penuh tantangan, ditandai dengan produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti yang relatif sama dengan tahun sebelumnya serta pembelian TBS dari eksternal yang lebih rendah. Hal ini mengakibatkan penurunan produksi CPO sebesar 4%. Turunnya harga jual produk sawit berdampak negatif pada nilai penjualan dan profitabilitas Lonsum walaupun membukukan peningkatan volume penjualan seiring realisasi persediaan CPO akhir tahun sebelumnya dan juga berbagai inisiatif pengendalian biaya yang ketat. Pada tahun 2023, produksi karet turun 9% seiring dampak dari cuaca.

Fasilitas Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Lonsum di Bah Lias, Sumatera Utara (SumBio) memproduksi benih bibit kelapa sawit unggul untuk kebutuhan internal serta melayani permintaan eksternal. Total produksi benih bibit kelapa sawit pada tahun 2023 mencapai 7,9 juta benih bibit dimana sekitar 7,7 juta benih bibit dijual ke pihak eksternal.

Di tahun 2023, Lonsum membukukan kinerja penjualan dan profitabilitas di bawah ekspektasi, terutama seiring turunnya harga jual rata-rata produk sawit. Namun demikian, penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh kenaikan volume penjualan produk sawit. Lonsum mencatat total penjualan dan laba tahun berjalan sebesar Rp4,19 triliun dan Rp760,7 miliar, masing-masing turun 9% dan 27% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2023, Lonsum continued to focus on prudent risk and finance management, optimal capital structure as well as no funding through bank loans.

Amid rising costs, productivity and cost efficiency initiatives remained a key priority, with efforts focused on process streamlining, enhanced fertiliser application through nutrient analysis, preventive maintenance strategies, mechanisation programmes and usage of renewable energy sources.

R&D activities focus on several aspects, including the availability of high quality seed materials, crop yield and productivity, crop resilience, pest and disease control, Geographic Information System (GIS)/mapping technologies and good estate management practices. R&D activities aim to help the Company in achieving sustainable crop production with higher productivity and lower costs.

The development of new and high yielding seed varieties with unique traits continued, among others the research of *tenera* clones which combined the traits for *virescens* with long stalks to increase harvesting efficiency and possibility of harvesting mechanisation.

In order to provide a safe working environment, Lonsum implements comprehensive Occupational Health and Safety (K3) policies and procedures in accordance with relevant Government standards (SMK3).

In 2023, Lonsum continued to focus on developing Human Resources (HR) Information System, including HR business process in line with more intensive efforts to accelerate the transformation process, especially for system, technology and people development.

Pada tahun 2023, Lonsum tetap berfokus pada pengelolaan risiko dan keuangan dengan prinsip kehati-hatian, struktur permodalan yang optimal serta tanpa adanya pendanaan melalui utang bank.

Di tengah meningkatnya biaya, inisiatif-inisiatif atas produktivitas dan efisiensi biaya tetap menjadi prioritas utama, dengan upaya-upaya berfokus pada penyederhanaan proses, aplikasi pupuk yang lebih baik melalui analisa nutrisi, strategi pemeliharaan preventif, program mekanisasi serta pemanfaatan sumber-sumber energi terbarukan.

Kegiatan-kegiatan Litbang difokuskan pada beberapa bidang, termasuk ketersediaan benih bibit berkualitas tinggi, hasil panen dan produktivitas, ketahanan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, teknologi *Geographic Information System* (GIS)/teknologi pemetaan, serta praktik manajemen perkebunan yang baik. Kegiatan-kegiatan Litbang bertujuan untuk membantu Perseroan dalam mencapai produksi yang berkelanjutan dengan produktivitas yang lebih tinggi serta biaya yang lebih rendah.

Pengembangan varietas baru dengan potensi hasil panen tinggi dan memiliki sifat-sifat unik berlanjut, diantaranya adalah penelitian klon *tenera* yang menggabungkan sifat-sifat *virescens* dengan tangkai panjang untuk meningkatkan efisiensi panen dan kemungkinan mekanisasi panen.

Agar dapat menyediakan lingkungan kerja yang aman, Lonsum menerapkan kebijakan dan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang komprehensif sesuai dengan standar Pemerintah yang relevan (SMK3).

Pada tahun 2023, Lonsum terus berfokus pada pengembangan *Human Resources* (HR) *Information System*, diantaranya HR *business process* seiring dengan upaya-upaya yang lebih intensif untuk mempercepat proses transformasi terutama untuk sistem, teknologi dan pengembangan SDM.

Employees regularly participate in training through various technical, soft skills and on-the-job training sessions to upskill their knowledge, skills and competencies. Training programmes development continues and training topics are reviewed and improved to stay relevant with the latest developments.

Along with proactive measures aligned with the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), we remain committed with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

As the climate crisis presents both risks and opportunities, Lonsum seeks to better understand and mitigate its impact. Currently, our strategy for managing climate-related risk factors, such as water scarcity and unpredictable weather patterns, encompasses both mitigation and adaptation. Initiatives include infrastructure improvement, flood risk reduction, increased energy efficiency, increased the use of renewable energy and reduced greenhouse gas emissions.

Although a year has passed since the adoption of the TCFD framework, climate-related risks have long been integral to our Enterprise Risk Management (ERM) processes. The ERM framework has been expanded in 2023 to include additional physical and transitional risks, thereby enhancing abilities to identify, assess, manage, and monitor climate-related risks. The ERM team collaborated closely with the research, sustainability, and operational teams to embed a risk assessment matrix, capturing financial and operational impacts in our mitigation actions.

Furthermore, we continued to diligently track our material issues, ensuring that all rolled-out sustainability programmes were executed as planned.

Para karyawan secara rutin mengikuti pelatihan melalui berbagai sesi pelatihan baik secara teknis, *soft skills* dan *on-the-job training* dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi. Pengembangan program pelatihan terus dilakukan dan topik-topik pelatihan dievaluasi dan disempurnakan agar tetap relevan dengan perkembangan terkini.

Seiring dengan langkah-langkah proaktif yang selaras dengan *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD), kami tetap berkomitmen pada prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG).

Seiring krisis iklim yang dapat memunculkan berbagai risiko maupun peluang, Lonsum berupaya untuk lebih memahami dan memitigasi dampak yang ditimbulkan. Saat ini, strategi kami untuk mengelola faktor-faktor risiko terkait iklim, seperti kekurangan air dan pola cuaca yang tidak menentu, juga mencakup mitigasi dan adaptasi. Inisiatif-inisiatif meliputi perbaikan infrastruktur, mengurangi risiko banjir, peningkatan efisiensi energi, meningkatkan penggunaan energi terbarukan serta penurunan emisi gas rumah kaca.

Meskipun satu tahun telah berlalu sejak penerapan kerangka TCFD, risiko terkait perubahan iklim telah lama menjadi bagian integral dari proses manajemen risiko perusahaan (ERM) kami. Kerangka kerja ERM telah diperluas di tahun 2023 untuk mencakup risiko fisik dan transisi tambahan, sehingga meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko akibat perubahan iklim. Tim ERM berkolaborasi secara erat dengan tim penelitian, keberlanjutan, dan operasional untuk memasukkan matriks penilaian risiko, yang meliputi dampak finansial dan operasional ke dalam tindakan mitigasi kami.

Kami juga terus memantau isu-isu material kami secara cermat dan memastikan bahwa seluruh program-program keberlanjutan dilaksanakan sesuai rencana.

In line with the policy of SIMP Group as our parent company, our Sustainable Agriculture Policy clearly defines Lonsum's commitment in conducting its plantation operations in a traceable and responsible manner. Lonsum implements the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) which is a mandatory standard for oil palm plantations. As at 31 December 2023, Lonsum achieved a total of 258,000 tonnes of ISPO-certified CPO production in 2023, representing 100% of total nucleus CPO production.

Lonsum has published stand-alone Sustainability Reports as part of efforts in disclosing sustainability practices to the stakeholders. All published Sustainability Reports can be accessed through the Company's corporate website, www.londonsumatra.com.

Lonsum is duly aware of the importance of Good Corporate Governance (GCG) and believes that proper implementation of GCG principles will contribute to the attainment of the Company's objectives. During 2023, the Board of Directors (BOD) continued to emphasise on GCG implementation to ensure that all business activities were conducted ethically and responsibly based on the prevailing rules and regulations.

In 2024, commodity prices are expected to remain volatile, influenced by uncertainties stemming from weather conditions and geopolitical conflicts. Subdued demand is expected to continue due to weakened economic growth and challenging macroeconomic factors, including high inflation and interest rates.

Lonsum will maintain its emphasis on cost-control improvements, pursuing innovations that elevate plantation productivity, and prioritising capital investments in critical areas. Efforts will be supported by optimising our manpower resources, strengthening financial position, as well as the ongoing mechanisation and Information Technology initiatives.

Sejalan dengan kebijakan Grup SIMP sebagai entitas induk kami, Kebijakan Agrikultur Berkelanjutan secara jelas mendefinisikan komitmen Lonsum dalam melaksanakan kegiatan operasional perkebunan secara terlacak dan bertanggung jawab. Lonsum menerapkan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) yang merupakan standar wajib di perkebunan kelapa sawit. Pada 31 Desember 2023, Lonsum mencapai total produksi CPO bersertifikasi ISPO sebesar 258.000 ton di tahun 2023, atau 100% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.

Lonsum telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan mandiri sebagai bagian dari upaya penyampaian praktik-praktik keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan. Seluruh Laporan Keberlanjutan yang telah diterbitkan dapat diakses melalui situs web Perseroan, www.londonsumatra.com.

Lonsum sepenuhnya menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta meyakini bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang tepat akan memberikan kontribusi pada tercapainya sasaran Perseroan. Sepanjang 2023, Direksi terus menitikberatkan implementasi GCG untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dilakukan secara etis dan bertanggung jawab berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2024, harga komoditas diperkirakan masih akan bergejolak, akibat ketidakpastian kondisi cuaca dan konflik geopolitik. Melemahnya permintaan diperkirakan akan berlanjut seiring pertumbuhan ekonomi yang melambat dan disertai berbagai tantangan makroekonomi, termasuk tingkat inflasi dan suku bunga yang tinggi.

Lonsum akan terus berfokus pada peningkatan pengendalian biaya, inovasi-inovasi untuk meningkatkan produktivitas perkebunan, serta memprioritaskan belanja modal pada aspek-aspek yang penting. Upaya-upaya tersebut akan didukung dengan optimalisasi tenaga kerja, memperkuat posisi keuangan, serta berlanjutnya inisiatif mekanisasi dan Teknologi Informasi.

We will continue to manage our operations and conduct financial management practices prudently with optimal capital structure and risk mitigation efforts in line with the dynamics in economic and market environment. Lonsum's business plan and strategy which prepared by management has considered, among others, future business opportunities and challenges and also put the Company's GCG and sustainable agriculture practices as an integral part of business plan and strategy.

The BOD would like to express the highest appreciation to the Board of Commissioners for their support, guidance and supervision and to all of employees for their dedication and contributions to Lonsum. Our sincere gratitude also goes to all of our stakeholders including shareholders, customers and business partners, whose continued confidence and support have been the driving force for all of Lonsum's endeavors.

Kami akan terus mengelola kegiatan operasional serta menjalankan praktik-praktik manajemen keuangan dengan prinsip kehati-hatian dengan struktur permodalan yang optimal dan upaya-upaya mitigasi risiko yang sejalan dengan dinamika lingkungan ekonomi dan pasar. Rencana dan strategi usaha Lonsum yang dipersiapkan oleh manajemen telah mempertimbangkan, antara lain, peluang dan tantangan bisnis ke depan serta menempatkan praktik-praktik GCG dan praktik-praktik agrikultur berkelanjutan Perseroan sebagai bagian tidak terpisahkan dari rencana dan strategi usaha.

Direksi menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas dukungan, arahan dan pengawasan serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi kepada Lonsum. Apresiasi yang tulus juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk para pemegang saham, pelanggan, dan mitra usaha atas kepercayaan dan dukungannya yang terus menerus sehingga menjadi pendorong bagi seluruh upaya Lonsum.



Benny (Benny Tjoeng)

President Director | Presiden Direktur

Management's Analysis & Discussion

Analisa & Pembahasan oleh Manajemen



Palm Oil Mill Interior
Interior Pabrik Kelapa Sawit

Prices of most agricultural commodities increased sharply in the first half of 2022, driven by the disruption of Ukraine's sunflower oil supply due to Russia-Ukraine conflict and the Indonesian government's ban on palm oil exports. However, commodity prices started to ease from July 2022 following the lifting of the export ban, along with the increased availability of competing vegetable oils.

After the extreme volatilities experienced in 2022, the prices of vegetable oils (including palm oil) showed signs of stabilisation, with fluctuations moving within a much narrower range in 2023. CPO prices (CIF Rotterdam) declined by 29% to an average of USD972 per tonne in 2023 from USD1,370 per tonne in 2022.

Lonsum classifies the business activities into business segments as follows: oil palm products, rubber, seeds and other products. Detailed operational review are available on page 36-39.

Harga sebagian besar komoditas perkebunan melonjak tajam pada semester pertama tahun 2022, didorong oleh terganggunya pasokan minyak biji bunga matahari dari Ukraina akibat konflik Rusia-Ukraina dan larangan ekspor minyak sawit oleh pemerintah Indonesia. Namun demikian, harga komoditas mulai melemah sejak Juli 2022 menyusul pencabutan larangan ekspor disertai dengan meningkatnya ketersediaan minyak nabati lainnya.

Setelah volatilitas ekstrim yang terjadi pada tahun 2022, harga minyak nabati (termasuk minyak sawit) menunjukkan kestabilan, dengan fluktuasi bergerak dalam kisaran yang lebih sempit pada tahun 2023. Harga CPO (CIF Rotterdam) turun 29% menjadi rata-rata USD972 per ton di tahun 2023 dari USD1.370 per ton di tahun 2022.

Lonsum mengklasifikasikan aktivitas usaha menjadi segmen usaha sebagai berikut: produk kelapa sawit, karet, benih dan produk lainnya. Tinjauan operasional rinci terdapat pada halaman 36-39.

In 2023, Lonsum booked sales and profitability lower than expected. Several factors impacted our sales and profitability which will be explained in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income below.

Lonsum maintained financial position prudently with optimal capital structure.

Lonsum remained focus on strengthening its financial position, controlling costs and efficiency, improving productivity and prioritising capital expenditures in critical aspects.

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Sales

Lonsum booked total consolidated sales of Rp4.19 trillion in 2023, 9% lower than the previous year's figures of Rp4.59 trillion, primarily due to lower average selling prices of palm products which was partly offset by higher sales volume of palm products arising from the realisation of previous year-end CPO stock.

Oil palm products contributed 95% of the Company's total consolidated sales, while sales of rubber, seeds and other products contributed the remaining 3%, 1% and 1% of Lonsum's total consolidated sales, respectively.

Oil palm products sales decreased 9% to Rp3.98 trillion in 2023 compared to Rp4.35 trillion in 2022 mainly due to lower average selling prices of palm products which was partly offset by higher sales volume of palm products. In 2023, CPO sales volume increased 6% to 303,000 tonnes from 286,000 tonnes in 2022 whereas PK products sales volume increased 4% from 100,000 tonnes in 2022 to 105,000 tonnes in 2023.

Sales to PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), Lonsum's parent company, accounted around 53% of total Lonsum's sales. All sales transactions with SIMP were based on arm's length commercial terms.

Rubber posted total sales volume of 5,000 tonnes in 2023, a 13% decreased from 5,800 tonnes a year earlier. Around 53% of total rubber sales volume went to the export market.

Sales volume of SumBio's oil palm seeds reached around 7.7 million seeds in 2023, compared to 6.4 million seeds in 2022.

Lonsum membukukan penjualan dan profitabilitas lebih rendah dari ekspektasi di tahun 2023. Beberapa faktor yang mempengaruhi penjualan dan tingkat profitabilitas kami yang akan dijelaskan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian di bawah ini.

Lonsum mempertahankan posisi keuangan dengan prinsip kehati-hatian serta struktur permodalan yang optimal.

Lonsum tetap berfokus untuk memperkuat posisi keuangan, mengendalikan biaya dan efisiensi, meningkatkan produktivitas dan memprioritaskan belanja modal pada aspek-aspek yang penting.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Penjualan

Lonsum membukukan total penjualan konsolidasian sebesar Rp4,19 triliun di tahun 2023, turun 9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,59 triliun, terutama karena penurunan harga jual rata-rata produk sawit yang sebagian diimbangi oleh kenaikan volume penjualan produk sawit seiring realisasi persediaan CPO akhir tahun sebelumnya.

Produk kelapa sawit berkontribusi sebesar 95% terhadap total penjualan konsolidasian Perseroan, sedangkan penjualan karet, benih dan produk lainnya menyumbang masing-masing sebesar 3%, 1% dan 1% dari total penjualan konsolidasian Lonsum.

Penjualan produk kelapa sawit turun 9% menjadi Rp3,98 triliun di tahun 2023 dibandingkan Rp4,35 triliun di tahun 2022 terutama karena penurunan harga jual rata-rata produk sawit yang sebagian diimbangi oleh kenaikan volume penjualan produk sawit. Pada tahun 2023, volume penjualan CPO naik 6% menjadi 303.000 ton dari 286.000 ton pada tahun 2022, sementara itu volume penjualan produk PK naik 4% dari 100.000 ton di tahun 2022 menjadi 105.000 ton di tahun 2023.

Penjualan kepada PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), entitas induk Lonsum, sekitar 53% dari total penjualan Lonsum. Semua transaksi penjualan dengan SIMP dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan komersial yang wajar.

Volume penjualan karet tercatat sebesar 5.000 ton di tahun 2023, turun 13% dari 5.800 ton di tahun sebelumnya. Sekitar 53% dari total volume penjualan karet diserap oleh pasar ekspor.

Volume penjualan benih bibit kelapa sawit SumBio mencapai sekitar 7,7 juta benih bibit di tahun 2023, dibandingkan 6,4 juta benih bibit di tahun 2022.

Gross Profit, Operating Profit and EBITDA

In 2023, gross profit decreased 23% to Rp1.15 trillion from Rp1.49 trillion in 2022, primarily due to lower revenue which was partly offset with lower cost of goods sold. In 2023, cost of goods sold decreased 2% to Rp3.04 trillion. Gross profit margin in 2023 decreased to 27% from 33% in 2022.

In 2023, Lonsum's operating profit reached Rp759.4 billion, a 37% decreased from Rp1.21 trillion a year earlier mainly due to lower gross profit, lower other operating income and higher other operating expenses which were partly offset by gain arising from changes in fair value of biological assets and lower operating expenses. Operating profit margin in 2023 was 18%, decreased from 26% in 2022.

In 2023, EBITDA reached Rp1.30 trillion, decreased by 26% from Rp1.75 trillion in 2022, while EBITDA margin in 2023 decreased to 31% from 38% in 2022.

Profit for the Year

In 2023, profit for the year was Rp760.7 billion, a 27% decreased from Rp1.04 trillion in 2022, mainly attributed to lower operating profit which was partly offset by higher finance income and lower income tax expense.

After taking into account non-controlling interests, profit for the year attributable to owners of the parent in 2023 decreased 26% to Rp762.0 billion. Earnings per share in 2023 was Rp112 compared to Rp152 in 2022.

Excluding effects of foreign exchange gains/(losses), changes in fair value of biological assets, expected interest rate amortisation of plasma receivables and other non-recurring items, core profit decreased 17% to Rp927.4 billion in 2023.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income for the Year

Lonsum booked other comprehensive income of Rp12.5 billion in 2023, compared with Rp56.8 billion in the previous year. The difference was mainly from gains on re-measurement of employee benefits liability.

Hence, total comprehensive income for 2023 was Rp773.2 billion or a decrease of 29% from Rp1.09 trillion in previous year.

Laba Bruto, Laba Usaha dan EBITDA

Pada tahun 2023, laba bruto turun 23% menjadi Rp1,15 triliun dari Rp1,49 triliun di tahun 2022, terutama karena penurunan penjualan yang sebagian diimbangi oleh penurunan beban pokok penjualan. Pada tahun 2023, beban pokok penjualan turun 2% menjadi Rp3,04 triliun. Marjin laba bruto pada tahun 2023 turun menjadi 27% dari 33% pada tahun 2022.

Pada tahun 2023, laba usaha Lonsum mencapai Rp759,4 miliar, turun 37% dibandingkan Rp1,21 triliun di tahun sebelumnya, terutama akibat penurunan laba bruto, penurunan penghasilan operasi lain dan kenaikan beban operasi lain yang sebagian diimbangi oleh laba atas perubahan nilai wajar aset biologis dan penurunan beban operasi. Marjin laba usaha pada tahun 2023 sebesar 18%, turun dari 26% pada tahun 2022.

Pada tahun 2023, EBITDA tercatat sebesar Rp1,30 triliun, turun 26% dari Rp1,75 triliun di tahun 2022, sedangkan marjin EBITDA di tahun 2023 turun menjadi 31% dibandingkan 38% di tahun 2022.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, laba tahun berjalan turun 27% menjadi Rp760,7 miliar dibandingkan Rp1,04 triliun di tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan laba usaha yang sebagian diimbangi oleh peningkatan penghasilan keuangan dan penurunan beban pajak penghasilan.

Setelah memperhitungkan kepentingan nonpengendali, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2023 turun 26% menjadi Rp762,0 miliar. Laba per saham pada tahun 2023 sebesar Rp112 dibandingkan Rp152 pada tahun 2022.

Dengan tidak memperhitungkan pengaruh laba/(rugi) selisih kurs, perubahan nilai wajar aset biologis, amortisasi suku bunga efektif piutang plasma dan akun *non-recurring* lainnya, *core profit* turun 17% menjadi Rp927,4 miliar pada tahun 2023.

Penghasilan Komprehensif Lain dan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Lonsum membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp12,5 miliar di tahun 2023, dibandingkan dengan Rp56,8 miliar di tahun sebelumnya. Perbedaan tersebut terutama berasal dari laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Sehingga total laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2023 mencapai Rp773,2 miliar, atau turun 29% dari Rp1,09 triliun di tahun sebelumnya.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

Total assets as of December 31, 2023 reached Rp12.51 trillion, a 1% increased from Rp12.42 trillion as of December 31, 2022. Rp5.38 trillion or 43% was total current assets, while Rp7.14 trillion or 57%, was total non-current assets.

Total current assets increased by 5% to Rp5.38 trillion as of December 31, 2023 compared to Rp5.11 trillion at the previous year primarily due to higher cash and cash equivalents which were partly offset by lower inventories and trade receivables. Meanwhile, total non-current assets decreased by 2% to Rp7.14 trillion as of December 31, 2023 compared to Rp7.31 trillion at the previous year, primarily due to lower fixed assets.

Liabilities

As of December 31, 2023, total liabilities reached Rp1.17 trillion, decreased by 21% compared to previous year of Rp1.48 trillion. Total current liabilities and non-current liabilities contributed around 48% and 52% to total liabilities, respectively.

Total current liabilities decreased 20% to Rp564.5 billion as of December 31, 2023 compared to Rp709.6 billion at the previous year mainly due to lower trade payables, lower contract liabilities, lower other payables and lower accrued expenses which were partly offset by higher short-term employee benefits liability and higher taxes payable.

Total non-current liabilities decreased 22% to Rp602.3 billion as of December 31, 2023 compared to Rp771.7 billion at the previous year due to lower employee benefits liability which were partly offset by higher deferred tax liabilities and higher lease liabilities.

Equity

As of December 31, 2023, total equity reached Rp11.35 trillion compared to Rp10.94 trillion at the previous year mainly due to earnings generated in 2023. Equity attributable to owner of the parent entity was practically equal to total equity, due to the small portion of non-controlling interest.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Total aset pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp12,51 triliun, meningkat 1% dibandingkan Rp12,42 triliun pada 31 Desember 2022. Rp5,38 triliun atau 43% merupakan aset lancar, sedangkan Rp7,14 triliun atau 57% merupakan aset tidak lancar.

Total aset lancar naik 5% menjadi Rp5,38 triliun pada 31 Desember 2023 dibandingkan Rp5,11 triliun pada tahun sebelumnya, terutama karena kenaikan kas dan setara kas yang sebagian diimbangi oleh penurunan persediaan dan piutang usaha. Sementara itu, total aset tidak lancar turun 2% menjadi Rp7,14 triliun pada 31 Desember 2023 dari Rp7,31 triliun pada tahun sebelumnya terutama karena aset tetap yang lebih rendah.

Liabilitas

Pada 31 Desember 2023, total liabilitas mencapai Rp1,17 triliun, turun 21% dibandingkan Rp1,48 triliun pada tahun sebelumnya. Total liabilitas jangka pendek dan total liabilitas jangka panjang berkontribusi masing-masing sebesar 48% dan 52% terhadap total liabilitas.

Total liabilitas jangka pendek turun 20% menjadi Rp564,5 miliar pada 31 Desember 2023 dibandingkan Rp709,6 miliar pada tahun sebelumnya terutama karena penurunan utang usaha, penurunan liabilitas kontrak, penurunan utang lain-lain dan penurunan biaya masih harus dibayar yang sebagian diimbangi oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan kenaikan utang pajak.

Total liabilitas jangka panjang turun 22% menjadi Rp602,3 miliar pada 31 Desember 2023 dibandingkan Rp771,7 miliar pada tahun sebelumnya karena penurunan liabilitas imbalan kerja yang sebagian diimbangi oleh kenaikan liabilitas pajak tangguhan dan kenaikan liabilitas sewa.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2023, total ekuitas mencapai Rp11,35 triliun dibandingkan Rp10,94 triliun pada tahun sebelumnya terutama karena laba yang dihasilkan pada tahun 2023. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk kurang lebih sama dengan total ekuitas, mengingat kecilnya porsi kepentingan nonpengendali.

SOLVENCY

Liabilities to equity ratio was 0.10x in 2023 compared to 0.14x in 2022.

Lonsum's financial position continued to be healthy. Ratios related to debt and interest were not relevant, as there was no funding through bank loans in 2023.

COLLECTIBILITY

Total trade receivables as of December 31, 2023 was Rp32.6 billion, of which around 70% is neither past due nor impaired.

Average collection period ratio was 11 days in 2023, compared to 16 days in 2022. Trade receivables turnover ratio in 2023 was 32.4x compared to 23.0x in 2022.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Net cash provided by operating activities increased to Rp1.41 trillion in 2023 from Rp1.10 trillion in 2022, primarily due to higher receipts of interest income, higher cash generated from operations and lower payments of corporate income tax.

Net cash used in investing activities increased from Rp350.8 billion in 2022 to Rp364.2 billion in 2023, primarily due to higher additions to fixed assets, higher additions to plasma receivables which were partly offset by higher proceeds from disposals of fixed assets and lower net payments for other non-current assets.

Net cash used in financing activities increased to Rp366.7 billion in 2023 from Rp352.4 billion in 2022, mainly due to higher payments of cash dividends for financial year of 2022.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

Lonsum and its subsidiaries (Group) also has several non-trade transactions with related parties, such as placement in cash in bank, sale of land, inter-company loans and other charges.

Detailed information regarding the significant transactions and balances with related parties is provided in the Note 11 and 28 to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2023 sebesar 0,10x dibandingkan sebesar 0,14x pada tahun 2022.

Posisi keuangan Lonsum tetap berada pada kondisi yang sehat. Rasio-rasio terkait utang dan bunga tidak relevan, karena tidak ada pendanaan melalui utang bank di tahun 2023.

KOLEKTIBILITAS

Total piutang usaha pada 31 Desember 2023 mencapai Rp32,6 miliar, dimana sekitar 70% merupakan piutang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Rasio lama penagihan rata-rata pada tahun 2023 sebesar 11 hari, dibandingkan 16 hari pada tahun 2022. Rasio perputaran piutang usaha pada tahun 2023 sebesar 32,4x dibandingkan 23,0x pada tahun 2022.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi naik menjadi Rp1,41 triliun di tahun 2023 dari Rp1,10 triliun di tahun 2022, terutama karena peningkatan penerimaan penghasilan bunga, peningkatan kas yang diperoleh dari operasi dan penurunan pembayaran pajak penghasilan badan.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi naik dari Rp350,8 miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp364,2 miliar pada tahun 2023, terutama karena peningkatan pada penambahan aset tetap, peningkatan pada penambahan piutang plasma yang sebagian diimbangi oleh penerimaan dari pelepasan aset tetap dan penurunan pembayaran neto untuk aset tidak lancar lainnya.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan naik menjadi Rp366,7 miliar di tahun 2023 dari Rp352,4 miliar di tahun 2022, terutama karena pembayaran dividen kas yang lebih tinggi untuk tahun buku 2022.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Lonsum dan entitas-entitas anaknya (Grup) juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti penempatan dana pada rekening bank, penjualan tanah, pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya.

Informasi secara detail mengenai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah disajikan dalam Catatan 11 dan 28 atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

Related Parties Pihak Berelasi	Nature of Relationship Sifat Hubungan
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Parent (direct) Entitas induk (langsung)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Parent (indirect) Entitas induk (tidak langsung)
Indofood Agri Resources Ltd.	Parent (indirect) Entitas induk (tidak langsung)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT Mentari Subur Abadi PT Kebun Mandiri Sejahtera PT Samudera Sejahtera Pratama PT Kencana Subur Sejahtera PT Gunung Mas Raya PT Lajuperdana Indah PT Riau Agrotama Plantation PT Kebun Ganda Prima PT Serikat Putra PT Swadaya Bhakti Negaramas PT Intimegah Bestari Pertiwi PT Citra Kalbar Sarana PT Citra Nusa Intisawit	Entities under common control Entitas sepengendali
PT Indomobil Prima Niaga PT Aston Inti Makmur PT Indomarco Adi Prima PT Asuransi Central Asia PT Bank Ina Perdana Tbk Indofood Agri Trading Pte., Ltd	Other related parties Pihak berelasi lainnya
PT Mentari Pertiwi Makmur PT Sumalindo Alam Lestari	Associates Entitas asosiasi

CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

Lonsum has several contracts covering purchases of capital goods with various third party contractors and suppliers.

As of December 31, 2023, Lonsum has commitments to acquire fixed assets with total contract value of Rp53.6 billion, USD228,000 and JPY17,820,000.

Up to December 31, 2023, the realised amounts from the above-mentioned contracts were Rp33.6 billion, USD184,000 and JPY17,820,000.

As of December 31, 2023, Lonsum has commitments to acquire fixed assets from a related party amounting to Rp2.9 billion.

The capital expenditure commitment will be funded from cash flows from operations.

Lonsum has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies for capital expenditure commitment, if necessary.

KOMITMEN BELANJA MODAL

Lonsum memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2023, Lonsum memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp53,6 miliar, USD228.000 dan JPY17.820.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, jumlah yang direalisasi dari kontrak di atas adalah sebesar Rp33,6 miliar, USD184.000 dan JPY17.820.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Lonsum memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan pihak berelasi sebesar Rp2,9 miliar.

Komitmen belanja modal akan didanai dari sumber dana operasional.

Lonsum mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing dari komitmen belanja modal, apabila diperlukan.

CAPITAL STRUCTURE AND LIQUIDITY

Current ratio Lonsum in 2023 was 9.53x compared to 7.20x in 2022.

Lonsum considers total equity as its capital. The primary objective of its capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholders' value. An optimal capital structure in accordance with economic and market conditions will continue to be maintained.

EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

There were no material subsequent events after the date of the independent auditor's report.

DIVIDEND AND MARKET CAPITALISATION

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, a portion of the Company's net profit, can be distributed to the shareholders after allocating a reserve fund as required by the law. The payment of final dividend in each year is required to be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) upon the recommendation of the Board of Directors.

The decision on payment of final dividend should consider several factors, among others:

- Cash position of the Company and subsidiaries for the particular financial year;
- Operating and financial results of the Company;
- The Company's profit and/or dividend payment from subsidiaries received by the Company;
- Future investment plan of the Company and/or its subsidiaries;
- Future business prospect of the Company; and
- Any other factors considered relevant by the Company's Board of Directors.

According to the decision of the shareholders at the AGM on June 22, 2023, a total dividend of Rp361.5 billion or Rp53 per share, represent around 35% dividend payout and paid to shareholders on July 21, 2023. The AGM held on July 21, 2022 approved the total dividend payment of Rp347.8 billion, or Rp51 per share, represent around 35% dividend payout and paid to shareholders on August 19, 2022.

As of December 31, 2023, Lonsum's market capitalisation was valued at Rp6.07 trillion.

STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS

Rasio lancar Lonsum pada tahun 2023 sebesar 9,53x dibandingkan 7,20x di tahun 2022.

Lonsum menjadikan total ekuitas sebagai modal perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Lonsum senantiasa berupaya untuk memelihara struktur permodalan yang optimal sesuai dengan situasi dan kondisi ekonomi dan pasar.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa yang signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen.

DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, sebagian laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain:

- Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun buku yang bersangkutan;
- Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan;
- Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari entitas anak;
- Rencana investasi Perseroan dan/atau entitas anak di masa mendatang;
- Prospek usaha Perseroan di masa mendatang; dan
- Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan dalam RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023, total dividen sebesar Rp361,5 miliar atau Rp53 per lembar saham yang mewakili sekitar 35% *dividend payout*, telah didistribusikan dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 21 Juli 2023. RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022 menyetujui pembayaran total dividen sebesar Rp347,8 miliar, atau Rp51 per lembar saham yang mewakili sekitar 35% *dividend payout* dan telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 19 Agustus 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kapitalisasi pasar Lonsum mencapai Rp6,07 triliun.

ACCOUNTING POLICY AND ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the Note 2b to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investments Pte., Ltd. whose functional currency is United States Dollar and Lonsum Singapore Pte., Ltd. with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investments Pte., Ltd. yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dan Lonsum Singapore Pte., Ltd. dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

UPDATE OF ACCOUNTING STANDARDS AND OTHER REGULATIONS

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement-Disclosure of Accounting Policies
- Amendment of PSAK 16: Fixed Assets-Proceeds before Intended Use
- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates
- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The above information is provided in Note 2 to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. However, the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 27, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Financial Accounting Standards Pillars
- International Financial Accounting Standards
- Financial Accounting Standards Nomenclature
- Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants
- Amendment to PSAK 73: Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback
- Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The above information is provided in Note 34 to the Consolidated Financial Statements in the later part of this Annual Report.

PEMUTAKHIRAN STANDAR AKUNTANSI DAN KETENTUAN LAINNYA

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait - Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Informasi tersebut di atas telah disajikan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Februari 2024:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Pilar Standar Akuntansi Keuangan
- Standar Akuntansi Keuangan Internasional
- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik
- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Informasi tersebut di atas telah disajikan dalam Catatan 34 atas Laporan Keuangan Konsolidasian di bagian akhir pada Laporan Tahunan ini.

2024 OUTLOOK

Commodity prices are expected to remain highly volatile amid uncertainties from weather conditions and geopolitical conflicts. Demand is likely to remain subdued due to weaker economic growth and challenging macroeconomic factors, such as high inflation and interest rates.

Lonsum will continue to focus on efforts to improve productivity, prioritising capital investment in critical aspects, manage Company's finance prudently, cost control and efficiency and cautiously manage our activities to mitigate risks.

We expect to deliver single digit (in percentage) sales growth in 2024, with the assumption that average CPO selling prices will be approximately at the same level as 2023. The growth is expected mainly from the increase in production volume, particularly from the young trees and productive trees.

As in the plantation industry, our operating profit is also influenced by several factors, including commodity prices fluctuation which beyond the Company's control and higher than expected production cost components such as fertiliser prices and labour cost. Assuming sales increase, our operating profit is expected to grow as well.

In 2024, Lonsum will also continue to maintain an optimal capital structure in accordance with the economic and market conditions.

PANDANGAN 2024

Harga-harga komoditas diperkirakan akan tetap bergejolak di tengah ketidakpastian kondisi cuaca dan konflik geopolitik. Permintaan diperkirakan masih akan lemah seiring melambatnya pertumbuhan ekonomi yang disertai berbagai tantangan makroekonomi, seperti tingkat inflasi dan suku bunga yang tinggi.

Lonsum akan terus berfokus pada upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas, memprioritaskan belanja modal pada aspek-aspek yang penting, mengelola keuangan Perseroan dengan prinsip kehati-hatian, pengendalian dan efisiensi biaya serta mengelola kegiatan usaha dengan cermat untuk memitigasi risiko.

Kami memperkirakan untuk meraih pertumbuhan penjualan sebesar satu digit (dalam persen) di tahun 2024, dengan asumsi bahwa harga jual rata-rata CPO akan berada dalam kisaran yang sama dengan tingkat harga pada tahun 2023. Pertumbuhan tersebut diharapkan terutama dari peningkatan volume produksi, terutama yang berasal dari pohon-pohon muda dan pohon-pohon produktif.

Sebagaimana pada industri perkebunan, kinerja laba usaha kami juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya fluktuasi harga-harga komoditas yang berada di luar kendali Perseroan serta kenaikan komponen biaya produksi yang di luar ekspektasi antara lain harga pupuk dan biaya tenaga kerja. Dengan asumsi kenaikan penjualan, laba usaha kami diharapkan juga akan tumbuh.

Di tahun 2024, Lonsum juga akan tetap berupaya untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal sesuai dengan kondisi ekonomi dan pasar.



Fresh Fruit Bunches Harvesting
Pemanenan Tandan Buah Segar

OVERVIEW

As of December 31, 2023, Lonsum's total nucleus planted area was around 111,940 hectares and located in North Sumatra, South Sumatra, East Kalimantan, Sulawesi and Java. Oil palm is Lonsum's primary crop followed by rubber, cocoa and tea.

Lonsum's palm oil estates are in North Sumatra, South Sumatra and East Kalimantan. As of December 31, 2023, total nucleus oil palm planted area reached 91,759 hectares, comprising 85,198 hectares of mature areas and 6,561 hectares of immature areas. The average age of oil palm was approximately 19 years. Oil palm and rubber plasma partnership was 35,417 hectares.

GAMBARAN UMUM

Pada 31 Desember 2023, total lahan tertanam inti yang dimiliki Lonsum mencapai sekitar 111.940 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi dan Jawa. Kelapa sawit merupakan komoditas utama Lonsum dan komoditas lainnya adalah karet, kakao dan teh.

Perkebunan kelapa sawit Lonsum berada di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur. Pada 31 Desember 2023, total lahan perkebunan kelapa sawit inti mencapai 91.759 hektar yang terdiri dari 85.198 hektar Tanaman Menghasilkan (TM) dan 6.561 hektar Tanaman Belum Menghasilkan (TBM). Umur rata-rata tanaman kelapa sawit adalah sekitar 19 tahun. Kemitraan plasma kelapa sawit dan karet seluas 35.417 hektar.

At the end of 2023, Lonsum operated 12 palm oil mills with a total annual Fresh Fruit Bunches (FFB) processing capacity of 2.7 million tonnes.

Lonsum's 16,238 hectares of nucleus rubber planted areas are located in North Sumatra, South Sumatra and South Sulawesi. The planted area consisted of 14,195 hectares of mature and 2,043 hectares of immature plantation areas. The average age of rubber was approximately 18 years.

In 2023, Lonsum operated 3 crumb rubber production lines with annual processing capacity of around 26,000 tonnes and 2 sheet rubber production lines with annual processing capacity of around 7,000 tonnes.

Lonsum managed other crops around 3,943 hectares of mainly cocoa and tea plantations. Cocoa plantations around 2,782 hectares are located in North Sulawesi and East Java, while tea plantation around 866 hectares is in West Java. Lonsum operated 1 cocoa factory and 1 tea factory.

Lonsum classifies the business activities into business segments as follows: oil palm products, rubber, seeds and other products. In 2023, oil palm products accounted around 95% to total sales, followed by rubber around 3%. The remaining was seeds and other products. In 2023, sales of oil palm products decreased 9% to Rp3.98 trillion with segment results down 26% to Rp918.1 billion. Please see Note 31 to the Consolidated Financial Statements in regards to the segment information.

Production process of palm products, oil palm seeds and rubber are available on page 40 and 41, respectively.

2023 REVIEW

Prices of most agricultural commodities increased sharply in the first half of 2022, driven by the disruption of Ukraine's sunflower oil supply due to Russia-Ukraine conflict and the Indonesian government's ban on palm oil exports. However, commodity prices started to ease from July 2022 following the lifting of the export ban, along with the increased availability of competing vegetable oils.

After the extreme volatilities experienced in 2022, the prices of vegetable oils (including palm oil) showed signs of stabilisation, with fluctuations moving within a much narrower range in 2023. CPO prices (CIF Rotterdam) declined by 29% to an average of USD972 per tonne in 2023 from USD1,370 per tonne in 2022.

Pada akhir tahun 2023, Lonsum mengoperasikan 12 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 2,7 juta ton per tahun.

Lahan perkebunan karet inti Lonsum seluas 16.238 hektar berada di Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Sulawesi Selatan. Dari area tersebut, 14.195 hektar lahan TM dan 2.043 hektar lahan TBM. Umur rata-rata tanaman karet adalah sekitar 18 tahun.

Pada tahun 2023, Lonsum mengoperasikan 3 lini produksi karet remah dengan kapasitas sekitar 26.000 ton per tahun, serta 2 lini produksi karet lembaran berkapasitas sekitar 7.000 ton per tahun.

Lonsum mengelola komoditas lain seluas 3.943 hektar yang sebagian besar adalah perkebunan kakao dan teh. Perkebunan kakao seluas 2.782 hektar terletak di Sulawesi Utara dan Jawa Timur, sedangkan perkebunan teh seluas 866 hektar berada di Jawa Barat. Lonsum mengoperasikan 1 pabrik kakao dan 1 pabrik teh.

Lonsum mengklasifikasikan aktivitas usaha menjadi segmen usaha sebagai berikut: produk kelapa sawit, karet, benih dan produk lainnya. Pada tahun 2023, produk kelapa sawit berkontribusi sekitar 95% dari total penjualan, diikuti karet sekitar 3%. Sisanya terdiri dari benih dan produk lainnya. Pada tahun 2023, penjualan produk kelapa sawit turun 9% menjadi Rp3,98 triliun dengan hasil segmen turun 26% menjadi Rp918,1 miliar. Silakan melihat Catatan 31 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk informasi segmen.

Proses produksi produk sawit, benih bibit kelapa sawit dan karet disampaikan pada halaman 40 dan 41.

ULASAN KINERJA 2023

Harga sebagian besar komoditas perkebunan melonjak tajam pada semester pertama tahun 2022, akibat gangguan pasokan minyak biji bunga matahari dari Ukraina akibat konflik Rusia-Ukraina serta larangan ekspor minyak sawit oleh pemerintah Indonesia. Namun demikian, harga-harga komoditas mulai melandai sejak Juli 2022 menyusul dicabutnya larangan ekspor disertai dengan meningkatnya ketersediaan minyak nabati lainnya.

Setelah terjadinya volatilitas yang ekstrim di tahun 2022, harga-harga minyak nabati (termasuk minyak sawit) menunjukkan kestabilan, dimana fluktuasi bergerak dalam kisaran yang lebih sempit di tahun 2023. Harga CPO (CIF Rotterdam) turun sebesar 29% menjadi rata-rata USD972 per ton di tahun 2023 dibandingkan USD1.370 per ton di tahun 2022.

In 2023, Lonsum recorded FFB harvested from its nucleus estates of 1,177,000 tonnes, was flat to previous year. FFB from external reached 201,000 tonnes in 2023, down 18% compared to 243,000 tonnes in 2022. As a result of lower FFB external, total FFB production was down 3% to 1,377,000 tonnes. CPO production was 294,000 tonnes in 2023, down 4% compared to 2022.

Lonsum's Research and Development (R&D) facility in Bah Lias, North Sumatra (SumBio), produces superior oil palm seeds for internal needs as well as to serve external demands. Total production of oil palm seeds in 2023 reached 7.9 million seeds of which around 7.7 million seeds were sold to external parties.

Rubber production was around 4,700 tonnes in 2023, or 9% lower than 2022 production of around 5,200 tonnes, mainly due to weather-related impacts.

In 2023, cocoa production was 416 tonnes compared to 487 tonnes a year earlier while tea production was 754 tonnes in 2023 compared to 972 tonnes in 2022. Lonsum's tea products under *Kahuripan* and *Lonsum 1908* brands offered the market with choices of tea products in order to give different experiences to customers in enjoying quality tea.

Amid rising costs, productivity and cost efficiency initiatives remained a key priority, with efforts focused on process streamlining, enhanced fertiliser application through nutrient analysis, preventive maintenance strategies, mechanisation programmes and usage of renewable energy sources.

We remain fully committed to our sustainability and Environmental, Social and Governance (ESG) goals. Material issues were diligently tracked and ensuring sustainability programmes were rolled out as planned. During 2023, Lonsum's ISPO-certified CPO production was 258,000 tonnes, representing 100% of total nucleus CPO production.

Di tahun 2023, Lonsum mencatat hasil panen TBS dari kebun inti yaitu sebesar 1.177.000 ton, sama dibandingkan tahun sebelumnya. TBS dari eksternal mencapai 201.000 ton pada tahun 2023, turun 18% dibandingkan 243.000 ton pada tahun 2022. Seiring dengan penurunan TBS eksternal, total produksi TBS turun 3% menjadi 1.377.000 ton. Produksi CPO sebesar 294.000 ton pada tahun 2023, turun 4% dibandingkan tahun 2022.

Fasilitas Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Lonsum di Bah Lias, Sumatera Utara (SumBio) memproduksi benih bibit kelapa sawit unggul untuk kebutuhan internal serta melayani permintaan eksternal. Total produksi benih bibit kelapa sawit pada tahun 2023 mencapai 7,9 juta benih bibit dimana sekitar 7,7 juta benih bibit dijual ke pihak eksternal.

Produksi karet sekitar 4.700 ton di tahun 2023, atau 9% lebih rendah dibandingkan produksi pada tahun 2022 sekitar 5.200 ton, terutama karena dampak cuaca.

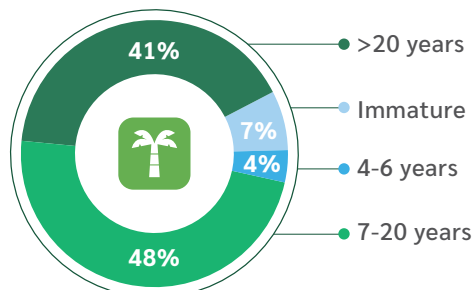
Pada tahun 2023, produksi kakao sebesar 416 ton dibandingkan 487 ton di tahun sebelumnya, sedangkan produksi teh sebesar 754 ton pada tahun 2023 dibandingkan 972 ton pada tahun 2022. Produk teh Lonsum dengan merek *Kahuripan* dan *Lonsum 1908* menawarkan beragam pilihan produk teh ke pasar dalam rangka memberikan pengalaman yang berbeda kepada konsumen dalam menikmati produk teh berkualitas.

Di tengah peningkatan biaya, inisiatif-inisiatif terkait peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya tetap menjadi prioritas utama, dengan upaya-upaya yang difokuskan pada penyederhanaan proses, aplikasi pemupukan yang lebih baik melalui analisis nutrisi, strategi pemeliharaan preventif, program mekanisasi, serta pemanfaatan sumber-sumber energi terbarukan.

Kami tetap berkomitmen pada berbagai sasaran keberlanjutan serta Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG). Isu-isu material secara cermat dilacak dan memastikan program-program keberlanjutan telah dilaksanakan sesuai rencana. Sepanjang tahun 2023, produksi CPO bersertifikasi ISPO Lonsum mencapai sebesar 258.000 ton, atau sekitar 100% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.

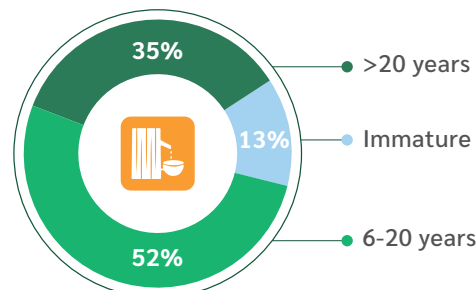
Age Profile - Nucleus Profil Umur - Inti

Oil Palm Kelapa Sawit



Planted Area: 91,759 hectares Average Age: 19 years

Rubber Karet



Planted Area: 16,238 hectares Average Age: 18 years

2024 OUTLOOK

Commodity prices are expected to remain highly volatile amid uncertainties from weather conditions and geopolitical conflicts. Demand is likely to remain subdued due to weaker economic growth and challenging macroeconomic factors, such as high inflation and interest rates.

In 2024, Lonsum will maintain its emphasis on crop management activities to raise FFB yields. Focus will also be placed on improving cost control, pursuing innovations that elevate plantation productivity, and prioritising capital investments in critical areas. Efforts will be supported by optimising our manpower resources, strengthening our financial position, as well as ongoing mechanisation and Information Technology initiatives.

Finally, Lonsum's commitment to sustainable agriculture practices remains, among others, through ISPO certifications for all nucleus estates and mills.

PANDANGAN 2024

Harga-harga komoditas diperkirakan akan tetap bergejolak di tengah ketidakpastian kondisi cuaca dan konflik geopolitik. Permintaan diperkirakan masih akan lemah mengingat seiring melambatnya pertumbuhan ekonomi yang disertai berbagai tantangan makroekonomi, seperti tingkat inflasi dan suku bunga yang tinggi.

Di tahun 2024, Lonsum akan terus berfokus pada aktivitas pengelolaan tanaman untuk meningkatkan hasil panen TBS. Selain itu juga berfokus pada peningkatan pengendalian biaya, inovasi untuk meraih peningkatan produktivitas perkebunan serta prioritas belanja modal pada aspek-aspek yang penting. Upaya-upaya ini akan didukung oleh optimalisasi sumber daya manusia, memperkuat posisi keuangan serta berlanjutnya inisiatif mekanisasi dan pemanfaatan Teknologi Informasi.

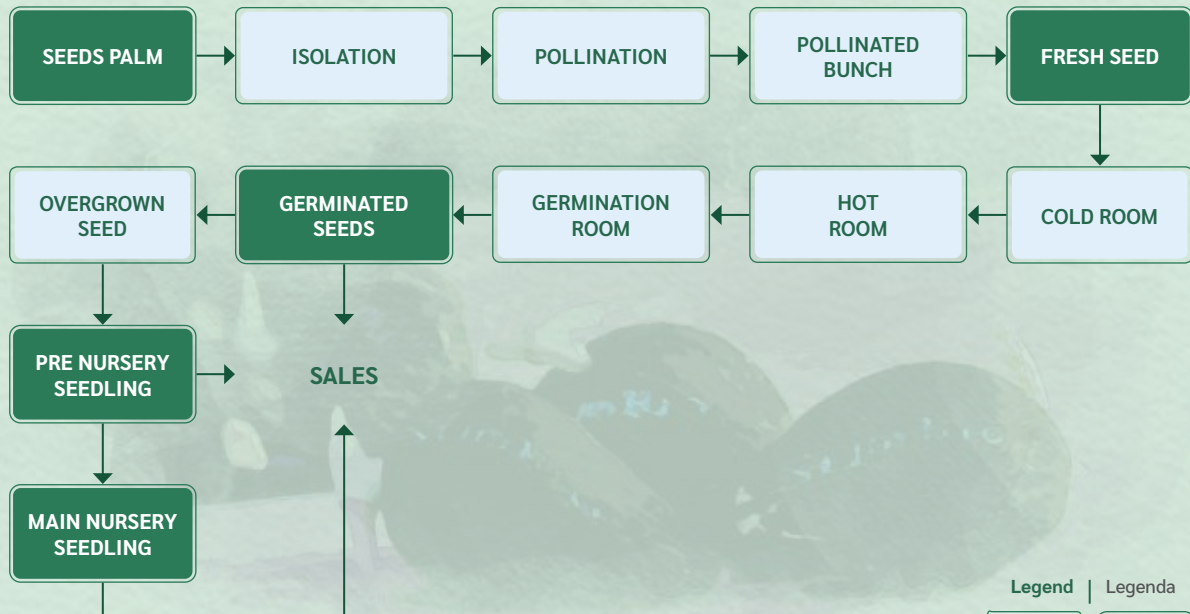
Akhirnya, komitmen Lonsum pada praktik-praktik agrikultur yang berkelanjutan tetap berlanjut, diantaranya melalui sertifikasi ISPO untuk seluruh perkebunan inti dan pabrik.

Production Process

Proses Produksi



Oil Palm Seeds Benih Bibit Kelapa Sawit

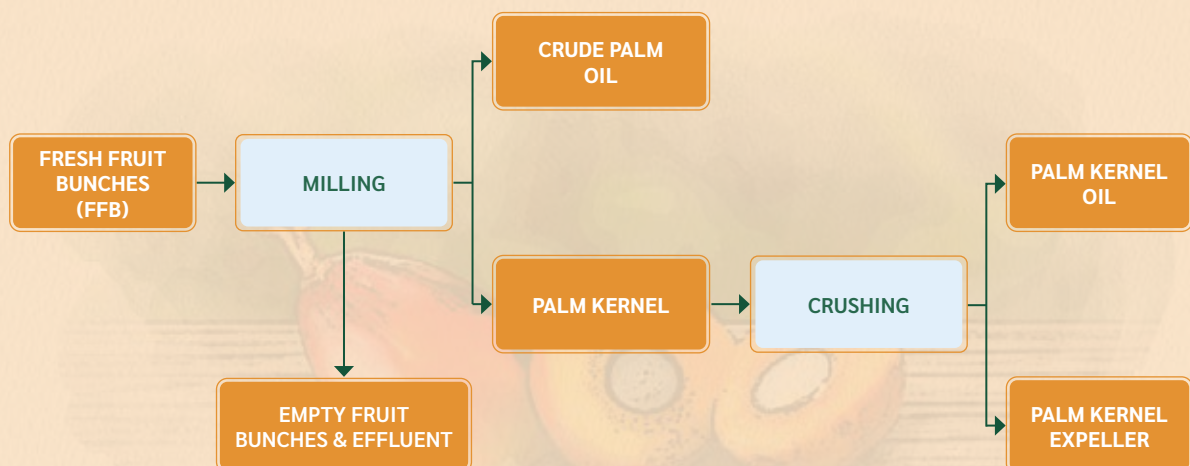


Legend | Legenda

Process | Output

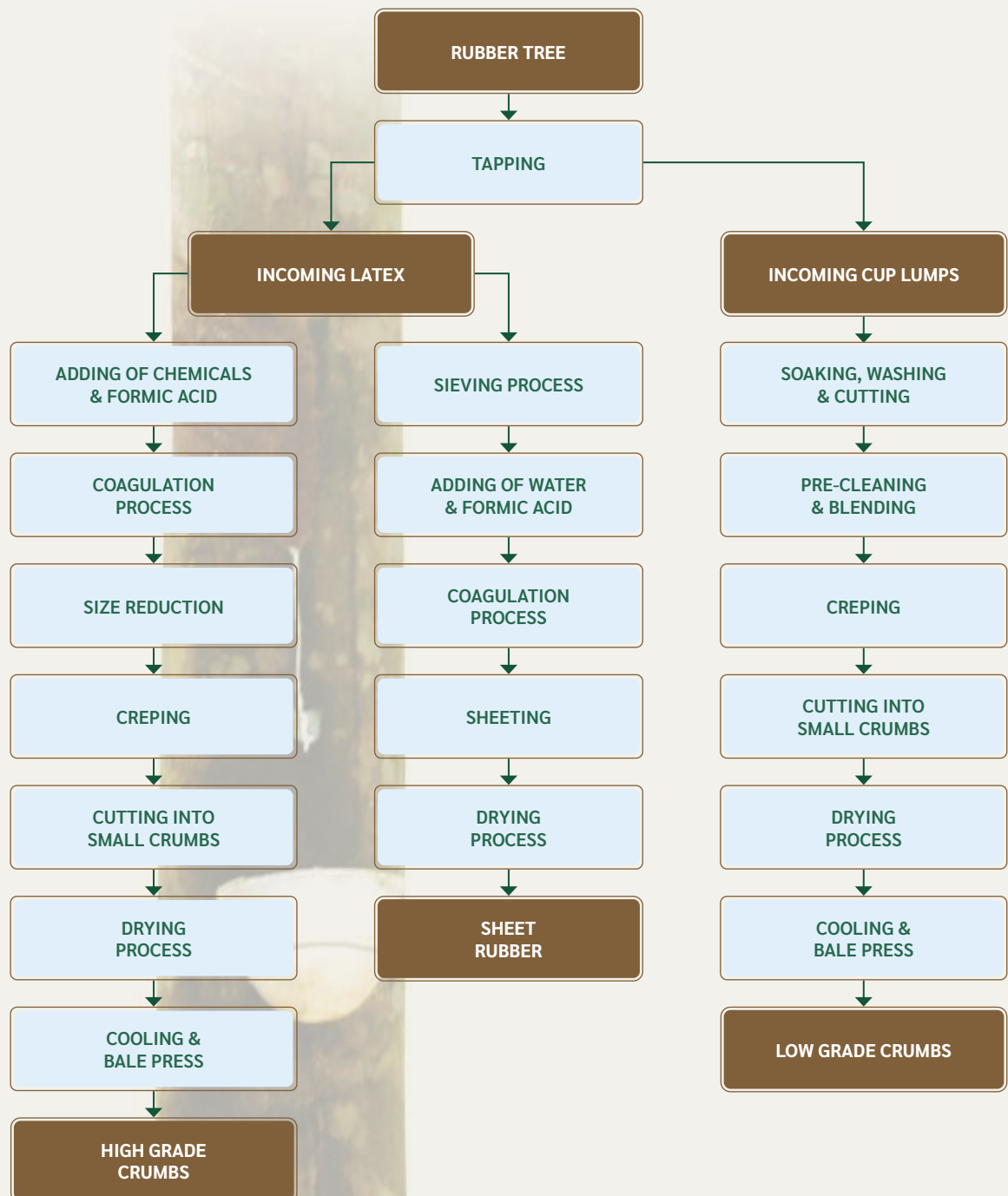


Oil Palm Products Produk Kelapa Sawit



Legend | Legenda

Process | Output



Legend | Legenda

Process

Output

Research & Development

Penelitian & Pengembangan



Oil Palm Nursery
Kebun Bibit Kelapa Sawit

Lonsum has developed a solid in-house research and development (R&D) capability that supports Company's business as a plantation company. Lonsum's R&D activities are under the coordination of its research station in North Sumatra, Sumatra Bioscience (SumBio) or Bah Lias Research Station (BLRS).

SumBio is a well-recognised producer of certified oil palm seeds, capable of producing superior and high-quality planting materials with high yielding seeds and disease tolerance.

R&D activities focus on several aspects, including crop yield and productivity, crop resilience, pest and disease control, Geographic Information System (GIS)/mapping technologies and good estate management practices. R&D activities aim to help the Company in achieving sustainable crop production with higher productivity and lower costs.

2023 REVIEW

On seed production, SumBio produced around 7.9 million of superior oil palm seeds in 2023. Seeds are produced in the Company's oil palm seeds production units in Bah Lias, North Sumatra and Samarinda, East Kalimantan. In addition of fulfilling the Company's internal needs, seeds produced were also sold to external parties. In 2023, 7.7 million seeds were sold to external parties in 2023.

Molecular analysis (DNA) is conducted by the Genomic Laboratory, aimed at monitoring the quality of Lonsum's oil palm seeds especially *dura* contamination. All seeds have special markers using Ultraviolet (UV) technology to distinguish from fake seeds.

Efforts have been made to maintain Lonsum's position as a sustainable producer of seeds with high quality standards, among others, SumBio maintained the availability of new generation of *dura* seed palms that can produce Lonsum varieties commercially. Lonsum has obtained permit to use new generation of seed palms issued by the Ministry of Agriculture.

Lonsum telah membangun kemampuan penelitian dan pengembangan (Litbang) internal yang solid untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan perkebunan. Kegiatan Litbang Lonsum berada di bawah koordinasi oleh lembaga penelitiannya di Sumatera Utara, Sumatra Bioscience (SumBio) atau Bah Lias Research Station (BLRS).

SumBio dikenal sebagai produsen benih bibit kelapa sawit tersertifikasi, yang dapat memproduksi benih bibit kelapa sawit unggul berkualitas tinggi dengan hasil panen tinggi serta toleran terhadap penyakit tertentu.

Kegiatan-kegiatan Litbang difokuskan pada beberapa bidang, termasuk hasil panen dan produktivitas, ketahanan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, teknologi *Geographic Information System* (GIS)/teknologi pemetaan, serta praktik manajemen perkebunan yang baik. Kegiatan-kegiatan Litbang bertujuan untuk membantu Perseroan dalam mencapai produksi yang berkelanjutan dengan produktivitas yang lebih tinggi serta biaya yang lebih rendah.

ULASAN KINERJA 2023

Di bidang produksi benih bibit, SumBio memproduksi sekitar 7,9 juta benih bibit unggul kelapa sawit di tahun 2023. Benih bibit diproduksi oleh unit produksi benih bibit Perseroan di Bah Lias, Sumatera Utara dan Samarinda, Kalimantan Timur. Selain memenuhi kebutuhan internal Perseroan, benih bibit yang diproduksi juga dipasarkan ke pihak eksternal. Pada tahun 2023, sebanyak 7,7 juta benih bibit dipasarkan ke pihak eksternal.

Analisa molekular (DNA) dilaksanakan oleh Laboratorium Genomik, dengan tujuan memonitor kualitas benih bibit kelapa sawit Lonsum khususnya kontaminasi *dura*. Semua benih bibit diberi penanda khusus menggunakan teknologi *Ultra Violet* (UV) untuk membedakan dari benih bibit palsu.

Upaya-upaya telah dilakukan untuk mempertahankan posisi Lonsum sebagai produsen benih bibit dengan standar berkualitas tinggi yang berkelanjutan, antara lain, SumBio menjaga ketersediaan pohon induk *dura* generasi baru yang dapat memproduksi varietas Lonsum secara komersial. Lonsum telah memperoleh izin penggunaan pohon induk baru dari Kementerian Pertanian.

The development of new and high yielding seed varieties with unique traits continued, among others the research of *tenera* clones which combined the traits for *virescens* with long stalks to increase harvesting efficiency and possibility of harvesting mechanisation.

SumBio also continued the efforts to ensure the availability of pollen for commercial seed production and maintain pollen viability to increase the success rate of the commercial crossing process.

Crop protection programmes remained focus on reducing the use of chemicals to control leaf pest and increasing the use of environmentally friendly treatment. The development of pest predators such as *Sycanus sp* and *Eocanthecona sp* continued in all Lonsum's estates. Sumbio planted beneficial plant *Turnera sp* and *Antigonon sp* as host of pest predator and parasitoid. Sumbio also commenced owl breeding (*Tyto alba*) as biological control of rats.

On agronomy, more intensive monitoring of nursery seedling and young palms field was carried out to ensure only the best quality of seedlings were planted to the field and to ensure optimum plant maintenance in the field. The utilisation of mill-wastes (empty fruit bunches, compost and palm oil mill effluent) was intensified in Lonsum's oil palm plantation area as one of palm nutrient sources to reduce application of anorganic fertiliser.

Research continued to find more efficient fertiliser type and method such as Control Released Fertiliser (CRF) for nursery and immature palm blocks. CRF fertiliser may lower the intensity of fertiliser application which positively impacted to cost and operational efficiency.

The use of technologies in relation to Geographic Information System (GIS) continued to support field preparation, research of wider data coverage for more frequent block analysis, individual palm mapping and to enable micro-topography surveys to assist block design during planting.

Pengembangan varietas baru dengan potensi hasil panen tinggi dan memiliki sifat-sifat unik berlanjut, diantaranya adalah penelitian klon *tenera* yang menggabungkan sifat-sifat *virescens* dengan tangkai panjang untuk meningkatkan efisiensi panen dan kemungkinan mekanisasi panen.

SumBio juga melanjutkan upaya-upaya untuk memastikan ketersediaan serbuk sari untuk produksi benih bibit komersial serta menjaga viabilitas serbuk sari sehingga meningkatkan tingkat keberhasilan proses persilangan komersial.

Program perlindungan tanaman tetap difokuskan untuk mengurangi penggunaan bahan kimia dalam mengendalikan hama daun dan meningkatkan penggunaan perlakuan yang ramah lingkungan. Pengembangan predator hama seperti *Sycanus sp* dan *Eucanthecona sp* terus berlanjut di seluruh perkebunan Lonsum. Sumbio menanam *beneficial plant* *Turnera sp* dan *Antigonon sp* sebagai inang serangga predator dan parasitoid dari hama. Sumbio juga melakukan penangkaran burung hantu (*Tyto alba*) sebagai pengendali biologis dari tikus.

Di bidang agronomi, pemantauan pada pembibitan dan tanaman muda di lapangan lebih intensif dilakukan untuk memastikan hanya bibit berkualitas terbaik yang ditanam ke lapangan dan memastikan perawatan tanaman optimal. Pemanfaatan limbah pabrik (tandan kosong kelapa sawit, kompos dan limbah cair pabrik kelapa sawit) diintensifkan pada area perkebunan kelapa sawit Lonsum sebagai salah satu sumber nutrisi pohon kelapa sawit untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik.

Penelitian berlanjut untuk mendapatkan jenis pupuk dan metode yang lebih efisien diantaranya *Control Released Fertiliser* (CRF) di pembibitan dan blok tanaman belum menghasilkan. Pupuk CRF dapat menurunkan intensitas pemberian pupuk yang berdampak positif pada efisiensi biaya dan operasional.

Pemanfaatan teknologi yang berkaitan dengan *Geographic Information System* (GIS) terus berlanjut untuk mendukung proses persiapan lapangan, penelitian dalam rangka jangkauan data yang lebih luas untuk keperluan analisis blok dengan frekuensi yang lebih tinggi, pemetaan sawit per pohon serta mendukung survei topografi mikro yang membantu perencanaan desain blok selama proses penanaman.

2024 OUTLOOK

SumBio will continue to deliver significant contribution to Lonsum's journey towards a competitive producer with good agricultural practices. Research activities will focus on innovations that generate greater cost efficiency and higher crop yields.

SumBio will continue the efforts to ensure the availability of seed palms and commercial pollen for high-quality oil palm seed production.

Research activities will continue to reduce and substitute the use of chemicals for pest, disease, and weeds control. To control *Oryctes sp* on early young oil palm trees, BLRS will investigate beneficial of *Cassia leptophylla* trees on immature oil palm trees.

Monitoring process in nursery and immature block will intensify, among others, testing of frond fertiliser and mix coating of CRF in order to increase fertiliser application efficiency.

For Lonsum's other crops, efforts will be conducted to identify better approaches to combat pest and disease attacks and productivity improvement.

PANDANGAN 2024

SumBio akan terus memberikan kontribusi signifikan bagi perjalanan Lonsum menjadi produsen yang kompetitif dengan praktik-praktik agrikultur yang baik. Kegiatan penelitian akan difokuskan pada inovasi-inovasi untuk meraih peningkatan efisiensi biaya serta hasil panen yang lebih tinggi.

SumBio akan terus melakukan upaya-upaya dalam rangka menjamin ketersediaan pohon induk dan polen komersial untuk produksi benih bibit kelapa sawit yang berkualitas tinggi.

Kegiatan penelitian berlanjut untuk mengurangi dan menggantikan bahan kimia dalam mengendalikan hama, penyakit dan gulma. Untuk mengendalikan *Oryctes sp* pada awal tanaman muda, BLRS akan menginvestigasi manfaat tanaman *Cassia leptophylla* untuk tanaman belum menghasilkan.

Proses *monitoring* di pembibitan dan blok tanaman belum menghasilkan akan diintensifkan, diantaranya uji coba pupuk pelepah sawit dan *mix coating* CRF dalam rangka meningkatkan efisiensi pemupukan.

Untuk tanaman Lonsum lainnya, upaya-upaya akan dilakukan untuk mengidentifikasi cara-cara yang lebih baik untuk menghadapi serangan hama dan penyakit serta peningkatan produktivitas.

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



2023 Annual General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023

Lonsum believes that good corporate governance is fundamental to the creation of long-term value for all stakeholders.

The Company conducts its business activities responsibly, ethically and in compliance with prevailing rules and regulations in Indonesia. Lonsum's Good Corporate Governance policies were developed in line with the Indonesian laws and regulations, the Company's Articles of Association (AOA) and Good Corporate Governance (GCG) principles, which advocate transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (Company Laws), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). They are assisted by the Committees and Corporate Secretary and play an important role in the implementation of GCG.

Lonsum meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan untuk menciptakan nilai dalam jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan etis, dengan mematuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Lonsum disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan (AD), serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ tersebut didukung oleh berbagai Komite dan Sekretaris Perusahaan, serta memegang peranan penting dalam pelaksanaan GCG.

The Company's organs are required to perform their functions based on prevailing regulations, the AOA and the GCG principles.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is a forum where shareholders can interact with the BOC and BOD regarding Company issues that are pertinent to the meeting agenda and not conflicting with the interest of the Company. The authority of the GMS cannot be delegated to the BOC or BOD, as stipulated in the Company Law, prevailing regulations in the capital market and the AOA.

The GMS comprises the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM), as described in the AOA. During the GMS, the Company adopts either open or closed voting by poll for all resolutions to promote the independence and interest of the shareholders. Each shareholder is entitled to one vote per share. All shareholders have the option to appoint a proxy to attend and vote in the GMS through a signed proxy letter or using the electronic means provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Indonesia Central Securities Depository). An independent Public Notary and a Share Registrar are appointed to count and validate the votes at the GMS.

The AGM for the financial year of 2022 was held on June 22, 2023 with the following resolutions:

1. To accept and approve the annual report of the BOD on the activities and financial results of the Company for the year ended December 31, 2022.
 2. To accept and approve the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Income Statement for the year ended December 31, 2022, which were audited by "Purwanto, Sungkoro & Surja", a Public Accountant Firm with unmodified opinion as stated in the Report No.00111/2.1032/AU.1/01/1179-1/1/II/2023 dated February 24, 2023.
 3. a. To approve the use of profit for the year attributable to owners of the parent for the financial year 2022, in the amount of Rp1,036,448,000,000.- (one trillion thirty six billion and four hundred forty eight million rupiah) as follows:
 - i. To set aside Rp5,000,000,000.- (five billion Rupiah) as the reserve fund of the Company;
 - ii. To declare and distribute the cash dividends for the financial year 2022 of Rp53.- (fifty three Rupiah) per share;
 - iii. The remaining balance of profit for the year attributable to owners of the parent for the financial year 2022 to be recorded as unappropriated retained earnings.b. To authorise the BOD to set a schedule and procedure for payments of cash dividends.
1. Menerima dan menyetujui laporan tahunan Direksi mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwanto, Sungkoro & Surja" dengan opini tanpa modifikasi, sebagaimana diuraikan dalam Laporan No.00111/2.1032/AU.1/01/1179-1/1/II/2023 tanggal 24 Februari 2023.
 3. a. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2022, sebesar Rp1.036.448.000.000,- (satu triliun tiga puluh enam miliar empat ratus empat puluh delapan juta rupiah) sebagai berikut:
 - i. Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah);
 - ii. Ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp53,- (lima puluh tiga rupiah) per lembar saham;
 - iii. Sisa laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2022 dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.b. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan dan melaksanakan pembayaran dividen.

Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta AD dan prinsip-prinsip GCG.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batasan yang ditentukan dalam UU PT dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan AD.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai yang ditetapkan dalam AD. Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan menjalankan prosedur *voting by poll* secara terbuka maupun tertutup untuk seluruh keputusan rapat yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dimana setiap lembar saham berhak memberikan satu suara. Setiap pemegang saham juga dapat menunjuk kuasa untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS melalui surat kuasa yang telah ditandatangani atau menggunakan sarana elektronik yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan memvalidasi suara di RUPS.

RUPST Perseroan untuk tahun buku 2022 diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023 dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

4. To approve the determination of the total remuneration of the members of the BOC and the BOD of the Company which to be paid by the Company from January 1, 2023 to December 31, 2023 for a maximum amount of Rp35,000,000,000.- (thirty five billion Rupiah) (before tax).
5. a. To appoint the Public Accountant which is part of the Public Accountant Firm of “Purwanto, Sungkoro & Surja” to audit for the Company’s Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2023.
- b. To authorise the BOD of the Company to determine the fees of the said Public Accountant and other terms.

All the resolutions of the AGM held in 2023 have been implemented as at end of 2023, while all the resolutions of the AGM held in 2022 have been implemented as at end of 2022.

BOARD OF COMMISSIONERS

The BOC is responsible for overseeing the Company’s management policies and advising the BOD on the strategy, management and operations of the Company. The BOC is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. In carrying out its oversight function, the BOC is assisted by the Audit Committee (AC) and the Nomination and Remuneration Committee (NRC), both of which are responsible directly to the BOC. The BOC is satisfied that the performance of both committees has supported the fulfilment of the BOC’s roles in 2023.

The BOC comprises 5 (five) members including the President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. Members of the BOC are nominated by the NRC and appointed by the shareholders at the GMS. The nominations are based on the level of expertise, knowledge and experience required to perform the duties of the BOC. The term of office for BOC members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS’ right to dismiss the individual at any time. All the Independent Commissioners have fulfilled the independence requirements stipulated in the prevailing regulation.

4. Menyetujui penetapan besarnya seluruh jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang akan dibayarkan oleh Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, maksimum sebesar Rp35.000.000.000,- (tiga puluh lima miliar Rupiah) (sebelum dipotong pajak).
5. a. Menunjuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik “Purwanto, Sungkoro & Surja” untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

Seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2023 telah dilaksanakan per akhir tahun buku 2023, sedangkan seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2022 telah dilaksanakan per akhir tahun buku 2022.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi terkait strategi, pengelolaan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai baik kinerja kedua komite yang telah mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2023.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang anggota termasuk seorang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

During the financial year 2023, there was no change to the composition of the BOC, which is as follows:

Pada tahun buku 2023, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Dewan Komisaris	
President Commissioner Presiden Komisaris	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Commissioner Komisaris	Axton Salim Hendra Widjaja
Independent Commissioner Komisaris Independen	Edy Sugito Agus Rajani Panjaitan

In exercising the GCG principles, the BOC has developed the BOC Charter to guide its oversight and advisory duties. The BOC Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOC among other matters. With regards to share ownership, the BOC members shall notify the Company of any changes in their share ownership within 3 (three) working days. In 2023, the Company did not receive any notification from the BOC on changes in share ownership.

Under prevailing requirements, the BOC shall conduct at least 6 (six) BOC meetings and 3 (three) joint meetings with the BOD in a year. In 2023, the BOC held and/or participated in 12 (twelve) meetings, including AGM and 5 (five) joint meetings with the BOD to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Piagam Dewan Komisaris tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja. Selama 2023, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Dewan Komisaris atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya 6 (enam) rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) rapat bersama Direksi dalam setahun. Di tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 12 (dua belas) rapat, termasuk RUPST dan 5 (lima) rapat bersama Direksi yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Commissioners Dewan Komisaris	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	12	100%
Axton Salim	12	100%
Hendra Widjaja	12	100%
Edy Sugito	12	100%
Agus Rajani Panjaitan	12	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

The BOC Charter requires all the BOC members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programmes, workshops and seminars. The training programmes, workshops and seminars attended by each BOC member during 2023 are listed in their respective profiles.

The BOC's performance is reviewed once a year through self-assessment, in accordance with the duties and responsibilities of the members.

The profiles of all the BOC members are listed on pages 80-84 of this Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

The BOD is responsible for leading the management of the Company in delivering its business objectives, including establishing broad policies and setting out corporate strategies, as well as monitoring of its implementation. The BOD is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. The BOD has the authority to take management actions based on the policies stipulated in the AOA, Company Laws and prevailing regulations. Currently, the BOD does not establish any committees.

The BOD comprises the President Director, Vice President Director I, Vice President Director II and 6 (six) Directors. BOD members are nominated by the NRC and appointed by shareholders at the GMS. The nomination is based on the level of expertise, knowledge and experience to perform the BOD duties. The term of office for BOD members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time.

During the financial year 2023, there was no change to the composition of the BOD, which is as follows:

Piagam Dewan Komisaris mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris secara terus-menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2023 tercantum di bagian profil anggota Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan penilaian sendiri berdasarkan tugas dan kewajibannya.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 80-84 dari Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan menetapkan strategi perusahaan, serta pemantauan pelaksanaannya. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan pengurusan berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam AD, UU PT, serta peraturan yang berlaku. Saat ini, Direksi tidak membentuk komite tertentu.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur I, Wakil Presiden Direktur II dan 6 (enam) orang anggota Direksi. Anggota Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi anggota Direksi memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pada tahun buku 2023, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors Direksi	
President Director Presiden Director	Benny (Benny Tjoeng)
Vice President Director I Wakil Presiden Direktur I	Tan Agustinus Dermawan
Vice President Director II Wakil Presiden Direktur II	Tio Eddy Hariyanto
Director Direktur	Johnny Ponto Joe fly Joesoef Bahroeny Alamsyah In She Peter Kradolfer Ferdi Gunawan

Each Directors is designated the following duties and responsibilities:

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

Board of Directors Direksi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Benny (Benny Tjoeng) President Director Presiden Direktur	- Develops the Company's strategic direction and ensures that all goals and objectives are met according to the Company's vision, mission, target, strategy, policy and working plan that have been established. - Oversees the Company's day-to-day operation in North Sumatra area, East Kalimantan area and others commodities. - Mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan Perseroan dapat tercapai sesuai dengan visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan. - Mengelola kegiatan operasional Perseroan sehari-hari untuk wilayah Sumatera Utara, Kalimantan Timur dan komoditas lainnya.
Tan Agustinus Dermawan Vice President Director I Wakil Presiden Direktur I	- The Director who oversees financial function of the Company. - Together with the President Director develop strategic planning, synergise in accordance with the parent Company's policies, especially in the agribusiness sector, so that the Company's vision, mission, target, strategies, policy and working plan can be achieved. - Direktur yang membawahi fungsi keuangan Perseroan. - Bersama-sama Presiden Direktur mengembangkan arahan strategis, mensinergikan sesuai dengan kebijakan induk Perseroan khususnya di bidang agribisnis agar dapat tercapai sesuai dengan visi, misi, sasaran, strategi, kebijakan dan rencana kerja Perseroan yang telah ditetapkan.
Tio Eddy Hariyanto Vice President Director II Wakil Presiden Direktur II	- The Director who oversees procurement and the Company's operations in South Sumatra area. - Direktur yang membawahi bidang <i>procurement</i> dan kegiatan operasional Perseroan untuk wilayah Sumatera Selatan.
Johnny Ponto Director Direktur	- The Director who oversees the Company's treasury. - Direktur yang membawahi bidang <i>treasury</i> Perseroan.
Joefly Joesoef Bahroeny Director Direktur	- The Director who oversees The Company's Corporate Human Resources and General Services. - Direktur yang membawahi bidang <i>Corporate Human Resources</i> dan <i>General Services</i> Perseroan.
Alamsyah Director Direktur	- The Director who oversees the Company's research and technology. - Direktur yang membawahi riset dan teknologi Perseroan.
In She Director Direktur	- The Director who oversees the Company's Corporate Secretary and IT System. - Responsible for coordinating, synchronising and ensuring day-to-day alignment between Parent Company and the Company. - Direktur yang membawahi bidang Sekretaris Perusahaan dan Sistem IT Perseroan. - Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, melakukan sinkronisasi serta memastikan pelaksanaan keselarasan antara Induk Perusahaan dan Perseroan sehari-hari.
Peter Kradolfer Director Direktur	- The Director who oversees the Company's engineering and mills operations. - Direktur yang membawahi bidang teknik dan operasional pabrik Perseroan.
Ferdi Gunawan Director Direktur	- The Director who oversees the Company's commercial. - Direktur yang membawahi bidang komersial Perseroan.

In exercising the GCG principles, the BOD has developed the BOD Charter to guide its management duties. The BOD Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOD among other matters. With regards to share ownership, the BOD members shall notify the Company of any changes in their share ownership within 3 (three) working days. In 2023, the Company did not receive any notification from the BOD on changes in share ownership.

Under prevailing requirements, the BOD shall conduct at least 12 (twelve) BOD meetings and 3 (three) joint meetings with the BOC in a year. In 2023, the BOD held and/or participated in 18 (eighteen) meetings, including AGM and 5 (five) joint meetings with the BOC to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengurusannya. Piagam Direksi tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Direksi wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja. Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Direksi atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) rapat Direksi dan 3 (tiga) rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Di sepanjang tahun 2023, Direksi menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 18 (delapan belas) rapat, termasuk RUPST dan 5 (lima) rapat bersama Dewan Komisaris yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Directors Direktur	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Benny (Benny Tjoeng)	18	100%
Tan Agustinus Dermawan	18	100%
Tio Eddy Hariyanto	18	100%
Johnny Ponto	18	100%
Joe fly Joesoef Bahroeny	18	100%
Alamsyah	18	100%
In She	18	100%
Peter Kradolfer	18	100%
Ferdi Gunawan	18	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOD members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOD Charter requires all the BOD members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programmes, workshops and seminars. The training programmes, workshops and seminars attended by each BOD member during 2023 are listed in their respective profiles.

The BOD's performance is reviewed once a year by the NRC using the agreed annual performance indicators and through self-assessment by each BOD member, according to their respective duties and responsibilities in overseeing the day-to-day operations of the Company.

The profiles of the BOD members are listed on pages 85-93 of this Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION FOR THE BOC AND THE BOD

The nomination and total remunerations for members of the BOC and BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the NRC.

In proposing the nominations and remunerations for the BOC and BOD, the NRC conducts a thorough review of the duties, workloads, responsibilities and performance of the BOC and BOD members against the Company's plan for the following year, as well as their achievements in the previous year.

The remuneration structure consists of fixed and variable components. The fixed components comprise mainly the base salary and fixed allowance in line with local market practices and regulatory requirements. The variable components, such as bonuses, are determined based on the Company's performance as well as the individual performance.

The total amount of remunerations paid by the Company to the BOC and BOD for the period between January 1 and December 31, 2023 was Rp33,500,000,000.- (thirty three billion five hundred million rupiah) (before tax).

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat bersangkutan.

Piagam Direksi mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Direksi secara terus menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Direksi selama tahun 2023 tercantum di bagian profil anggota Direksi.

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi satu tahun sekali dengan mengacu pada indikator kinerja Direksi yang disepakati setiap tahunnya, dan melalui penilaian sendiri oleh masing-masing Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 85-93 dari Laporan Tahunan ini.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Nominasi dan besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam mengusulkan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban kerja, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya.

Struktur remunerasi terdiri dari komponen tetap dan tidak tetap. Komponen tetap mencakup gaji pokok, serta tunjangan tetap sesuai dengan praktik yang berlaku umum dan ketentuan peraturan terkait. Komponen tidak tetap, seperti bonus, ditentukan berdasarkan kinerja Perseroan serta individu.

Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp33.500.000.000,- (tiga puluh tiga miliar lima ratus juta rupiah) (sebelum dipotong pajak).

COMMITTEES UNDER THE BOC

The BOC has established the following committees to assist in the execution of its various duties:

1. Audit Committee, and
2. Nomination and Remuneration Committee.

Audit Committee

The AC is responsible for carrying out oversight duties based on GCG principles, and advising the BOC regarding financial reporting, recommendation for the external auditor appointment, evaluation of audit engagement by the appointed external auditor, internal control system, internal audit, regulatory compliance and risk management.

The activities of the AC are governed by the Audit Committee Charter, which outlines the structure, requirements and memberships; independency; duties, responsibilities and authority; methods, working procedures and policies; and the reporting process of the AC to the BOC.

The current AC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on August 1, 2022. The AC serves the same tenure as the BOC as stipulated in the AOA. An AC member may only be reappointed for one more consecutive period.

The composition of the AC for the period of 2022-2025 is as follows:

Agus Rajani Panjaitan

Chairman, Independent Commissioner

Goh Kian Chee

Member, External Independent Professional

Antonius Suwanto

Member, External Independent Professional

The profiles of the members and the activities of the AC during the financial year 2023 are listed in the Audit Committee Report on page 70-73 of this Annual Report.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris membentuk komite-komite berikut untuk membantu menjalankan fungsinya:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris perihal pelaporan keuangan, rekomendasi penunjukan auditor eksternal, evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit oleh auditor eksternal yang ditunjuk, sistem pengendalian internal, audit internal, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta manajemen risiko.

Kegiatan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang menguraikan struktur, persyaratan dan keanggotaan; independensi; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tata cara, prosedur kerja dan kebijakan; serta sistem pelaporan Komite Audit ke Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2022. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam AD. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Susunan Komite Audit untuk periode 2022-2025 adalah sebagai berikut:

Agus Rajani Panjaitan

Ketua, Komisaris Independen

Goh Kian Chee

Anggota, Profesional Eksternal Independen

Antonius Suwanto

Anggota, Profesional Eksternal Independen

Profil para anggota Komite Audit dan uraian kegiatan Komite Audit selama tahun buku 2023 dapat dilihat pada Laporan Komite Audit di halaman 70-73 dari Laporan Tahunan ini.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The NRC is responsible for assisting the BOC in its supervisory and advisory duties related to the nomination and remuneration aspects of the BOD and BOC members. These include recommendation on nomination, development programmes and performance evaluation as part of succession planning, as well as remuneration structures and policies of the BOD and BOC.

The current NRC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on August 1, 2022. The NRC serves the same term of office as the BOC.

The composition of the NRC for the period of 2022-2025 is as follows:

Agus Rajani Panjaitan
Chairman, Independent Commissioner

The profile of Mr. Agus Rajani Panjaitan is available on page 84 of this Annual Report.

Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Member, President Commissioner

The profile of Mr. Moleonoto (Paulus Moleonoto) is available on page 80 of this Annual Report.

Melia Setiawati
Member, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration

Ms. Melia Setiawati, 52, an Indonesian citizen, is currently a member of the NRC, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration and concurrently an NRC member of INDF, ICBP and SIMP (2015-present). She was previously the HR Manager at PT Aspirasi Dharma Nusa (2002-2004) and PT Bahana Dharma Utama (2000-2001), Senior Programmer at PT Inti Salim Corpora (1996-2000), and EDP Staff Member at PT Bank Central Asia Tbk (1992-1995).

She obtained a Diploma Degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia in 1992, and a Bachelor's degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia in 1996.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terkait aspek nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pemberian rekomendasi terkait nominasi, program pengembangan dan evaluasi kinerja, sebagai bagian dari perencanaan suksesi, serta struktur dan kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2022 dengan masa jabatan yang sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode tahun 2022-2025 adalah sebagai berikut:

Agus Rajani Panjaitan
Ketua, Komisaris Independen

Profil Bapak Agus Rajani Panjaitan dapat dilihat pada halaman 84 dari Laporan Tahunan ini.

Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Anggota, Presiden Komisaris

Profil Bapak Moleonoto (Paulus Moleonoto) dapat dilihat pada halaman 80 dari Laporan Tahunan ini.

Melia Setiawati
Anggota, *General Manager Compensation, Benefit & HR Administration*

Ibu Melia Setiawati, berusia 52 tahun, warga negara Indonesia, saat ini menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, General Manager Compensation, Benefit & HR Administration serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi INDF, ICBP dan SIMP (2015-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manajer SDM PT Aspirasi Dharma Nusa (2002-2004) dan PT Bahana Dharma Utama (2000-2001), Senior Programmer PT Inti Salim Corpora (1996-2000), dan EDP Staff Member PT Bank Central Asia Tbk (1992-1995).

Beliau meraih gelar Diploma di bidang Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia pada tahun 1992, serta gelar sarjana Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia pada tahun 1996.

The BOC has developed the Charter of the Nomination and Remuneration Committee to guide the activities of the NRC. The Charter outlines the duties and responsibilities, membership composition and structure, working procedures, meeting arrangements, reporting systems, replacement of members, and term of office among other matters.

The NRC members are required to fulfil the following independence and competence requirements:

- Understand the business activities of the Company and its subsidiaries;
- Conduct themselves professionally and with integrity, and exhibit sound knowledge of the remuneration and nomination systems; and
- Have no personal engagements that could result in a conflict of interest situation with the Company or adversely affect the ability to act independently.

Based on prevailing requirements, the NRC shall conduct at least 3 (three) meetings a year. In 2023, the NRC held a total of 3 (three) meetings.

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut antara lain menguraikan tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, serta masa jabatan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memenuhi persyaratan independensi dan kompetensi berikut:

- Mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya;
- Bersikap profesional, memiliki integritas yang tinggi, serta memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang sistem remunerasi dan nominasi; serta
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, atau dampak negatif yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan sekurang-kurangnya tiga rapat dalam setahun. Di tahun 2023, Komite ini menyelenggarakan sebanyak 3 (tiga) rapat.

Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Agus Rajani Panjaitan	3	100%
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	3	100%
Melia Setiawati	3	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the NRC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

In 2023, the NRC carried out the following activities:

- Reviewed the nomination procedure;
- Reviewed the structure and policy on remuneration;
- Evaluated and reviewed the performance of each member of the BOC and BOD;
- Recommended the nomination and remuneration of the BOC and BOD; and
- Arranged and attended NRC meetings.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Komite sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan masing-masing rapat yang bersangkutan.

Di tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Mengkaji prosedur nominasi;
- Mengkaji struktur dan kebijakan remunerasi;
- Mengevaluasi dan mengkaji kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyampaikan rekomendasi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi; serta
- Mengatur dan menghadiri rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary to act as a liaison between the Company, the capital market institutions and the public. The Corporate Secretary's term of office is reviewed from time to time according to the applicable GCG practices and HR policies.

Mr. Fajar Triadi serves as Corporate Secretary based on the Decision Letter of the BOD dated March 31, 2023. His appointment as Corporate Secretary was reported to the Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) on April 1, 2023. He also serves as Investor Relations of the Company since 2017.

Mr. Fajar Triadi is based in Jakarta. He obtained his Bachelor's degree in Accounting from Padjadjaran University, Bandung. Before joining the Company, he worked as Investor Relations at PT Salim Ivomas Pratama Tbk since 2014, PT MNC Investama Tbk (2012-2014), PT Bakrieland Development Tbk (2011-2012) and PT Antam Tbk (2005-2011). He started his career at PT Bank Niaga Tbk (2002-2005) as Marketing and Account Officer. In 2023, he attended several trainings and seminar, including "Indonesia's Economic Outlook 2024".

In 2023, the Corporate Secretary carried out the following activities and responsibilities:

- Advised the BOD on compliance with prevailing regulations and ensured timely reporting to the capital market authorities in the form of public disclosure through the Integrated Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies;
- Communicated regularly with the capital market authorities on the Company's corporate governance policies and corporate actions;
- Administered and took minutes of the proceedings of the BOC and BOD meetings; and
- Advised the BOD on the changes and developments of prevailing capital market regulations, and their implications to the Company.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

In 2023, the Company engaged the following capital market external supporting services: (i) a public accountant, who was appointed based on the resolutions of the AGM on June 22, 2023, to audit the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 with the engagement period until February 27, 2024. The total expenditure for the service was Rp4.8 billion; (ii) a share registrar to administer the Company's shares registration and other administration matters related to the Company's shares; and (iii) a notary to prepare the minutes of the Company's GMS.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal dan masyarakat. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan dievaluasi dari waktu ke waktu, sesuai dengan praktik-praktik GCG dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Bapak Fajar Triadi menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 31 Maret 2023. Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 1 April 2023. Beliau juga menjabat sebagai Hubungan Investor Perseroan sejak tahun 2017.

Bapak Fajar Triadi berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di Bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai Hubungan Investor di PT Salim Ivomas Pratama Tbk sejak tahun 2014, PT MNC Investama Tbk (2012-2014), PT Bakrieland Development Tbk (2011-2012) dan PT Antam Tbk (2005-2011). Beliau memulai karirnya di PT Bank Niaga Tbk (2002-2005) sebagai Marketing dan Account Officer. Di tahun 2023, beliau telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024".

Di tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dan tanggung jawab berikut:

- Memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memastikan pelaporan yang tepat waktu kepada otoritas pasar modal dalam bentuk keterbukaan informasi melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik;
- Melakukan komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal berkaitan dengan tata kelola dan aksi korporasi Perseroan;
- Mengatur pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta mencatat risalah rapat; dan
- Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Di tahun 2023, Perseroan telah menggunakan jasa penunjang pasar modal, yaitu: (i) akuntan publik, yang ditunjuk berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 22 Juni 2023, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan periode penugasan sampai dengan tanggal 27 Februari 2024. Total pengeluaran atas jasa tersebut adalah sebesar Rp4,8 miliar; (ii) Biro Administrasi Efek, yang ditunjuk untuk mengadministrasi registrasi saham Perseroan dan melakukan berbagai jasa administrasi lain yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi saham Perseroan; dan (iii) notaris, yang ditunjuk untuk membuat berita acara RUPS Perseroan.

INTERNAL AUDIT DIVISION

The Board of Commissioners is responsible for coordinating the Company's internal control and monitoring function. The internal control and monitoring function covers internal controls embedded within each department and business unit, as well as the internal and external audit functions.

The Structure and Position of the Internal Audit Division

To perform audits, the Company has established an independent Internal Audit Division (IAD). The Head of IAD is reporting to the Company's President Director and functionally to the Audit Committee.

Internal Audit Charter

IAD performs its function based on the framework set out in the Internal Audit Charter and Code of Conduct, which is determined by the Board of Directors in accordance with the prevailing regulations, after being approved by the Board of Commissioners.

The Company's Internal Audit Charter was developed based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 (formerly: Bapepam-LK Regulation No.IX.I.7 Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam-LK Kep-496/BL/2008) regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Roles and Responsibilities of IAD

IAD has among others the following roles and responsibilities:

- Set and execute annual Internal Audit plan;
- Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance to the Company's policy;
- Review and assess the efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Provide recommendation for improvement and objective information about the audit result to all Management level of the related division or business;
- Collaborate with the Audit Committee;
- Develop programme to evaluate the quality of Internal Audit activities;
- Perform special investigation, if necessary;
- Monitor, analyse, and report the follow up actions of recommendation for improvements suggested by IAD;
- Allocate resources, set time, determine the scope of work, and apply the techniques required to accomplish audit objectives.

DIVISI AUDIT INTERNAL

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan fungsi pengendalian internal dan pemantauan Perseroan. Fungsi pengendalian dan pemantauan juga meliputi pengendalian internal yang melekat di setiap departemen dan unit usaha, serta fungsi audit internal dan eksternal.

Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal (DAI) yang independen dalam melaksanakan auditnya. Kepala DAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan dan secara fungsional kepada Komite Audit.

Piagam Audit Internal

DAI melaksanakan fungsinya berdasarkan kerangka yang tertuang dalam Piagam Audit Internal dan Kode Etik yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal Perseroan disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 (dahulu Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Kep-496/BL/2008) tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab DAI

DAI memiliki tugas dan tanggung jawab utama antara lain sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif atas kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkat Manajemen dari divisi atau unit bisnis terkait;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
- Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan oleh DAI;
- Mengalokasikan sumber daya, menetapkan waktu, ruang lingkup pekerjaan, dan menerapkan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan audit.

IAD Head

The Head of IAD is appointed and dismissed by the Company's President Director with the approval of the Board of Commissioners.

At the time this annual report is submitted, the IAD is chaired by Mr. Rogers H. Wirawan. He was appointed as Head of IAD since April 5, 2010 by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners based on Assignment Letter No. SK-PKN/IMP/HRD/11/02/0011. He started his career in 1993 with Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa, a member of Deloitte Touche Tohmatsu. Subsequently, in 1994-2002 period, he joined Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co., a member of Arthur Andersen & Co. During 2002-2009 period, he joined Public Accounting Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, a member firm of Ernst & Young global organisation. Mr. Rogers H. Wirawan graduated from Trisakti University, Jakarta majoring in Accounting. In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2024".

Internal Auditor Qualifications

Each Auditor in IAD shall comply with Standard of Professional Practice for Internal Audit, based on the guideline from The Institute of Internal Auditor (IIA).

To maintain independency and competency in carrying their duties, the Company's Internal Auditors have to meet the main qualifications, which among others are:

- Have high integrity and act professionally, independent, honest and objective in performing its duties;
- Have knowledge and experience in the audit techniques and other relevant disciplines required for his duties;
- Have knowledge in the capital markets and other relevant regulation;
- Have the ability to effectively interact and communicate both verbally or in writing;
- Shall maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related with Internal Audit's duties and responsibilities except required by law or by the court decision;
- Understand the principles of risk management, internal control, and good corporate governance;
- Internal Audit is prohibited in performing double function and position with company operational activities either in the Company or Subsidiaries;
- Each Auditors in IAD shall continuously improve their knowledge, proficiency, effectiveness, and quality of their services.

Kepala DAI

Kepala DAI ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Saat Laporan Tahunan ini disampaikan, DAI dipimpin oleh Bapak Rogers H. Wirawan. Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 5 April 2010, yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Surat Penunjukan No. SK-PKN/IMP/HRD/11/02/0011. Beliau mengawali karirnya pada tahun 1993 di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa yang merupakan anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu. Kemudian selama periode 1994-2002, Beliau bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co., anggota perusahaan dari Arthur Andersen & Co. Selanjutnya selama periode 2002-2009, Beliau bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, anggota perusahaan dari organisasi global Ernst & Young. Bapak Rogers H. Wirawan menamatkan pendidikan di bidang Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, workshop dan seminar termasuk "Global Economic Outlook 2024".

Kualifikasi Auditor Internal

Setiap Auditor dalam DAI wajib mematuhi Standar Perilaku Profesi Audit Internal, yang didasarkan pada panduan yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditor (IIA).

Untuk menjaga independensi dan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, maka seluruh Auditor Internal dalam Perseroan harus memenuhi kualifikasi utama, antara lain sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang tinggi dan perilaku profesional, independen, jujur dan obyektif dalam menjalankan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik;
- Auditor Internal tidak diperbolehkan merangkap tugas dan jabatan dengan kegiatan operasional perusahaan baik di Perseroan maupun di Entitas Anak;
- Setiap Auditor dalam DAI harus meningkatkan pengetahuan, keahlian, keefektifan, dan kualitas jasanya secara berkelanjutan.

IAD Human Capital

As of December 31, 2023, the Company has 23 (twenty three) staffs in its IAD, including Head of IAD.

Internal Auditor's Training and Development

To increase the competency of IAD employees, the Company recognises the importance of ongoing training processes, in line with the Company's business dynamics and growth.

During the course of 2023, IAD's employees have attended business process and auditing technique workshop to improve the proficiency, effectiveness, and quality of audit result. Currently, IAD has 4 (four) Qualified Internal Auditors, 1 (one) Certified Internal Auditor and 1 (one) Chartered Accountant.

Summary Report on IAD's Activities

Activities conducted during 2023 among others were:

- Conducted audits on palm oil, rubber, cocoa, tea plantation and mill units, as well as supporting departments;
- Monitored the implementation of the approved audit recommendations, including follow-up on IAD's findings during audit activities;
- Managed and performed follow up for whistleblower received during 2023 and implemented whistleblowing policy as described in Code of Conduct;
- Submission of reports on IAD's activities during the quarterly meetings to the Company's Board of Directors and Audit Committee.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is a set of policies and control procedures put in place by the BOD and Management to provide adequate assurance on effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and adherence to prevailing regulations. The BOD is responsible for the internal control system of the Company.

The following elements are covered through the Company's internal controls:

- Control Environment, where the Company strives to foster a working culture and environment, as well as encourage behaviours based on the Company's Core Values and Company's Code of Conduct. The Company's concept of internal control entails four lines of defence: the first line of defence involves the business units responsible for the operational activities; the second line of defence is the corporate functions responsible for developing policies and managing risks; the third line of defence is the Internal Audit Division who acts as the internal control evaluator; and the last line of defence is the BOC, the BOD and the Committees;

Sumber Daya Manusia DAI

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 23 (dua puluh tiga) orang pegawai pada DAI, termasuk Kepala DAI.

Pelatihan dan Pengembangan Auditor Internal

Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan DAI, Perseroan menyadari pentingnya proses pelatihan yang berkelanjutan, sejalan dengan dinamika dan perkembangan Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, karyawan DAI telah mengikuti pelatihan proses bisnis dan teknik audit guna meningkatkan kecakapan dan efektivitas serta kualitas hasil audit. Saat ini, DAI memiliki 4 (empat) orang *Qualified Internal Auditor*, 1 (satu) orang *Certified Internal Auditor* dan 1 (satu) orang *Chartered Accountant*.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan DAI

Aktivitas yang dilakukan DAI selama tahun 2023 antara lain:

- Melakukan pemeriksaan di unit-unit perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit, karet, kakao dan teh, beserta departemen penunjang;
- Memantau pelaksanaan rekomendasi audit yang telah disepakati termasuk tindak lanjut atas temuan DAI saat pemeriksaan;
- Mengelola dan menindaklanjuti pengaduan pelanggaran yang diterima selama tahun 2023 serta menerapkan kebijakan pengaduan pelanggaran sesuai yang tertera pada Kode Etik Perseroan;
- Melaporkan dalam rapat kuartalan berbagai kegiatan DAI kepada Direksi dan Komite Audit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang disusun oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Pengendalian internal yang diterapkan meliputi elemen-elemen berikut:

- Lingkungan Pengendalian, dimana Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya kerja dan lingkungan serta perilaku yang mendukung integritas Nilai-Nilai Dasar Perseroan dan Kode Etik Perseroan. Konsep pengendalian internal Perseroan meliputi empat lapis pertahanan: lapis pertama meliputi unit usaha yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional; lapis kedua adalah fungsi korporat yang bertanggung jawab dalam membuat kebijakan dan mengelola risiko; lapis ketiga adalah Divisi Audit Internal yang memeriksa pelaksanaan pengendalian; sedangkan lapis keempat adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Komite;

- Risk Assessment, where the Company implements the Enterprise Risk Management (ERM) framework to identify, measure and manage the risks that could hinder the achievement of business objectives;
- Control Activities, where the Company establishes policies and procedures to guide all operational, technology, financial reporting and compliance activities;
- Information and Communication, where the Company implements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting and external reporting; and
- Monitoring, where the Company, through the Internal Audit Division, performs testing on the effectiveness of the internal control system and monitors the corrective actions of identified control weaknesses.

From a holistic viewpoint, it has been assured that no major internal control weaknesses were found in 2023. The internal control systems were adequate in ensuring effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, as well as compliance with prevailing policies, procedures and regulations.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In the last few years, the Company has been operating in a VUCA (Volatile, Uncertain, Complex, Ambiguous) environment due to various factors, such as unpredictable weather conditions, volatile commodity prices, fluctuating exchange rates, shifting consumer needs, economic uncertainties, security threats, international competition, disruptive technologies and market dynamics. Covid-19 pandemic has been declared end in 2023 but Russia-Ukraine conflict since 2022 still ongoing and it will still affect businesses and supply chains worldwide. We also monitoring the growing conflict in Middle East in the last quarter of 2023 with caution hence, if needed, we can take any needed precaution and deliver the best possible outcomes for our stakeholders.

Company is fully committed and continuously implements a comprehensive approach of managing risks across its operations. This enables the Company to be more proactive and prepared in dealing with and addressing the various challenges and uncertainties it faces in a tough and competitive business environment. At the same time, this has allowed the Company to promote and implement good corporate governance.

- Penilaian Risiko, dimana Perseroan menerapkan kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran usaha;
- Aktivitas Pengendalian, dimana Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman kegiatan operasional, teknologi, pelaporan keuangan dan kepatuhan;
- Informasi dan Komunikasi, dimana Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternal; serta
- Pemantauan, dimana Perseroan, melalui Divisi Audit Internal, melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan pengendalian yang teridentifikasi.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2023. Sistem pengendalian internal telah memadai dalam memberikan jaminan atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan pada kebijakan, prosedur dan peraturan yang berlaku.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pada beberapa tahun terakhir, Perseroan beroperasi di lingkungan VUCA (Bergejolak, Tidak Menentu, Kompleks, Tidak Pasti) akibat dari beberapa faktor, seperti kondisi cuaca yang tidak menentu, fluktuasi harga komoditas, fluktuasi nilai tukar mata uang, pergeseran kebutuhan konsumen, ketidakpastian ekonomi, ancaman keamanan, persaingan internasional, gangguan teknologi dan dinamika pasar. Pandemi Covid-19 telah dinyatakan berakhir pada tahun 2023 namun konflik Rusia-Ukraina sejak tahun 2022 masih terus berlangsung dan masih akan mempengaruhi bisnis dan mata rantai pasokan di seluruh dunia. Kami juga memantau konflik yang berkembang di Timur Tengah pada kuartal terakhir 2023 dengan hati-hati agar, jika diperlukan, kami dapat mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan dan memberikan hasil yang terbaik untuk pemangku kepentingan kami.

Perseroan berkomitmen penuh dan secara berkelanjutan menjalankan pendekatan yang komprehensif dalam pengelolaan risiko di seluruh kegiatan operasionalnya. Hal ini mendukung kemampuan Perseroan agar dapat lebih proaktif dan siap dalam mengatasi berbagai tantangan dan ketidakpastian di lingkungan usaha yang sulit dan kompetitif. Selain itu, Perseroan dapat mendorong dan menerapkan praktik tata kelola yang baik.

Integrated Risk Management Framework

The Enterprise Risk Management (ERM) framework is one of the key success factors of the Company in managing its risk effectively. The framework coordinates the “Lines of Defence” across all operating and functional units that enables the Company to maintain vigilance and oversight of the operations for timely and accurate identification, assessment, mitigation, reporting and monitoring of risks that can have an adverse impact on the business drivers and the Company’s ability to achieve business results.

ERM Framework is run and maintained by the ERM team who works closely with managers and risk owners to conduct quarterly risk assessments and review the effectiveness of control measures. The ERM team monitors the progress of the ERM Action Plans to mitigate risks, and reports significant risks and exposures to the Board of Directors as well as the Audit Committee for action.

The Company has put in place a Business Continuity Management (BCM) framework to assure all stakeholders of the availability of products and services during periods of emergency. The BCM focuses on minimising the impacts of emergencies on the operations and establishing a high level of resilience within the organisation to carry on business as usual during times of distress.

As part of the BCM programme, a number of possible disaster scenarios were created and related controls were identified and put in place to mitigate and minimise impact on operations. Besides our routine control and monitoring, for instance, flood monitoring, the daily monitoring of hotspots based on satellite data, observations of fire incidents by the Company’s fire patrol teams, regular fire prevention training, fire drills in high-risk estates, proper upkeep of firefighting equipment, construction of fire-monitoring towers, mapping of water sources, and regular communication with key stakeholders on Zero Burn and Fire Safety policies, we also improve fire control and monitoring by implementing hotspot mobile application for our estates. This new application will send alert to field worker whenever a hotspot is detected hence it will speed up respond time to perform ground check.

Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi

Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) adalah salah satu faktor keberhasilan kunci bagi Perseroan dalam melaksanakan manajemen risiko yang efektif. Kerangka kerja ini mengkoordinasikan “Lines of Defence” di seluruh unit operasional dan fungsional, yang memungkinkan Perseroan untuk menjaga kewaspadaan dan pengawasan atas kegiatan operasionalnya melalui identifikasi, penilaian, mitigasi, pelaporan dan pemantauan risiko-risiko yang dapat berdampak buruk secara tepat waktu dan akurat terhadap faktor-faktor pendorong usaha dan kemampuan Perseroan dalam mencapai hasil usahanya.

Kerangka kerja ERM dijalankan dan dikelola oleh tim ERM yang bekerja sama dengan manajer dan pemilik risiko untuk melakukan penilaian risiko triwulanan dan meninjau efektivitas tindakan pengendalian. Tim ERM memantau kemajuan rencana aksi ERM untuk memitigasi risiko, dan melaporkan risiko dan eksposur yang signifikan kepada Direksi serta Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Perseroan telah menjalankan Kerangka Sistem Manajemen Keberlanjutan Usaha (BCM) untuk memastikan kepada semua pemangku kepentingan akan ketersediaan produk dan layanan selama periode darurat. BCM fokus pada meminimalkan dampak dalam keadaan darurat pada operasi dan membangun ketahanan tingkat tinggi dalam organisasi untuk menjalankan bisnis seperti biasa selama masa sulit.

Sebagai bagian dari program BCM, berbagai skenario bencana yang dapat terjadi telah dikembangkan, serta aspek-aspek pengendalian telah diidentifikasi guna memitigasi dan mengurangi dampak ketika bencana terjadi. Selain kontrol dan pemantauan yang kami lakukan secara rutin, sebagai contoh, pemantauan banjir, langkah-langkah pengendalian meliputi pemantauan harian atas titik-titik api berdasarkan data dari satelit, pengamatan insiden kebakaran oleh tim patroli kebakaran Perseroan, pelatihan pencegahan kebakaran secara rutin, serta latihan pemadaman kebakaran di area perkebunan rawan kebakaran, pemeliharaan peralatan pemadam kebakaran yang tepat, pembangunan menara-menara pengawas kebakaran, pemetaan sumber-sumber air, serta komunikasi rutin dengan pemangku kepentingan utama tentang kebijakan Tanpa Pembakaran dan Pengamanan Kebakaran, kami juga meningkatkan kontrol dan pemantauan kebakaran dengan menerapkan aplikasi pemantauan titik panas secara mobile untuk kebun-kebun. Aplikasi baru ini akan mengirimkan peringatan ke pekerja lapangan setiap ada titik panas yang terdeteksi sehingga akan mempercepat waktu respon untuk melakukan pemeriksaan lapangan.

The Company continues its ERM strategy to enhance the commitment of the Board of Directors, Heads of Department and Operating Units in the implementation of the ERM policy, establish a clear risk governance structure to support accountability of each unit, integrate the ERM policy into the management processes, align ERM programmes to support the business strategies, communicate ERM policy and processes, and foster a risk awareness culture within the Company.

COMPANY 'S SIGNIFICANT RISKS

In 2023, the following risks were identified, managed and monitored:

- Strategic Risks - Strategic Planning, Sustainable Palm Oil, Land Expansion
- Operational Risks - Pests and Plant Diseases, Pandemic Risk, Occupational Health and Safety, Resource Availability, Social Conflicts, Natural Disasters, Secured Communications
- Compliance Risks - Land Ownership, Tax Compliance, Environmental Compliance
- Financial Risks - Credit Defaults, Capital Liquidity, Economic Uncertainty

The Management has implemented risk mitigation strategies and controls to address the above list of significant risks. This list is not intended to be comprehensive, but to outline some of the significant risk faced by the Company.

As of the submission of this Annual Report, ERM Unit is led by Mr. William Thio who graduated from Bina Nusantara University, Jakarta majoring Computerised Accounting. Before joining the Company on April 2013, he began his career in 1996 as Chief Accounting at PT Tri Indonusa Surya. He previously worked as Finance Department Head at PT Lippo General Insurance Tbk., (2000-2004), Internal Auditor at PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., (2004-2006), System Development & Appliance Manager at PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., (2006-2010), System Development Senior Manager at PT Kaldu Sari Nabati Indonesia (2010-2012) and SOP Senior Manager at PT Cowell Development Tbk., (2012-2013).

LEGAL COMPLIANCE

As of December 31, 2023, the Company and the members of the BOC and the BOD were not liable for any civil, criminal or bankruptcy charges in the State Administrative Court, or any arbitration cases in the Indonesian National Board of Arbitration, or any labour cases in the Industrial Relations Court that may significantly affect the Company's performance.

Perseroan melanjutkan strategi ERM untuk meningkatkan komitmen dari Direksi, Kepala Departemen dan Unit Operasional dalam implementasi kebijakan ERM, menetapkan struktur tata kelola risiko yang jelas untuk mendukung akuntabilitas masing-masing unit, mengintegrasikan kebijakan ERM ke dalam proses manajemen, menyelaraskan program ERM untuk mendukung strategi bisnis, mengkomunikasikan kebijakan dan proses ERM, dan menumbuhkan budaya kesadaran risiko di dalam Perseroan.

RISIKO -RISIKO UTAMA PERUSAHAAN

Pada tahun 2023, risiko-risiko berikut diidentifikasi, dikelola dan dimonitor:

- Risiko Strategis - Perencanaan Strategis, Minyak Sawit Lestari, Perluasan Lahan
- Risiko Operasional - Hama dan Penyakit Tanaman, Risiko Pandemi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Ketersediaan Sumber Daya, Konflik Sosial, Bencana Alam, Komunikasi yang Aman
- Risiko Kepatuhan - Kepemilikan Tanah, Kepatuhan Perpajakan, Kepatuhan Lingkungan
- Risiko Keuangan - Kegagalan Pembayaran Kredit, Likuiditas Permodalan, Ketidakpastian Ekonomi

Manajemen telah menjalankan strategi mitigasi dan pengawasan risiko guna mengatasi risiko-risiko utama di atas. Daftar di atas bukan merupakan daftar yang komprehensif, melainkan merupakan jabaran dari beberapa risiko utama yang dihadapi Perseroan.

Saat Laporan Tahunan ini disampaikan, Unit Manajemen Risiko dipimpin oleh Bapak William Thio yang menyelesaikan pendidikannya di bidang Komputer Akuntansi di Universitas Bina Nusantara, Jakarta. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada April 2013, beliau mengawali karirnya pada tahun 1996 sebagai Chief Accounting di PT Tri Indonusa Surya. Beliau pernah bekerja sebagai Kepala Departemen Keuangan di PT Lippo General Insurance Tbk., (2000-2004), Internal Auditor di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., (2004-2006), System Development & Appliance Manager di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., (2006-2010), System Development Senior Manager di PT Kaldu Sari Nabati Indonesia (2010-2012) dan SOP Senior Manager di PT Cowell Development Tbk., (2012-2013).

KEPATUHAN HUKUM

Per 31 Desember 2023, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara perdata, pidana, atau kepailitan di Pengadilan Administrasi Negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), atau perkara ketenagakerjaan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan secara signifikan.

IMPLEMENTATION OF OJK RECOMMENDATIONS ON CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

PENERAPAN REKOMENDASI OJK MENGENAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
1.1	Public Companies have a voting or technical procedure, either by open or close ballot that promotes independence and shareholders' interest. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	The Company has a voting or technical procedure, either by open or close ballot that promotes independence and shareholders' interest. Please refer to page 47 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Harap merujuk pada halaman 47 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
1.2	All members of the BOC and BOD of the Public Company are present at the annual GMS. Seluruh anggota anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Company's BOC and BOD were present at the annual GMS, except for those who were indicated unavailable. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali yang dinyatakan berhalangan.
1.3	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least one year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun.	A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least one year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan selama sekurangnya satu tahun.
2.1	Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The Company has a policy on communication with shareholders and investors. Please refer to page 69 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Harap merujuk pada halaman 69 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
2.2	Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	The Company discloses its policy on communication with shareholders and investors on its website. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dalam situs web Perseroan.
3.1	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Public Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Company. Please refer to page 48 of this Annual Report for more information. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Harap merujuk pada halaman 48 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
3.2	The BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	The Company's BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 80-84 of this Annual Report for more information. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 80-84 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.1	The BOC has a self-assessment policy to evaluate their performance. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Company's BOC has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 49 of this Annual Report for more information. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Harap merujuk pada halaman 49 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.2	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 50 of this Annual Report for more information. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 50 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
4.3	The BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Company's BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOC members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOC member is subject to the GMS decision in accordance with the Company's AOA. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.
4.4	The BOC or Committee that conduct nomination and remuneration function arrange a succession policy in the nomination process of BOD members. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	The NRC, which conducts the nomination and remuneration function, has responsibilities related to succession in the nomination process of BOD members. Please refer to page 55 of this Annual Report for more information. Komite Nominasi dan Remunerasi, yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, mempunyai tanggung jawab terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Harap merujuk pada halaman 55 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.1	The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan.	The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Company and the effectiveness of decision-making. Please refer to page 50 of this Annual Report for more information. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas pengambilan keputusan. Harap merujuk pada halaman 50 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.2	The BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The Company's BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 85-93 of this Annual Report for more information. Penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 85-93 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.3	The BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and/or knowledge in accounting. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	The Company's BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and knowledge in accounting. Please refer to page 51 and 86 of this Annual Report for more information. Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Harap merujuk pada halaman 51 dan 86 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.1	The BOD has a self-assessment policy to evaluate their performance. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	The BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 52 of this Annual Report for more information. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Harap merujuk pada halaman 52 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.2	The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 53 of this Annual Report for more information. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 53 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.3	The BOD has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan.	The Company's BOD has the policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOD members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOD member is subject to the GMS decision according to the Company's AOA. Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri atau pemberhentian anggota Direksi merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.

No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
7.1	Public Companies have a policy to prevent insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	The Company has a policy to prevent insider trading as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.2	Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.3	a. Public Companies have a policy on supplier or vendor selection. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. b. Public Companies have a policy on suppliers' or vendors' capability improvement. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	a. The Company has a policy on supplier and vendor selection as stipulated in its Code of Conduct and internal policies & procedures. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal. b. The Company has a policy on suppliers' or vendors' capability improvement as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.4	Public Companies have a policy on the fulfilment of creditors' rights. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The Company has a policy on the fulfilment of creditors' rights as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. The creditor rights were also established through mutual agreement with the parties involved. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal. Hak-hak kreditur juga diatur melalui perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak.
7.5	Public Companies have a policy on whistleblowing. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	The Company has a policy on whistleblowing. Please refer to page 68 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Harap merujuk pada halaman 68 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
7.6	Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the BOD and employees. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	The Company considers the existing remuneration structure and policy are adequate to support the performance of the BOD and employees in driving the Company's performance for the long term. Perseroan memandang bahwa struktur dan kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini telah memadai untuk mendukung kinerja Direksi dan karyawan dalam mendorong kinerja Perseroan dalam jangka panjang.
8.1	Public Companies utilise a broader range of information technology, other than its website to facilitate disclosure of information. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi	The Company leverages a broad range of information technology, besides its website, in disclosing public information. Please refer to page 69 of this Annual Report for more information. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Harap merujuk pada halaman 69 dari Laporan Tahunan ini.
8.2	The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership of at least 5%, other than disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholder. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership with at least 5% and shares owned by the majority and controlling shareholder. Please refer to page 10 of this Annual Report for more information. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dan kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Harap merujuk pada halaman 10 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In the financial year 2023, the Company and members of the BOC and BOD were not subjected to any significant administrative sanctions by the capital market or any other authorities.

CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct (the Lonsum's Code of Conduct) applies to the Company and its subsidiaries (Lonsum's Group) for their respective business operations and support. It acts as a reference for the subsidiaries in establishing their own codes of conduct. The Lonsum's Code of Conduct applies to the BOC, BOD and all the employees of the Lonsum's Group (Company Members), as well as the organ support of the Lonsum's Group (Organ Support).

The Lonsum's Code of Conduct comprises a policy on Company Business Ethics and a policy on Work Ethics applicable to all Company Members and Organ Support.

The policy on Company Business Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance to Laws and Regulations;
- b. Relation with Shareholders;
- c. Relation with Customers;
- d. Relation with Business Partners;
- e. Confidentiality of Information;
- f. Corporate Social Responsibility;
- g. Environmental Conservation;
- h. Health and Safety; and
- i. Fair Treatment.

The policy on Work Ethics regulates the following, among others:

- a. Compliance to Laws and Regulations;
- b. Abuse of Power and Violence;
- c. Protection and Use of Tangible and Intangible Assets;
- d. Health and Safety;
- e. Other Work Outside the Company;
- f. Conflict of Interest and Transaction with Related Parties;
- g. Prohibited Behaviour or Action;
- h. Gratification;
- i. Illegal Drugs and Alcoholic Beverages/Liquor;
- j. Gambling;
- k. Weapon;
- l. Misuse of Communication and Social Media;
- m. Organisational/Political Relations;
- n. Insider Trading;
- o. Family Relation;
- p. Whistleblowing Policy.

Any violation of the Lonsum's Code of Conduct is considered a violation of their employee contract and may result in sanctions up to disciplinary action.

The Lonsum's Code of Conduct is socialised to all Company Member through various internal communication medias.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang mendapatkan sanksi administratif signifikan dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya di tahun buku 2023.

KODE ETIK

Kode Etik Perseroan (Kode Etik Lonsum) berlaku bagi Perseroan dan seluruh entitas anaknya (Grup Lonsum) dalam menjalankan kegiatan operasional dan pendukung. Kode Etik ini juga berlaku sebagai pedoman bagi penyusunan kode etik entitas anak yang menyusun kode etik tersendiri. Kode Etik Lonsum berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Grup Lonsum (Anggota Perusahaan), serta pendukung organ Grup Lonsum (Pendukung Organ).

Kode Etik Lonsum terdiri dari kebijakan Etika Bisnis Perusahaan dan kebijakan Etika Kerja Pekerja yang berlaku bagi seluruh Anggota Perusahaan dan Pendukung Organ.

Kebijakan Etika Bisnis Perusahaan mengatur antara lain:

- a. Ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan;
- b. Hubungan dengan Pemegang Saham;
- c. Hubungan dengan Pelanggan;
- d. Hubungan dengan Mitra Usaha;
- e. Kerahasiaan Informasi;
- f. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
- g. Pemeliharaan Lingkungan;
- h. Kesehatan dan Keselamatan Kerja; serta
- i. Perlakuan yang Wajar.

Kebijakan Etika Kerja Pekerja antara lain mengatur hal-hal berikut:

- a. Ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan;
- b. Penyalahgunaan Kekuasaan dan Tindakan Kekerasan;
- c. Perlindungan dan Penggunaan Aset Berwujud dan Tidak Berwujud;
- d. Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
- e. Pekerjaan Lain di Luar Perusahaan;
- f. Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Terkait;
- g. Perilaku atau Tindakan yang Dilarang;
- h. Gratifikasi;
- i. Obat-obatan Terlarang dan Minuman Keras;
- j. Perjudian;
- k. Senjata;
- l. Penyalahgunaan Media Komunikasi dan Media Sosial;
- m. Hubungan Organisasi/Politik;
- n. *Insider Trading*;
- o. Hubungan Keluarga;
- p. Kebijakan Informasi/Pengaduan Pelanggaran.

Setiap pelanggaran atas Kode Etik Lonsum merupakan bentuk pelanggaran atas hubungan kerja yang dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode Etik Lonsum disosialisasikan kepada Anggota Perusahaan melalui berbagai media komunikasi internal.

WHISTLEBLOWING POLICY

The Company applies policy to follow up complaints from the Company Members or the other parties that have interests in the Company about complaints of Code of Conduct as well as the other rules and policies of companies.

Any information/complaints can be delivered via e-mail: info.wb@londonsumatra.com and will be treated with strictly confidential, documented, and administered properly, analysed and examined by IAD, that assigned by the Company to manage and implement this policy.

Results of the examination of the information/complaints are submitted to the Board of Directors and Audit Committee regularly and confidentially. During 2023, Lonsum has followed up 3 (out of 6) reports/complaints received and other 3 reports are still being processed.

COMPANY CULTURE

The Company's culture is guided by the Lonsum Core Values that encourage employee behaviors that are aligned with the Company's vision and mission.

The Company's core values are:

- Discipline;
- Integrity;
- Respect;
- Unity;
- Excellence;
- Innovation.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAMME

In 2023, the Company did not introduce any Employee or Management Stock Ownership Programme.

KEBIJAKAN INFORMASI/PENGADUAN PELANGGARAN

Perseroan menerapkan kebijakan untuk menindaklanjuti informasi/pengaduan dari Anggota Perseroan atau setiap pihak yang berkepentingan dengan Perseroan terkait pelanggaran atas Kode Etik serta aturan dan kebijakan Perseroan lainnya.

Semua informasi/pengaduan dapat dikirimkan melalui alamat surat elektronik: info.wb@londonsumatra.com dan akan diperlakukan dengan sangat rahasia, didokumentasikan dan diadministrasikan dengan baik, serta dianalisa dan diperiksa oleh DAI yang ditugaskan oleh Perseroan untuk mengelola dan melaksanakan kebijakan ini.

Hasil dari penanganan pemeriksaan terhadap informasi/pengaduan pelanggaran dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala dan rahasia. Pada tahun 2023, Lonsum telah menindaklanjuti 3 dari 6 pelaporan pelanggaran yang diterima dan 3 pelaporan pelanggaran lainnya masih dalam proses penanganan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan berpedoman pada Nilai-Nilai Dasar Lonsum guna mendorong perilaku karyawan yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan meliputi:

- Disiplin;
- Integritas;
- Menghargai;
- Kesatuan;
- Keunggulan;
- Inovasi.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

INVESTOR RELATIONS

As a public-listed company, the Company maintains timely, transparent and open communications of its financial results, strategy and other relevant matters with all the shareholders, investors and analysts through the Investor Relations Division.

In 2023, the Investor Relations Division conducted engagements with analysts and investors through meetings and conferences.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

All financial reports and information about the Company are freely accessible at www.londonsumatra.com.

The Company publishes unaudited quarterly financial results and audited full-year financial reports on the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website. Press releases on the half-year and full-year financial results and major corporate developments are released and posted on the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website.

HUBUNGAN INVESTOR

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjaga komunikasi yang baik, transparan dan terbuka mengenai kinerja keuangan, strategi dan hal-hal relevan lainnya dengan para pemegang saham, investor dan analis melalui Divisi Hubungan Investor.

Di tahun 2023, Divisi Hubungan Investor melakukan pertemuan dengan para analis dan investor melalui rapat dan konferensi.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Seluruh laporan keuangan maupun informasi tentang Perseroan dapat diakses secara bebas melalui situs www.londonsumatra.com.

Perseroan menerbitkan laporan keuangan triwulanan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia. Siaran pers terkait kinerja keuangan tengah tahunan dan tahunan Perseroan, serta aksi korporasi lainnya dikomunikasikan dan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Audit Committee Report

Laporan Komite Audit



Oil Palm Plantation
Perkebunan Kelapa Sawit

An effective oversight is an integral component to strengthen corporate governance, internal controls, risk management, and sound financial reporting in achieving continuous improvement.

The Audit Committee's (AC) roles, responsibilities and authorities are guided by the Audit Committee Charter, which is based on the OJK Regulation No. 55/POJK/04/2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

The AC comprises the following members:

Agus Rajani Panjaitan
Independent Commissioner
Chairman of the Audit Committee

Mr. Agus Rajani Panjaitan was reappointed as Chairman of the AC by the BOC in the current Audit Committee term in accordance with the Resolution of the BOC dated August 1, 2022. A biography of Mr. Agus Rajani Panjaitan is available on page 84 of this Annual Report.

Goh Kian Chee
External Independent Professional
Member of the Audit Committee

Mr. Goh Kian Chee, 70, a Singapore citizen, was reappointed as member of the AC by the BOC in the current Audit Committee term in accordance with the Resolution of the BOC dated August 1, 2022.

Currently, Mr. Goh Kian Chee is an Independent Director of HL Global Enterprises Ltd. and Indofood Agri Resources Ltd., all public listed companies in Singapore. Mr. Goh Kian Chee started his career as an Audit Trainee with Goldblatt & Co (London, UK). He joined American International Assurance Singapore Pte. Ltd. in 1981 as an Accounting Supervisor. In 1982, he became a Regional Internal Auditor in Mobil Oil Singapore Pte. Ltd. and rose to the position of Regional Credit and Insurance Manager in 1987. In 1990, he was seconded to Mobil Petrochemicals International Ltd., where he served as Regional Accounting Manager and later, as the Controller of the Asia Pacific region until 2000. Mr. Goh Kian Chee was the Regional Vice President & Controller as well as an Executive Director of John Hancock International Pte. Ltd. from 2000 to 2004. He was a Consultant in the National University of Singapore, Centre For the Arts (NUS) from 2005 to 2018.

Mr. Goh Kian Chee has a Bachelor of Arts (Hons) degree in Accounting and Economics from Middlesex University (London, UK).

In 2023, he participated in various training programmes, workshop and seminars, including "Global Economic Outlook 2024".

Pengawasan yang efektif merupakan kesatuan komponen yang memperkuat tata kelola, pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan pelaporan keuangan yang baik dalam menciptakan kemajuan yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan peran, tanggung jawab dan kewenangannya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 perihal Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berikut komposisi dan profil singkat para anggota Komite Audit:

Agus Rajani Panjaitan
Komisaris Independen
Ketua Komite Audit

Bapak Agus Rajani Panjaitan, diangkat kembali menjadi Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2022. Biografi Bapak Agus Rajani Panjaitan dapat dibaca di halaman 84 dari Laporan Tahunan ini.

Goh Kian Chee
Profesional Independen Eksternal
Anggota Komite Audit

Bapak Goh Kian Chee, berusia 70 tahun, warga negara Singapura, diangkat kembali menjadi anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2022.

Saat ini, Bapak Goh Kian Chee menjabat sebagai Direktur Independen di beberapa perusahaan publik di Singapura, di antaranya HL Global Enterprises Ltd. dan Indofood Agri Resources Ltd. Bapak Goh Kian Chee memulai karirnya sebagai Audit Trainee di Goldblatt & Co (London, UK). Kemudian beliau bergabung dengan American International Assurance Singapore Pte. Ltd. pada tahun 1981 sebagai Supervisor Akuntansi. Pada tahun 1982, ia menjadi Auditor Internal Regional di Mobil Oil Singapore Pte. Ltd. dan Manajer Kredit dan Asuransi Regional pada tahun 1987. Pada tahun 1990, ia dipindahkan ke Mobil Petrochemicals International Ltd. sebagai Manajer Akuntansi Regional dan kemudian sebagai Controller untuk kawasan Asia Pasifik sampai tahun 2000. Bapak Goh Kian Chee merupakan Regional Vice President & Controller serta Direktur Eksekutif di John Hancock International Pte. Ltd. dari tahun 2000 sampai 2004. Beliau menjadi konsultan pada National University of Singapore, Centre For the Arts (NUS) dari tahun 2005 sampai 2018.

Bapak Goh Kian Chee meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dan Ekonomi dari Middlesex University (London, UK).

Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2024".

Antonius Suwanto
External Independent Professional
Member of the Audit Committee

Mr. Antonius Suwanto, 64, an Indonesian citizen, was reappointed as member of the AC by the BOC in the current Audit Committee term in accordance with the Resolution of the BOC dated August 1, 2022. He is concurrently a Member of AC at SIMP (2023-present). He joined several professional memberships such as the American Society for Microbiology since 1987; Indonesian Society for Microbiology since 1992; Malaysian Society for Molecular Biology and Biotechnology since 1993; AsiaPacific International Molecular Biology Network (A-IMBN) since 1998; Asian Fisheries Society since 2003; and Indonesian Academy of Sciences since 2013.

Mr. Antonius Suwanto has a Bachelor (Ir.), Cum Laude, in Agricultural Technology, Bogor Agricultural University, Indonesia (1983); MS in Microbiology and Molecular Genetics, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1989); Ph.D in Microbiology and Molecular Genetics, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1992); Post Doctoral study in Bacterial Genetics, Department of Microbiology and Molecular Genetics, UTHSC Houston, USA (1992); Post Doctoral study in Bacterial Genetics, Department of Microbiology, National University of Singapore (1995); Post Doctoral study in Molecular Genetics, Department of Microbiology and Molecular Genetics, UTHSC-Houston, USA (1995; 1996; 1997); Post Doctoral study in Molecular Microbial Ecology, School of Biosciences, University of Wales, Cardiff, UK (1998).

In 2023, he participated in various training programmes, workshop and seminars, including “Global Economic Outlook 2024”.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Every member of the AC has fulfilled the independence criteria, which are set out in the Audit Committee Charter:

- Is not a member of a Public Accounting Firm, Law Consulting Firm, Public Appraisal Services Firm, or other parties that provide assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months from the date of appointment to the AC;
- Is not an individual who has the authority or responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months from the date of appointment to the AC, with the exception of Independent Commissioner;
- Does not have any direct or indirect ownership of the Company shares;
- In the event the AC members receive the Company's shares either directly or indirectly as a result of any legal event, they must transfer the shares to other parties no later than 6 (six) months after obtaining them;
- Is not affiliated with the BOC, BOD, majority shareholders, or the Company itself; and
- Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.

Antonius Suwanto
Profesional Independen Eksternal
Anggota Komite Audit

Bapak Antonius Suwanto, berusia 64 tahun, warga negara Indonesia, diangkat kembali menjadi anggota Komite Audit oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2022. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit SIMP (2023-sekarang). Beliau bergabung dalam berbagai keanggotaan profesional yaitu American Society for Microbiology sejak tahun 1987; Indonesian Society for Microbiology sejak tahun 1992; Malaysian Society for Molecular Biology and Biotechnology sejak tahun 1993; Asia Pacific International Molecular Biology Network (A-IMBN) sejak tahun 1998; Asian Fisheries Society sejak tahun 2003; dan Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI) sejak 2013.

Bapak Antonius Suwanto memperoleh gelar Sarjana (Ir.), Cum Laude, Teknologi Pertanian, IPB, Indonesia (1983); MS bidang Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1989); Ph.D bidang Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, Univ. Illinois at Urbana Champaign, USA (1992); Studi Pasca Doktoral bidang Genetika Bakteri, Departemen Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, UTHSC-Houston, USA (1992); Studi Pasca Doktoral bidang Genetika Bakteri, Departemen Mikrobiologi, Universitas Nasional Singapura (1995); Studi Pasca Doktoral bidang Genetika Molekuler, Departemen Mikrobiologi dan Genetika Molekuler, UTHSC-Houston, USA (1995; 1996; 1997); Studi Pasca Doktoral bidang Ekologi Mikroba Molekuler, School of Biosciences, University of Wales, Cardiff, UK (1998).

Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk “Global Economic Outlook 2024”.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit:

- Bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa atestasi, jasa non-atestasi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit;
- Bukan merupakan individu dengan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit kecuali Komisaris Independen;
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Jika anggota Komite Audit menerima saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai hasil dari sebuah peristiwa hukum, anggota Komite wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain dalam jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, atau Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Conduct of Audit Committee meetings:

- The committee must convene at least 1 (one) meeting every 3 (three) months.
- More than half of the total Committee members shall be present at the meeting to achieve a quorum.
- Decisions taken during the meetings shall be based on careful deliberation and consensus.
- Matters discussed during the Committee meetings, including any dissenting opinions, shall be recorded in the minutes of meeting. The minutes of meeting shall be signed by all the Committee members present and submitted to the BOC.

ACTIVITIES IN 2023

In 2023, Audit Committee held 10 (ten) meetings consist of 2 (two) meetings with the External Auditor, 4 (four) meetings with the Internal Audit and the Enterprise Risk Management and 4 (four) meetings with the BOD and management.

Audit Committee Komite Audit	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Agus Rajani Panjaitan	10	100%
Goh Kian Chee	10	100%
Antonius Suwanto	10	100%

The following matters were discussed during the meetings:

- Financial Reports – the AC reviewed the quality and adequacy of the Company’s financial reports and other financial information to be disclosed publicly and/or submitted to the regulators, including material weaknesses, significant deviations in control or the occurrence of frauds and corrective actions taken. The Committee also reviews feedback regarding the Company’s accounting and financial reporting processes, if any.
- Compliance – the AC reviewed the Company’s compliance with laws and regulations related to its activities.
- External Audit – the AC provided recommendations to the BOC regarding the appointment of the External Auditor, based on its independency, scope of work, methodology, fee, and professional experiences. The Committee also assessed adequacy of the External Auditor works.
- Internal Audit – the AC reviewed the internal audit activities and monitored the implementation of corrective action taken by management with regards to the internal audit’s findings and observations.
- Risk Management – the AC reviewed the Company’s exposure to major risks, and the control measures taken to monitor and mitigate these risks.
- Internal Controls – the AC reviewed and evaluated the effectiveness and/or weakness of the Company’s internal control system.

In 2023, the AC visited Lonsum’s oil palm plantation located in South Sumatra, to directly observe estate development programme and discuss with estate management team.

Pelaksanaan rapat Komite Audit:

- Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara rutin setidaknya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan.
- Kuorum tercapai ketika lebih dari ½ (setengah) anggota Komite menghadiri rapat tersebut.
- Keputusan dalam rapat Komite wajib diambil berdasarkan pertimbangan dan persetujuan bersama.
- Hal-hal yang dibahas dalam rapat Komite wajib dicatat dalam notulen rapat, termasuk setiap pendapat yang berbeda, yang ditandatangani oleh semua anggota Komite yang hadir serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

KEGIATAN DI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan 10 (sepuluh) rapat yang terdiri dari 2 (dua) rapat dengan Auditor Eksternal, 4 (empat) rapat dengan Audit Internal dan Manajemen Risiko Perusahaan serta 4 (empat) rapat dengan Direksi dan manajemen.

Berikut hal-hal yang dibahas dalam rapat-rapat:

- Laporan Keuangan – Komite Audit mengkaji laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan kepada publik dan/atau pihak regulator. Komite melakukan penelaahan atas kualitas dan kecukupan informasi keuangan Perseroan, termasuk kelemahan-kelemahan material, penyimpangan yang signifikan dalam pengendalian atau kejadian pelanggaran serta tindakan perbaikan yang diambil. Komite juga melakukan kajian atas umpan balik terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, jika ada.
- Kepatuhan – Komite Audit melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Audit Eksternal – Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Auditor Eksternal, berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja, metodologi, biaya, dan pengalaman profesional. Komite juga melakukan kajian atas kecukupan kerja audit dari Auditor Eksternal.
- Audit Internal – Komite Audit melakukan kajian atas kegiatan Audit Internal serta mengawasi pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi Audit Internal.
- Pengelolaan Risiko – Komite Audit melakukan kajian atas pengelolaan risiko, termasuk risiko-risiko utama yang dapat dihadapi Perseroan, serta kegiatan pengendalian untuk mengawasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut.
- Pengendalian Internal – Komite Audit melakukan kajian dan mengevaluasi efektivitas dan/atau kelemahan sistem pengendalian internal Perseroan.

Pada tahun 2023, Komite Audit telah mengunjungi perkebunan kelapa sawit Lonsum yang terletak di Sumatera Selatan, untuk melihat secara langsung program pengembangan area perkebunan dan berdiskusi dengan tim manajemen kebun.

Corporate Human Resources

Sumber Daya Manusia



Training Activity at Oil Palm Plantations
Aktivitas Pelatihan di Perkebunan Kelapa Sawit

Lonsum's main business activity is plantations with employees working in Company's locations throughout Indonesia. Along with the challenges in plantation industry, it is essential for Lonsum to build comprehensive and efficient human capital management capabilities that implements good human resources practices and be able to develop human resources who are competent, professional and have integrity.

Lonsum runs a human capital management cycle consisting from recruitment process, organisation and people development including training, remuneration, industrial relations and performance management.

Lonsum is committed to develop a positive working environment, create opportunities and value innovation, professionalism and continuous learning, including fostering employee engagements so as to motivate each individual to be more productive and achieve a higher level of performance

Kegiatan usaha utama Lonsum bergerak di bidang perkebunan dengan karyawan yang beraktivitas di lokasi-lokasi Perseroan di seluruh Indonesia. Seiring dengan tantangan yang dihadapi dalam industri perkebunan, penting bagi Lonsum untuk membangun kapabilitas pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang komprehensif, efisien, menerapkan praktik-praktik SDM yang baik serta dapat mengembangkan SDM yang kompeten, profesional dan berintegritas.

Lonsum menjalankan siklus manajemen SDM yang dimulai dari proses rekrutmen, aktivitas pengembangan organisasi dan SDM termasuk pelatihan, remunerasi, hubungan industrial dan manajemen kinerja.

Lonsum berkomitmen untuk mengembangkan lingkungan kerja yang positif, membuka peluang dan menghargai inovasi, profesionalisme serta pembelajaran berkelanjutan, termasuk mendorong keterlibatan karyawan sehingga memotivasi setiap individu untuk menjadi lebih produktif serta meraih kinerja yang lebih tinggi.

2023 REVIEW

In 2023, Lonsum focused on developing Human Resources (HR) Information System, including HR business process in line with more intensive efforts to accelerate the transformation process, especially for system, technology and people development. In 2023, Lonsum received “Top Human Capital Award 2023” with 4 stars’ category.

Lonsum is committed to a performance-based organisation through the implementation of a performance management system so that contributions and performance achievements can be evaluated and measured according to performance targets.

All employees were compensated in accordance or above the applicable minimum wage requirements. Employees also receive various benefits and incentives, including pension benefits as well as health, education and other facilities. Lonsum registers and facilitates employees to BPJS Health and BPJS Employment schemes.

Lonsum provides various social facilities in the plantation or estate living areas, including housing facilities, schools, daycare centres, health clinics, places of worship, transportation and sports.

People development is always top priority. To upskill their knowledge, skills and competencies, employees regularly participate in training through various technical, soft skills and on-the-job training sessions. Training programme development continues and training topics are reviewed and improved to stay relevant with the latest developments.

These initiatives continued to support Lonsum’s endeavors to pursue greater workforce productivity, more efficient work process, cost control as well as more responsive and timely monitoring and decision making process.

Lonsum’s human capital policies are developed, reviewed and updated in compliance with the prevailing rules and regulations. The Company consistently and strictly prohibits any practice of forced labour and child labour, among others by prohibiting recruitment of those below the minimum age requirements.

ULASAN KINERJA 2023

Pada tahun 2023, Lonsum berfokus pada pengembangan *Human Resources (HR) Information System*, diantaranya *HR business process* seiring dengan upaya-upaya yang lebih intensif untuk mempercepat proses transformasi terutama untuk sistem, teknologi dan pengembangan SDM. Di tahun 2023, Lonsum mendapat penghargaan “Top Human Capital Award 2023” dengan kategori 4 star.

Lonsum berkomitmen pada organisasi berbasis kinerja melalui penerapan sistem manajemen kinerja sehingga kontribusi dan pencapaian kinerja dapat dievaluasi dan terukur sesuai sasaran kinerja.

Seluruh karyawan telah menerima kompensasi sesuai atau di atas ketentuan upah minimum yang berlaku. Karyawan juga menerima berbagai manfaat dan insentif, termasuk diantaranya manfaat pensiun, serta fasilitas kesehatan, pendidikan dan fasilitas lainnya. Lonsum mendaftarkan dan memfasilitasi karyawan ke skema BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Lonsum menyediakan berbagai fasilitas sosial di area perkebunan atau *estate living* yang meliputi fasilitas perumahan, sekolah, tempat penitipan anak, klinik kesehatan, tempat ibadah, transportasi dan fasilitas olahraga.

Pengembangan SDM senantiasa menjadi prioritas utama. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi, karyawan secara rutin mengikuti pelatihan melalui berbagai sesi pelatihan baik secara teknis, *soft skills* dan *on-the-job training*. Pengembangan program pelatihan terus dilakukan dan topik-topik pelatihan dievaluasi dan disempurnakan agar tetap relevan dengan perkembangan terkini.

Inisiatif-inisiatif ini mendukung upaya Lonsum untuk memperoleh peningkatan produktivitas tenaga kerja, efisiensi proses kerja, pengendalian biaya serta proses pemantauan dan pengambilan keputusan yang lebih responsif dan tepat waktu.

Kebijakan SDM Grup Lonsum telah dikembangkan, dievaluasi dan diperbarui sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan secara konsisten dan tegas melarang segala bentuk kerja paksa dan pekerja anak, antara lain dengan melarang perekrutan karyawan dibawah persyaratan usia minimum.

Lonsum is committed to continuous improvement as an effort to increase operational efficiency, cost efficiency and people development. In 2023, the Company participated in the annual Indofood Continuous Improvement and Productivity (CIPTA) convention, which was a forum for sharing knowledge on best practices and presenting awards, among others, in the area of productivities, continuous improvements and innovations.

In order to provide a safe working environment, Lonsum implements comprehensive Occupational Health and Safety (K3) policies and procedures in accordance with relevant Government standards (SMK3).

Lonsum always considers important to foster a harmonious work environment and industrial relations. The Company respects freedom of association and effective communication is encouraged, among others, through Cooperation Institution Bipartite in the form of regular bipartite meetings between management and employees.

2024 OUTLOOK

Lonsum will continue to implement good HR management and organisation practices in line with the Company's business development.

In order to remain relevant to the development of business environment, Lonsum will continue to develop HR business process and conduct various initiatives related to productivity, people development, improvement and cost control.

Competency development efforts will continue to support the improvement of productivity and the Company's performance.

Employment policies are evaluated and updated in compliance with the prevailing rules and regulations.

Lonsum berkomitmen di bidang perbaikan berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan efisiensi operasional, efisiensi biaya dan pengembangan SDM. Pada tahun 2023, Perseroan berpartisipasi dalam konvensi tahunan *Indofood Continuous Improvement and Productivity* (CIPTA) yang merupakan forum berbagi pengetahuan atas praktik-praktik terbaik serta penyerahan penghargaan diantaranya di bidang produktivitas, perbaikan berkelanjutan dan inovasi.

Agar dapat menyediakan lingkungan kerja yang aman, Lonsum menerapkan kebijakan dan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang komprehensif sesuai dengan standar Pemerintah yang relevan (SMK3).

Lonsum senantiasa memandang penting untuk membina lingkungan kerja serta hubungan industrial yang harmonis. Perusahaan menghargai kebebasan berserikat serta komunikasi yang efektif dikedepankan diantaranya melalui Lembaga Kerja Sama Bipartit dalam wujud pertemuan bipartit secara reguler antara manajemen dan karyawan.

PANDANGAN 2024

Lonsum akan terus mengimplementasikan praktik-praktik manajemen SDM dan organisasi yang baik sejalan dengan pengembangan bisnis usaha Perseroan.

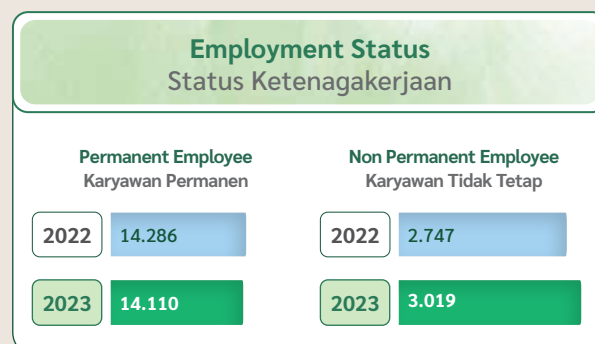
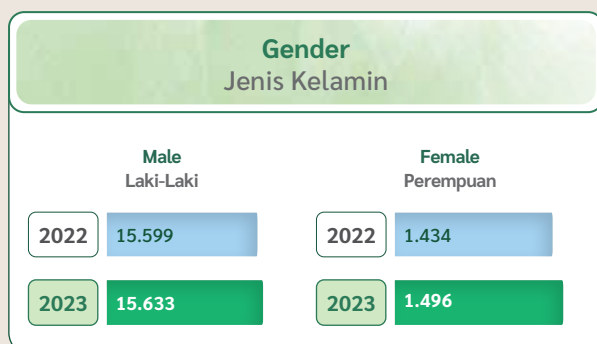
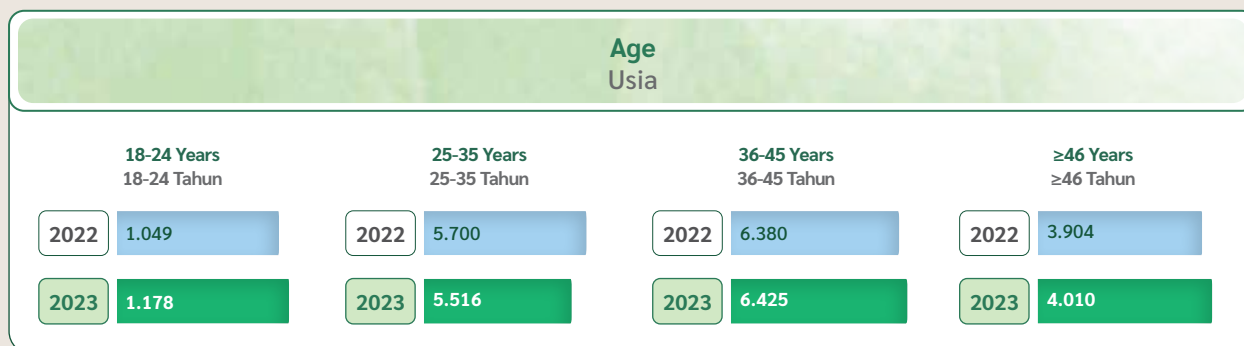
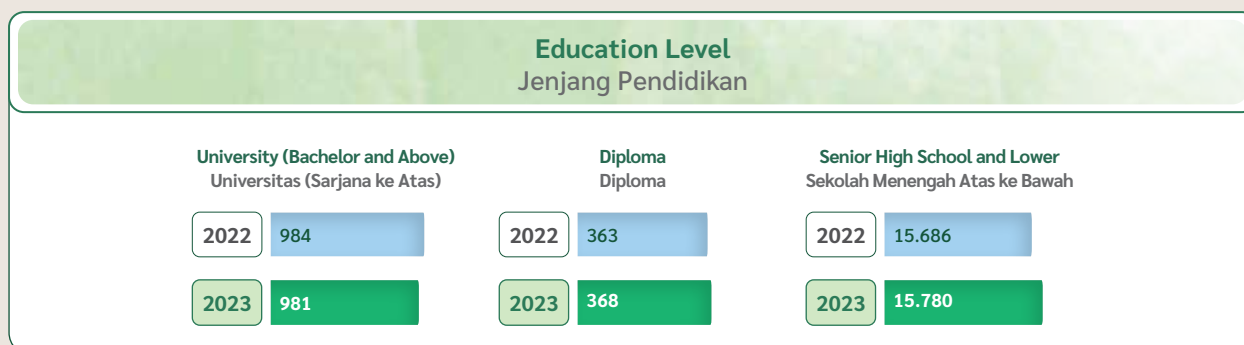
Agar tetap relevan dengan perkembangan lingkungan usaha, Lonsum akan terus mengembangkan HR *business process* dan melakukan berbagai inisiatif terkait produktivitas, pengembangan SDM, perbaikan dan pengendalian biaya.

Berbagai upaya pengembangan kompetensi akan terus dilakukan untuk mendukung peningkatan produktivitas dan kinerja Perseroan.

Kebijakan-kebijakan ketenagakerjaan senantiasa dievaluasi dan diperbarui sejalan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Composition of Employees by Category

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori



Corporate Social & Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan



Stork-billed Kingfisher (*Pelargopsis capensis*), one of the bird species found around our plantations in East Kalimantan
Pekaka Emas (*Pelargopsis capensis*), salah satu spesies burung yang ada di sekitar perkebunan kelapa sawit kami di Kalimantan Timur

Lonsum is committed to meeting a growing demand for palm oil in sustainable and accountable manners. Oil palm when grown responsibly is an efficient commodity to use scarce land resources. Oil palm industry is also an important contribution to the national economy. It is imperative that sustainability practices in oil palm should focus on, among others, improvement in sustainable agriculture practices, communities' development and safer workplaces.

Lonsum's sustainability programmes are developed based on the sustainability framework implemented in our parent company, PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Continuous synergies are conducted to manage sustainability from the same perspective in order to deliver significant impacts while keeping abreast with prevailing rules and regulations.

Lonsum berkomitmen untuk memenuhi peningkatan permintaan minyak sawit melalui praktik-praktik berkelanjutan serta bertanggung jawab. Jika dibudidayakan secara bertanggung jawab, kelapa sawit merupakan komoditas yang efisien dalam pemanfaatan lahan yang terbatas. Industri kelapa sawit juga merupakan penyumbang penting bagi perekonomian nasional. Praktik-praktik keberlanjutan di bidang perkebunan kelapa sawit harus difokuskan antara lain pada penyempurnaan praktik perkebunan yang berkelanjutan, pengembangan masyarakat serta tempat kerja yang lebih aman.

Program-program keberlanjutan Lonsum dikembangkan berdasarkan kerangka keberlanjutan yang telah diterapkan di entitas induk kami, PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Sinergi terus menerus dilakukan dalam rangka pengelolaan keberlanjutan dengan perspektif yang sama sehingga memberikan dampak signifikan serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.



Posyandu Activity
Aktivitas di Posyandu



Learning Activity in School
Aktivitas Pembelajaran di Sekolah

Core to our business strategy is our Sustainable Agriculture Policy, which guides all our sustainability programmes. It applies to all our operations, including our plasma smallholders and third party suppliers from whom we purchase for our factories. The Policy is underpinned by the following key commitments:

- No deforestation;
- Conservation of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas;
- No planting on peat regardless of depth;
- No burning;
- Respect for Labour and Human Rights, including Freedom of Association and non-discrimination;
- Free Prior and Informed Consent (FPIC).

Lonsum has established material sustainability issues that matter most from both external and internal risk perspectives. To deliver the desired outcomes, Lonsum's sustainability efforts are carried out and monitored through six sustainability programmes:

- i. Growing Responsibly;
- ii. Sustainable Agriculture and Products;
- iii. Safe and Traceable Products;
- iv. Smallholders;
- v. Work and Estate Living;
- vi. Solidarity.

Salah satu hal terpenting dari strategi usaha kami adalah Kebijakan Agrikultur Berkelanjutan yang menjadi panduan bagi seluruh program keberlanjutan kami. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh kegiatan usaha kami, termasuk para petani plasma dan pemasok pihak ketiga darimana kami membeli bahan baku untuk pabrik kami. Kebijakan ini didukung oleh komitmen utama:

- Larangan deforestasi;
- Konservasi kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT);
- Larangan penanaman di area gambut dengan kedalaman berapapun;
- Larangan pembakaran;
- Penghormatan atas Hak Pekerja dan Hak Asasi Manusia, termasuk kebebasan berserikat dan tanpa diskriminasi;
- Pelaksanaan Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa).

Lonsum telah menetapkan isu-isu keberlanjutan material yang menjadi perhatian baik dari perspektif risiko eksternal maupun internal. Guna mencapai hasil yang diharapkan, upaya keberlanjutan Lonsum dilaksanakan dan dimonitor melalui enam program keberlanjutan:

- i. Pertumbuhan yang Bertanggung Jawab;
- ii. Perkebunan dan Produk Berkelanjutan;
- iii. Produk yang Aman dan Terlacak;
- iv. Petani;
- v. Pekerjaan dan Kehidupan di Lingkungan Perkebunan;
- vi. Solidaritas.



The Company's Social & Environmental Responsibility activities are part of the Company's Sustainability activities and reported in 2023 Sustainability Report. The report is an integral part of the 2023 Annual Report. The 2023 Sustainability Report can be downloaded through www.londonsumatra.com

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perseroan merupakan bagian dari aktivitas Keberlanjutan Perseroan dan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan 2023. Laporan tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2023. Laporan Keberlanjutan 2023 dapat diunduh melalui www.londonsumatra.com

Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris



Moleonoto (Paulus Moleonoto)

President Commissioner
Member of Nomination and Remuneration Committee
Presiden Komisaris, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mr. Paulus Moleonoto, 61, an Indonesian citizen, was first appointed as a President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) based on the resolution of the AGM in 2015 with the latest reappointment in 2022. He was previously appointed as a Director of the Company based on the resolution of the EGM in 2007 with the latest reappointment based on the resolution of the AGM in 2013. He was also appointed as a Vice President Director I based on the resolution of AGM in 2014.

He concurrently serves as Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) (2009-present), Director of Indofood (2009-present), Executive Director and Head of Finance & Corporate Services of IndoAgri (2006-present) and Vice President Director of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) (2004-present). Before joining the Plantations Divisions of the Indofood Group as Chief Financial Officer, he held various management positions in the Salim Plantations Group (1990-2004). He began his career with Drs. Hans Kartikahadi & Co., a public accounting firm in Jakarta (1984-1990). He is a registered accountant in Indonesia.

Mr. Paulus Moleonoto obtained a Bachelor of Accountancy degree from the University of Tarumanagara, Jakarta, in 1987, and a Bachelor's degree in Management, and a Master of Science degree in Administration and Business Policy from the University of Indonesia in 1990 and 2001 respectively. In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on August 9, 2023, "Task Force on Climate-related Financial Disclosures" on November 17, 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Paulus Moleonoto, berusia 61 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2022. Beliau sebelumnya diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Perseroan pada tahun 2007 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2013. Beliau juga diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur I berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2014.

Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) (2009-sekarang), Direktur Indofood (2009-sekarang), Direktur Eksekutif dan Head of Finance & Corporate Services di IndoAgri (2006-sekarang) dan Wakil Direktur Utama PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) (2004-sekarang). Sebelum bergabung dengan Divisi Perkebunan Grup Indofood sebagai Chief Financial Officer, beliau pernah menjabat berbagai posisi manajemen di Salim Plantations Group (1990-2004). Beliau memulai kariernya dengan Drs. Hans Kartikahadi & Co., sebuah kantor akuntan publik di Jakarta (1984-1990). Beliau adalah akuntan terdaftar di Indonesia.

Bapak Paulus Moleonoto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta tahun 1987, serta gelar Sarjana Manajemen, dan Magister Sains bidang Kebijakan Bisnis dan Administrasi dari Universitas Indonesia masing-masing di tahun 1990 dan 2001. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023, "Task Force on Climate-related Financial Disclosures" pada tanggal 17 November 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Axton Salim

Commissioner
Komisaris

Mr. Axton Salim, 45, an Indonesian citizen, was first appointed as a Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2022. He concurrently serves as Director of Indofood (2009-present), Director of ICBP (2009-present), Non-Executive Director of IndoAgri (2007-present), Gallant Venture Ltd. (2014-present) and First Pacific Company Limited (2020-present) and Commissioner of SIMP (2007-present). He started his career in the Indofood Group as a Brand Manager for Snack Foods Division (2004-2007) before he was appointed as an Assistant CEO of Indofood (2007-2009).

Mr. Axton Salim is also a Co-Chair of the United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group, a Coordinator of SUN Business Network Indonesia (2014-present), and an Advisory Board Member of Nanyang Business School (2020-present). He is a recipient of the Alumni Achievement Award from Leeds School of Business, the University of Colorado Boulder in 2021 for his sustained commitment, support and exceptional services to the campus and the community.

Mr. Axton Salim obtained a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Colorado, USA in 2002. In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including “Indonesia’s Economic Outlook 2024” on August 9, 2023, “Global Economic Outlook 2024” on December 6, 2023 and “Cyber Security and Artificial Intelligence” on December 8, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholders of the Company.

Bapak Axton Salim, berusia 45 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2022. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Indofood (2009-sekarang), Direktur ICBP (2009-sekarang), Direktur Non-Eksekutif dari IndoAgri (2007-sekarang), Gallant Venture Ltd. (2014-sekarang) dan First Pacific Company Limited (2020-sekarang), serta Komisaris SIMP (2007-sekarang). Beliau mengawali kariernya di Grup Indofood sebagai Brand Manager di Divisi Makanan Ringan (2004-2007) sebelum menjabat sebagai Assistant CEO dari Indofood (2007-2009).

Bapak Axton Salim juga duduk sebagai Co-Chair dari United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group, Koordinator SUN Business Network Indonesia (2014-sekarang), dan Anggota Dewan Penasihat Nanyang Business School (2020-sekarang). Beliau juga menerima penghargaan Alumni Achievement Award dari Leeds School of Business, the University of Colorado Boulder pada tahun 2021 atas komitmen, dukungan, dan jasanya kepada kampus dan masyarakat.

Bapak Axton Salim meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Colorado, Amerika Serikat pada tahun 2002. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk “Indonesia’s Economic Outlook 2024” tanggal 9 Agustus 2023, “Global Economic Outlook 2024” tanggal 6 Desember 2023 dan “Cyber Security and Artificial Intelligence” pada tanggal 8 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Hendra Widjaja

Commissioner
Komisaris

Mr. Hendra Widjaja, 62, an Indonesian citizen, was first appointed as a Commissioner based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2022. He concurrently serves as Director of ICBP (2009-present), Corporate Controller Division Head of Indofood (2012-present), Commissioner of SIMP (2013-present) and Director of Indofood (2018-present).

Mr. Hendra Widjaja obtained a Bachelor's degree in Management and Finance from the Atma Jaya Catholic University in Jakarta in 1986. In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on August 9, 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Hendra Widjaja, berusia 62 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2022. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur ICBP (2009-sekarang), Kepala Divisi Controller Indofood (2012-sekarang), Komisaris SIMP (2013-sekarang) dan Direktur Indofood (2018-sekarang).

Bapak Hendra Widjaja meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dan Keuangan dari Universitas Katolik Atma Jaya di Jakarta pada tahun 1986. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Edy Sugito

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Mr. Edy Sugito, 59, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM in 2012 with the latest reappointment in 2022. He concurrently serves as Independent Commissioner in several companies among other PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. He started his career with Arthur Andersen & Co as Senior Auditor (1989-1991) and began his career in capital market as Operations Manager of PT ABN Amro Asia Securities (1994-1997) and Associate Director - Head of Operations of PT Bahana Securities (1997-1998). Mr. Edy Sugito was a Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (1998-2000), Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) (2000-2005), before joined with PT Bursa Efek Indonesia as Director of Listing (2005-2012).

Mr. Edy Sugito was awarded Bachelor of Accountancy degree from Trisakti University, Jakarta. In 2023, he participated in training programmes, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Edy Sugito, berusia 59 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2012 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2022. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan diantaranya adalah PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. Beliau memulai karirnya sebagai Senior Auditor di Arthur Andersen & Co (1989-1991) dan mengawali karirnya di pasar modal sebagai Operations Manager di PT ABN Amro Asia Securities (1994-1997) dan sebagai Associate Director - Head of Operations di PT Bahana Securities (1997-1998). Bapak Edy Sugito menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (1998-2000), dan selanjutnya Beliau menjabat sebagai Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) (2000-2005), sebelum akhirnya bergabung dengan PT Bursa Efek Indonesia sebagai Direktur Penilaian Perusahaan (2005-2012).

Bapak Edy Sugito memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Agus Rajani Panjaitan

Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee
Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Mr. Agus Rajani Panjaitan, 64, an Indonesian citizen, was first appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the AGM in 2019 with the latest reappointment in 2022. He also serves as Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination & Remuneration Committee of the Company. He currently serves as Senior Advisor of PT Anugra Capital (2003-present), Independent Commissioner as well as Chairman of Audit Committee of PT Timah Tbk (2020-present) and also member of Audit Committee of PT City Retail Development Tbk (2015-present) and PT TBS Energi Utama Tbk (2020-present). He was previously appointed as Independent Commissioner and Audit Committee chairman of SIMP (2013-2019), Independent Commissioner and Audit Committee member of ICBP (2010-2013), Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Harum Energy Tbk (2010-2020), Independent Commissioner as well as Chairman of Audit Committee of PT Pakuan Tbk (2020-2021) and Audit Committee member of PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012) as well as numbers of executive positions including Director of Risk Management in PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2000-2001) and Director of PT Bahana Securities (1996-1998).

Mr. Agus Rajani Panjaitan obtained a Bachelor's degree in Accounting from Faculty of Economics, University of Indonesia in 1985.

In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Agus Rajani Panjaitan, berusia 64 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2019 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2022. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan. Saat ini, beliau menjabat sebagai Senior Advisor di PT Anugra Capital (2003-sekarang), Komisaris Independen serta ketua Komite Audit PT Timah Tbk (2020-sekarang) dan anggota Komite Audit PT City Retail Development Tbk (2015-sekarang) serta anggota Komite Audit PT TBS Energi Utama Tbk (2020-sekarang). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit SIMP (2013-2019), Komisaris Independen dan anggota Komite Audit ICBP (2010-2013), Komisaris Independen serta ketua Komite Audit PT Harum Energy Tbk (2010-2020), Komisaris Independen serta ketua Komite Audit PT Pakuan Tbk (2020-2021) dan anggota Komite Audit PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012), serta beberapa posisi eksekutif, antara lain Direktur Manajemen Risiko di PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2000-2001) dan anggota direksi di PT Bahana Securities (1996-1998).

Bapak Agus Rajani Panjaitan meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1985.

Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

Board of Director's Profile

Profil Direksi



Benny (Benny Tjoeng)

President Director
Presiden Direktur

Mr. Benny Tjoeng, 65, an Indonesian citizen, was appointed as a President Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2022. Duties and responsibilities Mr. Benny Tjoeng are available on page 51. He currently a President Director of several Company's subsidiaries. He started his career with SGV Prasetyo Utomo Co as a Senior Auditor (1984-1989) prior to joining PT United Tractors Tbk as the Head of Accounting Department (1990-1993) and Head of Accounting & Budgeting Division of PT Astra International Tbk (1993-1996). He subsequently became Director of PT Astra Grafia Tbk (1996-1997), Director of PT Astro Agro Lestari Tbk and held various Commissioner positions in several subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk (1996-2000). He was later appointed as Vice President Director at that company (2000-2005). His last position before joining Lonsum was President Director at PT Astra Sedaya Finance (2005-2008).

Mr. Benny Tjoeng holds a Diploma Degree in Accountancy from Jayabaya Accounting Academy and a Bachelor Degree from the University of Indonesia, majoring in Financial Management. In 2023, he participated in training programmes, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholders of the Company.

Bapak Benny Tjoeng, berusia 65 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2022.

Tugas dan tanggung jawab Bapak Benny Tjoeng dapat dibaca pada halaman 51. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa entitas anak Perseroan. Karir beliau berawal sebagai Senior Auditor di SGV Prasetyo Utomo Co (1984-1989), untuk selanjutnya bergabung dengan PT United Tractors Tbk sebagai Kepala Departemen Akuntansi (1990-1993) dan menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan Anggaran di PT Astra International Tbk (1993-1996). Selanjutnya beliau menjabat sebagai Direktur di PT Astra Grafia Tbk (1996-1997), menjadi Direktur di PT Astra Agro Lestari Tbk dan memangku berbagai jabatan Komisaris di beberapa anak perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk (1996-2000). Beliau kemudian diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur di PT Astra Agro Lestari Tbk (2000-2005). Sebelum bergabung dengan Lonsum, jabatan terakhir beliau adalah Presiden Direktur di PT Astra Sedaya Finance (2005-2008).

Bapak Benny Tjoeng lulus Sarjana Muda Akuntansi di Akademi Akuntansi Jayabaya dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Tan Agustinus Dermawan

Vice President Director I
Wakil Presiden Direktur I

Mr. Tan Agustinus Dermawan, 61, an Indonesian citizen, was first appointed as a Vice President Director I of the Company based on the resolution of the AGM in 2015 with the latest reappointment in 2022. Duties and responsibilities of Mr. Tan Agustinus Dermawan are available on page 51. Mr. Tan Agustinus Dermawan concurrently serves as Director of SIMP (2004-present) and at certain subsidiaries of the SIMP. He previously worked as a Senior Auditor at the Accounting Firm of Drs. Hans Kartikahadi & Co. - Registered Public Accountant (1984-1989), Funding Supervisor at Sadang Mas Group (1989-1991), Funding Manager (1991-1992) and Assistant Vice President of Funding (1992-1996) and Vice President of Accounting (1996-2004) at Salim Plantations Group.

Mr. Tan Agustinus Dermawan obtained a Bachelor's degree in Accounting from the University of Tarumanagara in Jakarta in 1988.

In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on August 9, 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Tan Agustinus Dermawan, berusia 61 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur I Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Tan Agustinus Dermawan dapat dibaca pada halaman 51. Bapak Tan Agustinus Dermawan juga menjabat sebagai Direktur SIMP (2004-sekarang) dan beberapa entitas anak SIMP. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai Senior Auditor pada Kantor Akuntan Drs. Hans Kartikahadi & Co – Akuntan Publik Terdaftar (1984-1989), Funding Supervisor di Grup Sadang Mas (1989-1991), Funding Manager (1991-1992) dan Assistant Vice President - Funding (1992-1996) serta Vice President - Accounting (1996-2004) di Grup Salim Plantations.

Bapak Tan Agustinus Dermawan meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1988.

Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Tio Eddy Hariyanto

Vice President Director II
Wakil Presiden Direktur II

Mr. Tio Eddy Hariyanto, 64, an Indonesia citizen, was first appointed as a Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2010 and as a Vice President Director II based on the resolution of the AGM in 2013 with the latest reappointment in 2016. He was a Chief Operational Officer South Sumatra in 2018 and appointed as a Vice President Director II of the Company based on the resolution of the AGM in 2019 with the latest reappointment in 2022. Duties and responsibilities Mr. Tio Eddy Hariyanto are available on page 51. He concurrently serves as a Director of ICBP (2018-present). He began his career as a Representative Officer in PT Pakarti Sampurno (1983-1985) and subsequently served as a Manager of Operations at CV Multi Connection (1985-1989). In 1989, he joined a Joint Operating Body of PT Arfak Indra and PT Wenang Sakti which were engaged in Forest Concessions with last position as Director of Operations & Production (1996-2003).

Mr. Tio Eddy Hariyanto obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Kristen Indonesia in Jakarta in 1983. In 2023, he participated in training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on August 9, 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Tio Eddy Hariyanto, berusia 64 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST tahun 2010 dan sebagai Wakil Presiden Direktur II berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2013 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2016. Beliau menjabat sebagai Chief Operational Officer Sumatera Selatan pada tahun 2018 dan diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur II Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan tahun 2019 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Tio Eddy Hariyanto dapat dibaca pada halaman 51. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur ICBP (2018-sekarang). Beliau mengawali karirnya sebagai Representative Officer di PT Pakarti Sampurno (1983-1985) dan selanjutnya menjabat sebagai Manajer Operasional di CV Multi Connection (1985-1989). Pada tahun 1989, beliau bergabung di Badan Operasi Bersama dari PT Arfak Indra dan PT Wenang Sakti yang bergerak di bidang Konsesi Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Operasional & Produksi (1996-2003).

Bapak Tio Eddy Hariyanto memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Indonesia di Jakarta pada tahun 1983. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Johnny Ponto

Director
Direktur

Mr. Johnny Ponto, 62, an Indonesian citizen, was first appointed as a Vice President Director II of the Company based on the resolution of the AGM in 2018 and as a Director based on the resolution of the AGM in 2019 with the latest reappointment in 2022. Duties and responsibilities of Mr. Johnny Ponto are available on page 51. Mr. Johnny Ponto concurrently serves as a Director at SIMP (2009-present) and Director at certain subsidiaries of the SIMP. He was previously appointed as Accounting Manager at PT Borsumij Wehry Indonesia (Retail Division) (1989-1990), General & Administration Manager at PT Indomiwon Citra Inti (1991-2000), Financial Consolidation Manager at PT Intiboga Sejahtera (2001-2004), Director of PT Bitung Manado Oil Industry and PT Sawitra Oil Grains (2004-2006).

Mr. Johnny Ponto obtained a Bachelor's degree in Accounting from the University of Tarumanagara in Jakarta in 1990.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Johnny Ponto, berusia 62 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur II Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2018 dan sebagai Direktur berdasarkan RUPST Perseroan tahun 2019 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Johnny Ponto dapat dibaca pada halaman 51. Bapak Johnny Ponto juga menjabat sebagai Direktur SIMP (2009-sekarang) dan Direktur di beberapa entitas anak SIMP. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Akuntansi di PT Borsumij Wehry Indonesia (Retail Division) (1989-1990), Manajer Umum dan Administrasi di PT Indomiwon Citra Inti (1991-2000), Manajer Konsolidasi Keuangan di PT Intiboga Sejahtera (2001-2004) dan Direktur PT Bitung Manado Oil Industry dan PT Sawitra Oil Grains (2004-2006).

Bapak Johnny Ponto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1990.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Joe fly Joesoef Bahroeny

Director
Direktur

Mr. Joe fly Joesoef Bahroeny, 67, an Indonesian citizen, was appointed as a Director of the Company based on the resolution of the EGM in 2007 and as a Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2010 with the latest reappointment in 2022. He was previously served as a Commissioner of the Company based on the resolution of the EGM in 2004. Duties and responsibilities of Mr. Joe fly Joesoef Bahroeny are available on page 51. He is also the Chairman of the Advisory Board of Indonesian Palm Oil Association (IPOA) (2015-present).

Mr. Joe fly Joesoef Bahroeny has graduated from the University of New South Wales, Sydney, and has a Magister Management in Agrobusiness from University of North Sumatra, Medan. In 2023, he participated in training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on August 9, 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholders of the Company.

Bapak Joe fly Joesoef Bahroeny, berusia 67 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Perseroan pada tahun 2007 dan sebagai Direktur Perseroan berdasarkan RUPST Perseroan tahun 2010 dan terakhir diangkat pada tahun 2022. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB Perseroan pada tahun 2004. Tugas dan tanggung jawab Bapak Joe fly Joesoef Bahroeny dapat dibaca pada halaman 51. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) (2015-sekarang).

Bapak Joe fly Joesoef Bahroeny lulusan Universitas New South Wales, Sydney, dan meraih gelar Magister Management Agrobusiness dari Universitas Sumatera Utara, Medan. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Alamsyah

Director
Direktur

Mr. Alamsyah, 55, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2019 with the latest reappointment in 2022. He previously served as a Commissioner based on the resolution of the AGM in 2018. Duties and responsibilities Mr. Alamsyah are available on page 51. He concurrently serves as a Commissioner of ICBP (2009-present) and a Director of Indofood (2021-present). He was Senior Corporate Finance Manager of PT Net Sekuritas, Corporate Finance Manager of Indocement (1996-2002) and Senior Auditor of PT Inti Salim Corpora (1992-1996).

Mr. Alamsyah has a Bachelor of Arts degree in Accounting from Parahyangan Catholic University in Bandung. In 2023, he participated in training programmes, workshops and seminars, including “Indonesia’s Economic Outlook 2024” on August 9, 2023 and “Global Economic Outlook 2024” on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Alamsyah, berusia 55 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2019 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2022. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada 2018. Tugas dan tanggung jawab Bapak Alamsyah dapat dibaca pada halaman 51. Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris ICBP (2009-sekarang) dan Direktur Indofood (2021-sekarang). Bapak Alamsyah pernah menjabat sebagai Senior Corporate Finance Manager PT Net Sekuritas, Corporate Finance Manager Indocement (1996-2002) dan Auditor Senior PT Inti Salim Corpora (1992-1996).

Bapak Alamsyah meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung. Di tahun 2023, Beliau mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk “Indonesia’s Economic Outlook 2024” pada tanggal 9 Agustus 2023 dan “Global Economic Outlook 2024” pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



In She

Director
Direktur

Ms. In She, 49, an Indonesian citizen, was appointed as a Director of the Company based on resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities of Ms. In She are available on page 51.

She concurrently serves as Director of ICBP (2021-present) and Director of SIMP (2022- present). She started her professional career at PT Inti Salim Corpora in 1999. In 2004, she joined the Corporate Controller Division of Indofood, and was subsequently appointed as Assistant to President Director and CEO of Indofood.

She earned a Bachelor of Economics degree in Management from Parahyangan Catholic University in 1997. In 2023, she participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on August 9, 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

She has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Ibu In She, berusia 49 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Ibu In She dapat dibaca pada halaman 51.

Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur ICBP (2021-sekarang) dan Direktur SIMP (2022-sekarang). Beliau mengawali kariernya di PT Inti Salim Corpora sejak tahun 1999. Pada tahun 2004, beliau bergabung dengan Divisi Corporate Controller Indofood, dan kemudian ditunjuk sebagai Asisten Direktur Utama dan CEO Indofood.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1997. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Peter Kradolfer

Director
Direktur

Mr. Peter Kradolfer, 66, a Switzerland citizen, was appointed as a Director of the Company based on resolution of the AGM in 2022. Duties and responsibilities of Mr. Peter Kradolfer are available on page 51.

He concurrently serves as a Technical Advisor of Indofood Group. He started his career as Technical Consultant for International Machine Industry (1978-1985), Chief Technician - Pasta Division at Buhler AG, Uzwil in Switzerland (1985-1991), Head of Pasta Division at Bogasari Flour Mills, Indofood (1992-1999), Area Sales Manager for Southeast Asia – Buhler AG, Uzwil in Switzerland (2000–2006), Deputy Division Head at Bogasari Flour Mills, and was subsequently appointed as Director of Indofood (2007-2012), Operation Director of Flour Mills of Nigeria (2012-2018) and was subsequently appointed as Technical Advisor of Indofood Group.

He earned a diploma from the Swiss Confederation in the field of Agricultural Machinery Blacksmith in 1977.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Peter Kradolfer, berusia 66 tahun, warga negara Swiss, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2022. Tugas dan tanggung jawab Bapak Peter Kradolfer dapat dibaca pada halaman 51.

Beliau saat ini menjabat sebagai Technical Advisor Group Indofood. Beliau mengawali kariernya sebagai *Technical Consultant* pada International Machine Industry (1978-1985), Chief Technician - Divisi Pasta di Buhler AG, Uzwil di Swiss (1985-1991), Kepala Divisi Pasta di Bogasari Flour Mills, Indofood (1992-1999), Area Sales Manager untuk Asia Tenggara – Buhler AG, Uzwil, Swiss (2000-2006), Deputi Kepala Divisi Bogasari Flour Mills, dan selanjutnya diangkat sebagai Direktur Indofood (2007-2012), Direktur Operasi Flour Mills, Nigeria (2012-2018) dan kemudian ditunjuk sebagai Technical Advisor Group Indofood.

Beliau memperoleh diploma dari Swiss Confederation di bidang Agricultural Machinery Blacksmith di tahun 1977.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Ferdi Gunawan

Director
Direktur

Mr. Ferdi Gunawan, 51, an Indonesian citizen, appointed as a Director of the Company based on the resolution of the AGM in 2022. He concurrently serves as a Director of SIMP (2022-present). Duties and responsibilities of Mr. Ferdi Gunawan are available on page 51.

He was previously appointed as Project Design Coordinator - Geotechnical Division at PT Wiratman & Associates (1996-1998), Trader at PT Yulie Sekurindo Tbk (2000-2003), Senior Business Analyst at Indofood (2003-2004), Commercial Manager - Edible Oils & Fats Division at SIMP (2004-2009), Trading Manager at Lonsum (2010-2013), Head of Commercial Department - Edible Oils & Fats Division at SIMP (2010-2022).

Mr. Ferdi Gunawan obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1996 and Management Post-Graduate Dual Degrees, majoring in Master of Management and International Business from University of Indonesia and Université Pierre Mendès France (ESA Grenoble) in 2000.

In 2023, he participated in various training programmes, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on August 9, 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on December 6, 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD and BOC, but is affiliated to the substantial shareholder of the Company.

Bapak Ferdi Gunawan, berusia 51 tahun, warga negara Indonesia, diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2022. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur SIMP (2022-sekarang). Tugas dan tanggung jawab Bapak Ferdi Gunawan dapat dibaca pada halaman 51.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Project Design Coordinator - Geotechnical Division* di PT Wiratman & Associates (1996-1998), *Trader* di PT Yulie Sekurindo Tbk (2000-2003), *Senior Business Analyst* di Indofood (2003-2004), *Commercial Manager - Edible Oils & Fats Division* di SIMP (2004-2009), *Trading Manager* di Lonsum (2010-2013), *Head of Commercial Department - Edible Oils & Fats Division* di SIMP (2010-2022).

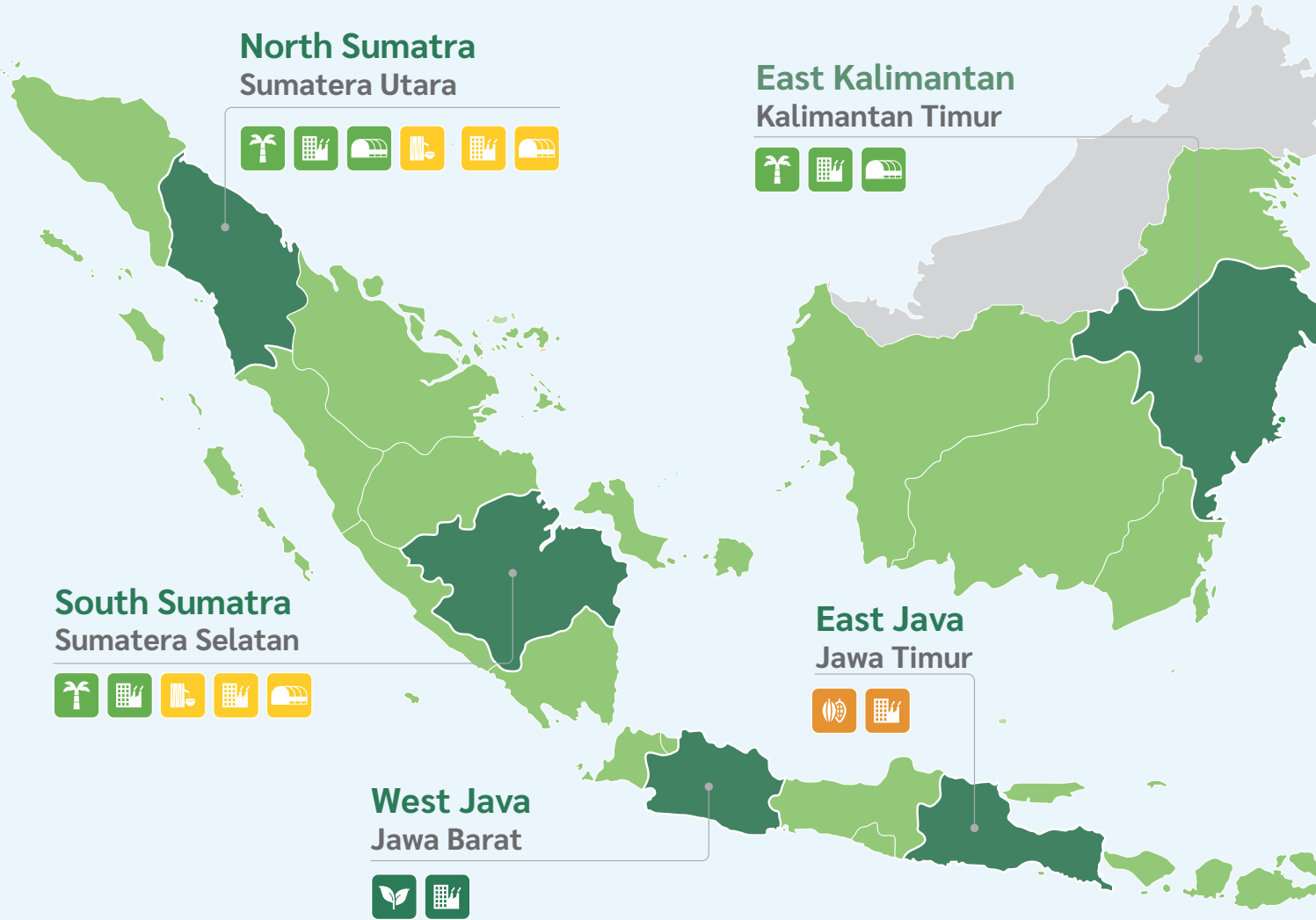
Bapak Ferdi Gunawan meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1996 dan Gelar Ganda Pascasarjana Manajemen, jurusan Magister Manajemen dan Bisnis Internasional dari Universitas Indonesia dan *Université Pierre Mendès France (ESA Grenoble)* pada tahun 2000.

Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Location Map

Peta Lokasi



Nucleus Oil Palm Planted Area
>91,000 Hectares

Palm Oil Mills	Capacity
12	2.7mn Tonnes FFB per year



North Sulawesi Sulawesi Utara



South Sulawesi Sulawesi Selatan



Oil Palm Kelapa Sawit



Oil Palm Estate
Kebun Kelapa Sawit



Palm Oil Mill
Pabrik Kelapa Sawit



Seed Germinating Unit
Unit Pembenihan Bibit

Tea Teh



Tea Estate
Kebun Teh



Tea Factory
Pabrik Teh

Rubber Karet



Rubber Estate
Kebun Karet



Crumb Rubber Factory
Pabrik Karet Remahan



Sheet Rubber Factory
Pabrik Karet Lembaran

Cocoa Kakao



Cocoa Estate
Kebun Kakao



Cocoa Factory
Pabrik Kakao

Estate Locations

Lokasi Perkebunan

No	Estate Name Nama Perkebunan	District Kabupaten	Province Provinsi	Description Deskripsi
1	Begerpang	Deli Serdang	North Sumatra	Oil Palm Estate
2	Sei Merah	Deli Serdang	North Sumatra	Oil Palm Estate
3	Rambong Sialang	Serdang Bedagai	North Sumatra	Oil Palm Estate
4	Bungara	Langkat	North Sumatra	Oil Palm Estate
5	Turangie	Langkat	North Sumatra	Oil Palm Estate
6	Pulo Rambong	Langkat	North Sumatra	Oil Palm Estate
7	Bah Lias	Simalungun	North Sumatra	Oil Palm Estate & Seed Breeding
8	Bah Bulian	Simalungun	North Sumatra	Oil Palm Estate
9	Dolok	Batubara & Simalungun	North Sumatra	Oil Palm Estate
10	Gunung Malayu	Asahan	North Sumatra	Oil Palm Estate
11	Sibulan	Serdang Bedagai	North Sumatra	Oil Palm Estate
12	Sei Rumbiya	Labuhan Batu Selatan	North Sumatra	Oil Palm & Rubber Estate
13	Tirta Agung	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
14	Budi Tirta	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
15	Suka Damai	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
16	Sei Punjung	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
17	Suka Bangun	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
18	Bangun Harjo	Musi Banyuasin	South Sumatra	Oil Palm Estate
19	Riam Indah	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
20	Sei Lakitan	Musi Rawas & Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
21	Sei Gemang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
22	Gunung Bais	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
23	Pering Permai	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
24	Mentari Kulim	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate

No	Estate Name Nama Perkebunan	District Kabupaten	Province Provinsi	Description Deskripsi
25	Kelingi Lestari	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
26	Sei Kepayang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
27	Ketapat Bening	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
28	Belani Elok	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
29	Batu Cemerlang	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
30	Bukit Hijau	Musi Rawas Utara	South Sumatra	Oil Palm Estate
31	Terawas Indah	Musi Rawas	South Sumatra	Oil Palm Estate
32	Arta Kencana	Lahat	South Sumatra	Oil Palm Estate
33	Kencana Sari	Lahat	South Sumatra	Oil Palm Estate
34	Tulung Gelam	Ogan Komering Ilir	South Sumatra	Rubber Estate
35	Kubu Pakaran	Ogan Komering Ilir	South Sumatra	Rubber Estate
36	Bebah Permata	Ogan Komering Ilir	South Sumatra	Rubber Estate
37	Isuy Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
38	Pahu Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
39	Kedang Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
40	Jelau Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
41	Tanjung Makmur	Kutai Barat	East Kalimantan	Oil Palm Estate
42	Balombissie	Bulukumba	South Sulawesi	Rubber Estate
43	Palang Isang	Bulukumba	South Sulawesi	Rubber Estate
44	Pungkol	Minahasa	North Sulawesi	Cocoa Estate
45	Alas Sukses	Banyuwangi	East Java	Cocoa Estate
46	Kertasarie	Bandung	West Java	Tea Estate
47	Pasir Luhur	Cianjur	West Java	Tea Estate

Head Office, Subsidiaries and Associate Companies

Kantor Pusat, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Head Office Kantor Pusat

Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5
Jakarta 12950
Tel. (+62 21) 8065 7388
email: corporate.secretary@londonsumatra.com
www.londonsumatra.com

Associates Entitas Asosiasi

PT MENTARI PERTIWI MAKMUR
Development of Industrial Timber Plantation
48.70% effectively owned by Lonsum

Indofood Tower 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12190
Tel. (+62 21) 5795 8822

ASIAN ASSETS MANAGEMENT Pte., Ltd.
Investment
24.98% effectively owned by Lonsum

237 Alexandra Road, #06-15
The Alexcier, Singapore 159929
Tel. (+65) 64756392

PT SUMALINDO ALAM LESTARI
Development of Industrial Timber Plantation
14.63% effectively owned by Lonsum

Komplek Perkantoran Duta Merlin Blok A No. 49
Gajah Mada No. 3-5, RT 001, RW 008,
Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat
Tel. (+62 21) 633 8670

PT ASTON INTI MAKMUR
Ownership and Building Management
9.59% effectively owned by Lonsum

Ariobimo Sentral 9th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav.5
Jakarta 12950
Tel. (+62 21) 522 5775

Subsidiaries Entitas Anak

PT MULTI AGRO KENCANA PRIMA
Total Assets : Rp110 million
Plantation, Processing and Trading
99.99% effectively owned by Lonsum

PT TANI MUSI PERSADA
Total Assets : Rp58.56 billion
Oil Palm Plantation
99.92% effectively owned by Lonsum

PT SUMATRA AGRI SEJAHTERA
Total Assets : Rp26.90 billion
Oil Palm Plantation
99.99% effectively owned by Lonsum

PT TANI ANDALAS SEJAHTERA
Total Assets : Rp102.67 billion
Oil Palm Plantation
99.92% effectively owned by Lonsum

Ariobimo Sentral 12th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5
Jakarta 12950
Tel. (+62 21) 8065 7388

PT WUSHAN HIJAU LESTARI
Total Assets : Rp76.95 billion
Development of Agriculture, Forestry,
Fishery and Trading
65.00% effectively owned by Lonsum

Sudirman Plaza, Indofood Tower 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Tel. (+62 21) 5795 8822

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
UMUM PASIR LUHUR**
Total Assets : Rp28.16 billion
Trading, Agricultural, Industrial, and
Agency/Representative
64.98% effectively owned by Lonsum

Kp. Perkebunan Cisuken RT.01 RW.03
Desa Cisuken, Kecamatan Takokak
Cianjur 43265

LONSUM SINGAPORE Pte., Ltd.
Total Assets : Rp386 million
Trading and Marketing
100.00% effectively owned by Lonsum

8 Eu Tong Sen Street, #16-94/95
The Central Singapore 059818
Tel. (+65) 6557 2389

AGRI INVESTMENTS Pte., Ltd.
Total Assets : Rp734 million
Agricultural Technology and
Cultivation Businesses
100.00% effectively owned by Lonsum

8 Eu Tong Sen Street, #16-96/97
The Central Singapore 059818
Tel. (+65) 6557 2389

SUMATRA BIOSCIENCE Pte., Ltd.
Total Assets : Rp0.01 million
Trading, Marketing and Research
100.00% effectively owned by Lonsum

8 Eu Tong Sen Street, #16-94/95
The Central Singapore 059818
Tel. (+65) 6557 2389

*As per Note 4 to the Consolidated Financial Statements
*Sesuai Catatan 4 atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Lonsum's effective ownership as of December 31, 2023
Kepemilikan efektif Lonsum per 31 Desember 2023

Capital Market Supporting Institutions/Professionals

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Public Accountant
Akuntan Publik

KAP PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Share Registrar
Biro Administrasi Efek

PT RAYA SAHAM REGISTRA
Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930

Notary
Notaris

Desman, S.H., M.Hum., M.M.
Jl. Muara Karang Raya No. 10
Jakarta 14450

Acknowledgement

Pernyataan

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS' STATEMENTS ON THE RESPONSIBILITY FOR PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK ANNUAL REPORT YEAR 2023

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2023 Annual Report of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2024

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

Board of Directors

Direksi



Benny (Benny Tjoeng)

President Director
Presiden Direktur



Tan Agustinus Dermawan

Vice President Director I
Wakil Presiden Direktur I



Tio Eddy Hariyanto

Vice President Director II
Wakil Presiden Direktur II



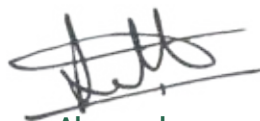
Johnny Ponto

Director
Direktur



Joefly Joesoef Bahroeny

Director
Direktur



Alamsyah

Director
Direktur



In She

Director
Direktur



Peter Kradolfer

Director
Direktur



Ferdi Gunawan

Director
Direktur

Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Moleonoto (Paulus Moleonoto)

President Commissioner
Presiden Komisaris



Axton Salim

Commissioner
Komisaris



Hendra Widjaja

Commissioner
Komisaris



Edy Sugito

Independent Commissioner
Komisaris Independen



Agus Rajani Panjaitan

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED
(AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | |
|--------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Benny Tjoeng |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Ariobimo Sentral 12 th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 |
| Alamat Domisili / Domiciled at | : | Artha Gading Villa Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 8065-7388 |
| Jabatan / Title | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Tan Agustinus Dermawan |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Ariobimo Sentral 12 th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 |
| Alamat Domisili / Domiciled at | : | Jl. Agung Utara STS Blok F/32, Sunter Agung
Jakarta Utara |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 8065-7388 |
| Jabatan / Title | : | Wakil Presiden Direktur I / Vice President Director I |

menyatakan bahwa / *certify that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Februari 2024 / February 27, 2024
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk



Benny Tjoeng
Presiden Direktur/
President Director

Tan Agustinus Dermawan
Wakil Presiden Direktur I/
Vice President Director I

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-107	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

*The original report included herein is
in Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-
2/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra
Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-
2/1/II/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra
Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-
2/1/II/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-
2/1/II/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-
2/1/II/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif
karet

Penjelasan atas hal audit utama:

Sesuai PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset* (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk ke PSAK 236), karena Grup mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai pada tanaman produktif karet seperti kondisi pasar dan tanaman produktif karet, hasil produksinya dan prospek perkebunan tersebut, maka Grup melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas ("UPK") dari tanaman produktif karet tersebut dengan nilai tercatatnya.

Jumlah terpulihkan tanaman produktif karet berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasannya ditentukan secara internal oleh manajemen menggunakan pendekatan pendapatan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai kini. Estimasi tersebut menggunakan asumsi-asumsi makroekonomi, seperti tingkat diskonto, proyeksi harga jual karet dan tingkat pertumbuhan setelah periode prakiraan implisit lima tahun, dan juga asumsi operasi seperti volume produksi karet.

Grup mencatat rugi penurunan nilai atas tanaman produktif karet sebesar Rp152,3 miliar pada tahun berjalan karena jumlah terpulihkan UPK tersebut lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo tanaman produktif karet Grup disajikan sebagai bagian dari akun aset tetap pada laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-
2/1/II/2024 (continued)*

Key audit matter (continued)

Impairment assessment of rubber bearer plants

Description of the key audit matter:

In accordance with PSAK 48: Impairment of Assets (since January 1, 2024 referred to as PSAK 236), because the Group identified existence of impairment indicators on rubber bearer plants such as market and rubber bearer plants condition, their production yield and the outlook of these plantation estates, the Group performed impairment test by comparing the recoverable amount of the Cash Generating Unit ("CGU") of the rubber bearer plants with its carrying amount.

The recoverable amount of the rubber bearer plants based on its fair value less costs of disposal was determined internally by the management using income approach by discounting expected future cash flows to the present value. The estimation requires the use of significant macroeconomic assumptions such as discount rate, projected selling price of rubber and growth rate after the implicit forecast period of five years, and also operational assumptions such as production yield of rubber.

The Group recorded impairment loss of rubber bearer plants of Rp152.3 billion in the current year since the recoverable amount of the CGU was lower than its carrying amount. As at December 31, 2023, the balance of the Group's rubber bearer plants was presented as part of fixed assets account in the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-
2/1/II/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif
karet (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang dicatat adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan tanaman produktif karet ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang signifikan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini tercakup dalam Catatan 3 dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami melibatkan pakar auditor dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi-asumsi makroekonomi yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga menguji kelayakan asumsi-asumsi operasi seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya dengan data internal historis Grup. Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi asumsi-asumsi makroekonomi dan operasi ke dalam proyeksi arus kas. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai tanaman produktif karet pada laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-
2/1/II/2024 (continued)*

Key audit matter (continued)

*Impairment assessment of rubber bearer plants
(continued)*

Description of the key audit matter: (continued)

The impairment loss recorded is material to the consolidated financial statements and the recoverable amount of the rubber bearer plants is determined using discounted cash flow method, which is complex and requires significant judgments. Accordingly, we identified this as a key audit matter.

Relevant disclosures related to this matter are included in Notes 3 and 14 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We involved our auditor's expert in evaluating the appropriateness of the methodology and macroeconomic assumptions used in estimating the recoverable amount as mentioned above by comparing them to data sources accessible by public. We also tested the reasonableness of the operational assumptions as mentioned above by comparing them to the Group's historical internal data. We checked the mathematical accuracy and application of macroeconomic and operational assumptions into the cash flows forecast. We also assessed the adequacy of the disclosures on impairment assessment of rubber bearer plants in the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-
2/1/II/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-
2/1/II/2024 (continued)*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-
2/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-
2/1/II/2024 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-
2/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-
2/1/II/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-
2/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis
akuntansi kelangsungan usaha oleh
manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang
diperoleh, apakah terdapat suatu
ketidakpastian material yang terkait dengan
peristiwa atau kondisi yang dapat
menyebabkan keraguan signifikan atas
kemampuan Grup untuk mempertahankan
kelangsungan usahanya. Ketika kami
menyimpulkan bahwa terdapat suatu
ketidakpastian material, kami diharuskan
untuk menarik perhatian dalam laporan
auditor independen kami ke pengungkapan
terkait dalam laporan keuangan konsolidasian
atau, jika pengungkapan tersebut tidak
memadai, memodifikasi opini kami.
Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit
yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor
independen kami. Namun, peristiwa atau
kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup
tidak dapat mempertahankan kelangsungan
usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi
laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan, termasuk pengungkapannya,
dan apakah laporan keuangan konsolidasian
mencerminkan transaksi dan peristiwa yang
mendasarinya dengan suatu cara yang
mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat
terkait informasi keuangan entitas atau
aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan
opini atas laporan keuangan konsolidasian.
Kami bertanggung jawab atas arahan,
supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami
tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas
opini kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-
2/1/II/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)

- Conclude on the appropriateness of
management's use of the going concern basis
of accounting and, based on the audit evidence
obtained, whether a material uncertainty
exists related to events or conditions that may
cast significant doubt on the Group's ability to
continue as a going concern. If we conclude
that a material uncertainty exists, we are
required to draw attention in our independent
auditor's report to the related disclosures in
the consolidated financial statements or, if
such disclosures are inadequate, to modify our
opinion. Our conclusion is based on the audit
evidence obtained up to the date of our
independent auditor's report. However, future
events or conditions may cause the Group to
cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure,
and content of the consolidated financial
statements, including the disclosures, and
whether the consolidated financial statements
represent the underlying transactions and
events in a manner that achieves fair
presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence
regarding the financial information of the
entities or business activities within the Group
to express an opinion on the consolidated
financial statements. We are responsible for
the direction, supervision, and performance of
the group audit. We remain solely responsible
for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-
2/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang
bertanggung jawab atas tata kelola mengenai,
antara lain, ruang lingkup dan saat yang
direncanakan atas audit serta temuan audit
signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan
dalam pengendalian internal yang teridentifikasi
oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada
pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola
bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang
relevan mengenai independensi, dan
mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh
hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara
wajar berpengaruh terhadap independensi kami,
dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak
yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami
menentukan hal-hal tersebut yang paling
signifikan dalam audit atas laporan keuangan
konsolidasian periode kini dan oleh karenanya
menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal
audit utama tersebut dalam laporan auditor
independen kami kecuali peraturan perundang-
undangan melarang pengungkapan publik tentang
hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam
kondisi yang sangat jarang terjadi, kami
menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak
boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor
independen kami karena konsekuensi yang
merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut
akan diekspektasikan secara wajar melebihi
manfaat kepentingan publik atas komunikasi
tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-
2/1/II/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*We communicate with those charged with
governance regarding, among other matters, the
planned scope and timing of the audit and
significant audit findings, including any significant
deficiencies in internal control that we identify
during our audit.*

*We also provide those charged with governance
with a statement that we have complied with
relevant ethical requirements regarding
independence, and to communicate with them all
relationships and other matters that may
reasonably be thought to bear on our
independence, and where applicable, related
safeguards.*

*From the matters communicated with those
charged with governance, we determine those
matters that were of most significance in the audit
of the consolidated financial statements of the
current period and are therefore the key audit
matters. We describe such key audit matter in our
independent auditor's report unless laws or
regulations preclude public disclosure about such
key audit matters or when, in extremely rare
circumstances, we determine that a key audit
matter should not be communicated in our
independent auditor's report because the adverse
consequences of doing so would reasonably be
expected to outweigh the public interest benefits of
such communication.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sandy

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1179 /Public Accountant Registration No.: AP.1179

27 Februari 2024/February 27, 2024



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas		5		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	846.645	28	673.849	Related party
Pihak ketiga	3.664.805		3.173.541	Third parties
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	7.996	28	204.303	Related parties
Pihak ketiga	24.591		21.723	Third parties
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	131.922	28	124.849	Related parties
Pihak ketiga	51.803		46.601	Third parties
Persediaan	431.429	7	652.810	Inventories
Pajak dibayar di muka	32	19	302	Prepaid tax
Uang muka pemasok	9.459		4.783	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	6.260	9	3.934	Prepaid expenses
Aset biologis	162.867	8	161.766	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	39.028	14	39.028	Non-current asset held for sale
Total Aset Lancar	5.376.837		5.107.489	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Beban tangguhan	28.440		31.608	Deferred charges
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	1.092	3,19	555	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset hak-guna	8.280	13,28	3.203	Right-of-use assets
Piutang plasma	93.137	3,10	88.327	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	1.259.335	11	1.262.334	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	1.705	12	87	Deferred tax assets
Aset tetap	5.493.363	3,14	5.665.815	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	252.014	15	257.595	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	7.137.366		7.309.524	Total Non-current Assets
Total Aset	12.514.203		12.417.013	Total Assets

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		16		Trade payables
Pihak ketiga	205.238		300.506	Third parties
Pihak berelasi	9.880	28	29.533	Related parties
Utang lain-lain		17		Other payables
Pihak ketiga	52.208		69.707	Third parties
Pihak berelasi	9.808	28	10.748	Related parties
Biaya masih harus dibayar	14.664	17	24.420	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	146.886	17	133.997	benefits liability
Utang pajak	93.772	3,19	88.747	Taxes payable
Liabilitas kontrak		18		Contract liabilities
Pihak ketiga	22.947		43.963	Third parties
Pihak berelasi	4.234	28	4.234	Related party
Bagian lancar atas liabilitas sewa	4.859	13,28	3.772	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	564.496		709.627	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	3.558	13,28	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	141.366	12	116.909	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	457.342	20	654.770	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	602.266		771.679	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.166.762		1.481.306	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		21		Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham (angka penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 6.822.863.965 saham	682.286	1d	682.286	6,822,863,965 shares
Tambahan modal disetor	1.030.312		1.030.312	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(3.270)		(3.270)	Treasury shares
Komponen lainnya dari ekuitas	15.149	21	15.181	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	100.000		95.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	9.524.141		9.116.053	Unappropriated
	11.348.618		10.935.562	
Kepentingan Nonpengendali	(1.177)	21	145	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	11.347.441		10.935.707	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	12.514.203		12.417.013	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	4.189.896	22,28	4.585.348	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(3.039.028)	23,28	(3.093.904)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.150.868		1.491.444	Gross profit
Laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	1.101	8	(50.585)	Gain/(loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(69.715)	24,28	(90.590)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(210.126)	24,28	(194.436)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	100.865	24,28	204.114	Other operating income
Beban operasi lain	(213.568)	24	(154.091)	Other operating expenses
Laba usaha	759.425		1.205.856	Operating profit
Penghasilan keuangan	155.566	25,28	80.350	Finance income
Beban keuangan	(566)	25	(676)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(2.999)	11	(2.005)	Share in losses of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	911.426		1.283.525	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(150.753)	19	(248.240)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	760.673		1.035.285	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	12.551		56.881	Gains on re-measurement of employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(32)		(37)	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	12.519		56.844	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	773.192		1.092.129	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	761.995		1.036.448	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(1.322)		(1.163)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	760.673		1.035.285	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	774.514		1.093.292	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(1.322)		(1.163)	<i>Non-controlling interests</i>
Total	773.192		1.092.129	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	112	27	152	<i>Basic profit per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>

PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent									
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpendall/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
					Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total		
Saldo per 1 Januari 2022	682.286	1.030.312	(3.270)	15.218	90.000	8.375.542	1.308	10.191.396	Balance at January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.036.448	(1.163)	1.035.285	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(37)	-	56.881	-	56.844	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(37)	-	1.093.329	(1.163)	1.092.129	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum (Catatan 21)	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	Appropriation for general reserve (Note 21)
Dividen kas (Catatan 21)	-	-	-	-	-	(347.818)	-	(347.818)	Cash dividends (Note 21)
Saldo per 31 Desember 2022	682.286	1.030.312	(3.270)	15.181	95.000	9.116.053	1.45	10.935.707	Balance at December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	761.995	(1.322)	760.673	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(32)	-	12.551	-	12.519	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(32)	-	774.546	(1.322)	773.192	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum (Catatan 21)	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	Appropriation for general reserve (Note 21)
Dividen kas (Catatan 21)	-	-	-	-	-	(361.458)	-	(361.458)	Cash dividends (Note 21)
Saldo per 31 Desember 2023	682.286	1.030.312	(3.270)	15.149	100.000	9.524.141	(1.177)	11.347.441	Balance at December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	4.362.441		4.513.659	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	(1.542.025)		(1.512.073)	Payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.050.809)		(1.367.936)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(402.344)		(317.854)	Payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	1.367.263		1.315.796	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	149.117		74.114	Receipts of interest income
Restitusi pajak	-		10.056	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.096)		(7.644)	Payments to corporate income taxes
Pembayaran pajak penghasilan badan	(97.894)		(288.091)	Payments of corporate income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.411.390		1.104.231	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	27.618	14	2.435	Proceeds from disposals of fixed assets
Pembayaran neto untuk aset tidak lancar lainnya	(887)		(15.545)	Net payments for other non-current assets
Penambahan piutang plasma	(22.053)		(16.966)	Additions to plasma receivables
Penambahan aset tetap	(368.845)		(320.748)	Additions to fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(364.167)		(350.824)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Pembayaran liabilitas sewa	(5.291)	13	(4.712)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(361.363)	21	(347.726)	Payments of cash dividends
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(366.654)		(352.438)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	680.569		400.969	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(16.509)		78.554	Net Effects of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	3.847.390		3.367.867	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4.511.450		3.847.390	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan Akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 89 tanggal 24 September 2021 mengenai perubahan ketentuan anggaran dasar Perusahaan guna disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0462399 tanggal 19 Oktober 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 10 Desember 2021, Tambahan No. 38468.

Informasi atas entitas anak diungkapkan dalam Catatan 4.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was documented in Notarial Deed No. 89 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., dated September 24, 2021, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Regulation of Financial Services Authority ("Peraturan Otoritas Jasa Keuangan" or "POJK") No.15/POJK.04/2020, dated April 20, 2020 regarding Plans and Procedures of General Shareholders's Meeting of Listed Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0462399 dated October 19, 2021 and was published in State Gazette No. 99 dated December 10, 2021, Supplement No. 38468.

Information of subsidiaries is provided in Note 4.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1963 dan bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan dengan lahan yang ditanami seluas 111.940 hektar pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 111.240 hektar) (tidak diaudit). Produk utama adalah minyak kelapa sawit ("MKS"), minyak inti kelapa sawit ("MIKS") dan karet, serta kakao, teh, dan benih kelapa sawit dalam kuantitas yang lebih kecil.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, dan Samarinda. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Ariobimo Sentral Lantai 12, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, Jakarta Selatan.

b. Entitas Induk

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2024.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company commenced its commercial operations in 1963 and is engaged in the plantation business located in North Sumatera, South Sumatera, Java, East Kalimantan, North Sulawesi, and South Sulawesi with a total planted area of 111,940 hectares as of December 31, 2023 (2022: 111,240 hectares) (unaudited). The main products are crude palm oil ("CPO"), palm kernel oil ("PKO") and rubber, and small quantities of cocoa, tea, and oil palm seeds.

The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar, and Samarinda. The Company's registered office address is at Ariobimo Sentral Building 12th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, South Jakarta.

b. Parent

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the penultimate parent and the ultimate parent of the Company, respectively.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on February 27, 2024.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh)/ Par Value per Share (Full Amount)
7 Juni 1996/ June 7, 1996	Penawaran umum perdana sebesar 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham/ Initial public offering of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 (full amount) per share	202.338.872	500
16 Juni 1997/ June 16, 1997	Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana/ Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalization of the additional paid-in capital from the initial public offering	485.613.293	500
27 Mei 2004/ May 27, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari utang Perusahaan/ Issuance of new shares as the conversion of the Company's debts	765.709.793	500
4 Juni 2004/ June 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.034.334.293	500
4 Agustus 2004/ August 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.095.229.293	500
31 Oktober 2007/ October 31, 2007	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.364.572.793	500
28 Januari 2011/ January 28, 2011	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh)/ Stock split from the original nominal value of Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	6.822.863.965	100
18 Juli 2013 - 21 Agustus 2013/ July 18, 2013 - August 21, 2013	Perolehan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham/ Buyback of treasury shares of 2,900,000 shares	6.819.963.965	100

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2023 are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Komisaris	Axton Salim
Komisaris	Hendra Widjaja
Komisaris Independen	Edy Sugito
Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan

Direksi

Presiden Direktur	Benny (Benny Tjoeng)
Wakil Presiden Direktur I	Tan Agustinus Dermawan
Wakil Presiden Direktur II	Tio Eddy Hariyanto
Direktur	Johnny Ponto
Direktur	Joe fly Joesoef Bahroeny
Direktur	Alamsyah
Direktur	In She
Direktur	Peter Kradolfer
Direktur	Ferdi Gunawan

Komite Audit

Ketua	Agus Rajani Panjaitan
Anggota	Goh Kian Chee
Anggota	Antonius Suwanto

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") adalah sebagai berikut:

	2023
Imbalan kerja jangka pendek	59.879
Imbalan pasca kerja dan terminasi	18.324
Total kompensasi bruto yang dibayar kepada manajemen kunci	78.203

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 14.110 orang (2022: 14.286) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

e. Key Management and Other Information

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director I
Vice President Director II
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is as follows:

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	59.879	57.428	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja dan terminasi	18.324	8.782	Post employment and termination benefits
Total kompensasi bruto yang dibayar kepada manajemen kunci	78.203	66.210	Total gross compensation paid to the key management

As of December 31, 2023, the Group has a total of 14,110 permanent employees (2022 : 14,286) (unaudited).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendment had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendment prohibits entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendment retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan
(lanjutan)**

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use (continued)**

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan terkait - Definisi Estimasi
Akuntansi**

**Amendment of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors - Definition of Accounting
Estimates**

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendment to PSAK 25 clarifies the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. It also clarifies how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction**

Amendemen PSAK 46 mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas purnaoperasi.

The amendment to PSAK 46 narrows the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amendemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD"), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amendemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD"), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP, dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar dan jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI, and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan masing-masing sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants (agriculture), at fair value at each reporting date. The Group also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) in the principal market for the asset or liability, or
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup yang bertanggung jawab atas penilaian ("Komite Penilaian") menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis dan nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi, dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya, dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation ("Valuation Team") determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose), and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence, and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok, dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal, and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- financial assets at amortized cost (debt instruments),
- financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, dan piutang plasma.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, and plasma receivables.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired,*
- *or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidupnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing components, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan liabilitas kontrak.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and contract liabilities.

Subsequent Measurement

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying values is recognized in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal.

Grup menetapkan penyisihan atas nilai realisasi neto dan/atau keusangan persediaan berdasarkan nilai realisasi neto dan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu TBS, karet, dan benih kelapa sawit.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost;
- ii) finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity.

The Group provides allowance for net realizable value and/or obsolescence of inventories based on net realizable values and periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. Biological Assets

The Group's biological assets comprise primary agricultural produce of the bearer plants, namely FFB, rubber, and oil palm seeds.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Biologis (lanjutan)

Karena harga pasar tidak tersedia untuk benih kelapa sawit, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

l. Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Biological Assets (continued)

As the market determined prices are not readily available for oil palm seeds not yet available for harvest, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined at *Level 2* by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

l. Plasma Receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("Koperasi Unit Desa" or the "KUD") representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Piutang Plasma (lanjutan)

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Plasma Receivables (continued)

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial asset at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the "Financial Instruments" section of this Note.

m. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions among the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, maka Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk mereklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Investment in Associates (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but investment continues to be classified either as an associate, the Group shall reclassify to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest if that gain or loss would be required to be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sedangkan tanaman produktif karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and upkeep/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 to 6 years to reach maturity.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomi dari tanaman produktif utama berikut ini:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 25
Mesin dan peralatan	10 - 20
Alat berat dan kendaraan	5 - 8
Perabot dan peralatan kantor	4 - 10

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan improvements
Machinery and equipment
Heavy equipment and motor vehicles
Furniture, fixtures and office equipment

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the year the item is derecognized.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Nilai residu aset, masa manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

The asset residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each reporting year end and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Non-current Asset Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

p. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam perjanjian kontraktual antara Grup dengan karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) pada tanggal-tanggal pelaporan.

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability are recognized when they are accrued to the employees.

Post-employment Benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the contractual agreement between the Group and its employees in accordance with the requirements of the Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) as of reporting dates.

The defined benefit obligation is estimated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is estimated by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs and termination benefits.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

Kewajiban Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Grup dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

Other Post-employment Obligations

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the end of reporting date are discounted at present value.

Other Long-term Benefits

Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations, using the projected unit credit method and discounted to present value.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup adalah produsen dan penjual MKS, inti sawit, minyak inti sawit, dan produk terkait lainnya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama MKS, inti sawit, minyak inti sawit, dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan diterima Grup sebagai pertukaran atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel. Grup menawarkan imbalan variabel yang berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, perubahan harga komoditas, dan volume penjualan dengan menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan disertakannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan di masa depan. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar penyesuaian harga akan diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group are producer and seller of CPO, palm kernel, palm kernel oil and other related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily CPO, palm kernel, palm kernel oil, and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations. The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price, and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Piutang usaha merupakan hak Grup atas jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan pada Catatan ini mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya dari piutang usaha.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup mengalihkan barang sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section of this Note regarding initial recognition and subsequent measurement of trade receivables.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group transfers goods under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Lonsum Singapore Pte., Ltd. dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp15.416 (2022: Rp15.731).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari "Komponen Lainnya dari Ekuitas" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Lonsum Singapore Pte., Ltd. with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2023, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 was Rp15,416 (2022: Rp15,731).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or if applicable, average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as part of "Other Components of Equity" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepisi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertumbuhan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa), atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Grup juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan (sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian) atau dengan harga beli yang rendah nilai. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments), or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months (those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option) or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa

Sewa yang didalamnya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Leases (continued)

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

u. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the annual income tax return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang terkait; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2023.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

x. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

y. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

x. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

y. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp54.590 (2022: Rp19.237). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to income tax benefits and expenses that have already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2023 was Rp54,590 (2022: Rp19,237). Further details are disclosed in Note 19.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.092 (2022: Rp555). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas KKE Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 21, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2023 was Rp1,092 (2022: Rp555). Further details are disclosed in Note 19.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying values of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for ECL of Plasma Receivables

As discussed in Note 21, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.

The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas KKE Piutang Plasma (lanjutan)

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. *Input* utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas piutang plasma Grup sebelum penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp145.976 (2022: Rp120.912). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 10.

Uji Penurunan Nilai Tanaman Karet, Aset Tetap, dan Aset Tidak Lancar

Tanaman karet, aset tetap, dan aset tidak lancar hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECL of Plasma Receivables (continued)

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for ECL and original EIR amortization as of December 31, 2023 was Rp145,976 (2022: Rp120,912). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 10.

Impairment Test of Rubber Bearer Plants, Fixed Assets, and Non-current Assets

Rubber bearer plants, fixed assets, and non-current assets are only tested for impairment when there is identification of indicators of impairment. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Tanaman Karet, Aset Tetap dan
Aset Tidak Lancar (lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Grup melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*. Grup diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laba rugi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah rugi penurunan nilai atas tanaman karet adalah sebesar Rp152.306 (2022: Rp121.643) dan dicatat sebagai bagian dari akun beban operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Jumlah terpulihkan aset-berdasarkan nilai wajar (*Level 3*) dikurangi biaya pelepasan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 11,57% (2022: 11,65%).

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat tanaman produktif Grup setelah akumulasi penurunan nilai di atas adalah Rp2.695.726 (2022: Rp2.772.147) dan nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.493.363 (2022: Rp5.665.815). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Rubber Bearer Plants, Fixed
Assets and Non-current Assets (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The Group conducted a review to determine any indications of asset impairment in accordance with PSAK 48: Impairment of Assets Value. The Group is required to determine the estimated recoverable amount of the value of all its assets if there are situations or circumstances that indicate an asset impairment and recognize it as a loss in profit or loss.

For the year ended December 31, 2023, impairment loss of rubber bearer plants was amounting to Rp152,306 (2022: Rp121,643) and was recognized as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. The recoverable amount was based on FVLCD using income approach (*Level 3*) based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a rate of 11.57% (2022: 11.65%).

As of December 31, 2023, the carrying amount of the Group's bearer plants after the accumulated impairment losses above was Rp2,695,726 (2022: Rp2,772,147) and the carrying amount of the Group's fixed assets as December 31, 2023 was Rp5,493,363 (2022: Rp5,665,815). Further details on fixed asset are disclosed in Note 14.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ENTITAS ANAK

4. INFORMATION ABOUT SUBSIDIARIES

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2023	2022		2023	2022
Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries							
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan, pengolahan, dan perdagangan/ Plantation, processing, and trading	99,99%	99,99%	2002	110	130
Lonsum Singapore Pte., Ltd. ("LSP")	Singapura/ Singapore	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	100,00%	100,00%	2004	386	334
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,92%	99,92%	2013	58.555	58.839
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99%	99,99%	2015	26.896	29.254
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS") (4)	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,92%	90,00%	2021	102.666	97.281
Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL")	Singapura/ Singapore	Investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman/ Investment in agricultural technology and cultivation businesses	100,00%	100,00%	2012	734	795
PT Wushan Hijau Lestari ("WHL")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Investasi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/ Investment in development of agriculture, forestry, fishery and trading	65,00%	65,00%	2016	76.952	77.072
Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries							
Sumatra Bioscience Pte., Ltd. (1) (2)	Singapura/ Singapore	Perdagangan, pemasaran, dan penelitian/ Trading, marketing, and research	100,00%	100,00%	-	0,01	0,01
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur ("PL") (3)	Propinsi Jawa Barat/ Province of West Java	Perdagangan, pertanian, perindustrian, dan keagenan/ perwakilan/ Trading, agricultural, industrial, and agency/ representative	64,98%	64,98%	2016	28.164	27.543

(1) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

(2) Dimiliki 100,00% oleh LSP/100.00% owned by LSP

(3) Dimiliki 99,97% oleh WHL/99.97% owned by WHL

(4) Perubahan kepemilikan LSIP dari 90,00% menjadi 99,92%/Change in LSIP ownership from 90.00% to 99.92%

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. INFORMASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 13 tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan dan SAS membeli saham TAS dari pemegang saham terdahulu masing-masing sebesar 124 dan 1 lembar saham atau sebesar 9,92% dan 0,08% kepemilikan, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (jumlah penuh) per lembar saham. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0069124.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 9 November 2023.

4. INFORMATION ABOUT SUBSIDIARIES (continued)

Based on Notarial Deed No. 13 of Musa Muamarta, S.H., dated October 10, 2023, the Company and SAS purchased shares of TAS from previous shareholder, amounting to 124 and 1 shares or 9.92% and 0.08% shares ownership, respectively, with par value per shares of Rp1,000,000 (full amount). Such Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0069124.AH.01.02. TAHUN 2023 dated November 9, 2023.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2023
Kas	377
Bank	
Pihak berelasi (Catatan 28)	
Rekening Rupiah	
PT Bank Ina Perdana Tbk	246.645
Sub-total	246.645
Pihak ketiga	
Rekening Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	324.510
PT Bank Mega Tbk	125.607
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.336
PT Bank UOB Indonesia	25.195
Lain-lain	17.866
Rekening Dolar AS	
PT Bank UOB Indonesia	3.068
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.041
Lain-lain	5.542
Rekening Dolar Singapura	427
Sub-total	575.592
Total bank	822.237
Deposito berjangka	
Pihak berelasi (Catatan 28)	
Rupiah	
PT Bank Ina Perdana Tbk	600.000
Sub-total	600.000

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

2022	
378	Cash on hand
	Cash in banks
	Related party (Note 28)
	Rupiah account
	PT Bank Ina Perdana Tbk
	Sub-total
	Third parties
	Rupiah accounts
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Mega Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank UOB Indonesia
	Others
	US Dollar accounts
	PT Bank UOB Indonesia
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Others
	Singapore Dollar account
	Sub-total
	Total cash in banks
	Time deposits
	Related party (Note 28)
	Rupiah
	PT Bank Ina Perdana Tbk
	Sub-total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2023
Deposito berjangka	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank KEB Hana Indonesia	325.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	300.000
PT Bank Permata Tbk	300.000
PT Bank Mega Tbk	225.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	208.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	164.000
PT Bank UOB Indonesia	150.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Dolar AS	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	440.898
PT Bank Mega Tbk	410.066
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	285.117
PT Bank KEB Hana Indonesia	68.216
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Lain-lain	12.539
Sub-total	3.088.836
Total deposito berjangka	3.688.836
Total	4.511.450

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	3,75% - 6,00%
Dolar AS	1,75% - 5,10%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2022	
		Time deposits
		Third parties
		Rupiah
		PT Bank KEB Hana Indonesia
		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Mega Tbk
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		US Dollar
		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
		PT Bank Mega Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Bank KEB Hana Indonesia
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		Others
		Sub-total
		Total time deposits
		Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates for time deposits for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
		Rupiah
		US Dollar

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

	2023
Pihak berelasi (Catatan 28)	
Rupiah	7.996
Sub-total	7.996
Pihak ketiga	
Rupiah	22.437
Dolar AS	2.154
Sub-total	24.591
Total	32.587
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	-
Neto	32.587

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran maksimum 30 hari.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	22.867
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	8.044
31 - 60 hari	825
61 - 90 hari	550
Lebih dari 90 hari	301
Neto	32.587

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

	2022	
Related parties (Note 28)		
Rupiah	204.303	
Sub-total	204.303	
Third parties		
Rupiah	19.445	
US Dollar	2.401	
Sub-total	21.846	
Total	226.149	
Less allowance for impairment - third parties	123	
Net	226.026	

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally have a credit term of 30 days.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2022	
Neither past due nor impaired		
216.241		
Past due but not impaired:		
1 - 30 days	5.532	
31 - 60 days	2.507	
61 - 90 days	1.744	
More than 90 days	2	
Net	226.026	

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	123
(Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan	(123)
Saldo akhir	-

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2023 tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022 penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi antara lain timbul dari pinjaman kepada pihak berelasi, penjualan gula kelapa dan cangkang kelapa sawit, serta jasa perbaikan alat-alat berat (Catatan 28).

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka, bagian lancar dari piutang karyawan, dan royalti atas penggunaan tanah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminakan, kecuali pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku.

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting year are as follows:

	2022	
	95	<i>Beginning balance</i>
	28	<i>(Recovery)/allowance for the year</i>
	123	<i>Ending balance</i>

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that as of December 31, 2023 allowance for impairment was not necessary while as of December 31, 2022 the above allowance for impairment of trade receivables was sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Other Receivables

Other receivables from related parties, among others, occur from loans to related parties, sales of palm sugar and palm kernel shell, also maintenance services of heavy equipments (Note 28).

Other receivables from third parties mainly consist of interest receivables from time deposits, current portion of loans to employees and royalty from land usages.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all of other receivables can be collected and therefore no provision for impairment of other receivables is necessary.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured, except loan to certain related party which is charged with market interest rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan, dicatat pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	2023
Barang jadi	235.733
Barang dalam proses	19.552
Bahan pembantu dan suku cadang	176.144
Neto	431.429

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	131.001
Penyisihan tahun berjalan	28.216
Pemulihan atas penyisihan	(103.696)
Penghapusan atas penyisihan	-
Saldo akhir	55.521

Pemulihan atas penyisihan nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dan pemakaian bahan pembantu dan suku cadang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan nilai realisasi neto persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, dan perusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp302.093 (2022: Rp284.562). Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories, recognized at cost or net realizable value, consist of:

2022	
432.600	Finished goods
15.964	Work in process
204.246	Supporting materials and spare parts
652.810	Net

Included in the above inventory balances is the provision for net realizable value and obsolescence of inventories with the following movement:

2022	
63.734	Beginning balance
104.982	Allowance for the year
(34.898)	Recovery of allowance
(2.817)	Write-off of allowance
131.001	Ending balance

The above recovery of allowance for net realizable value of inventories were recognized in view of the sales of the related goods to third parties and consumption of supporting materials and spare parts.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover any possible losses from obsolescence and net realizable value of inventories.

As of December 31, 2023, the Group's inventories have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage, and vandalism with total coverage of Rp302,093 (2022: Rp284,562). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif

	2023
Pada nilai wajar	
Saldo awal	161.766
Laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	1.101
Saldo akhir	162.867

Nilai Wajar Aset Biologis

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Nilai wajar atas produk agrikultur benih kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan teknik nilai kini dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas produk.

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan input utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agricultural produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Growing Agricultural Produce on the Bearer Plants

2022	At fair value
	Beginning balance
212.351	
(50.585)	Gain/(loss) arising from changes in fair value of biological assets
161.766	Ending balance

Fair Value of Biological Assets

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair value of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The fair value of agricultural produce oil palm seeds are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying produce.

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis

Kisaran *input* kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari produk agrikultur benih kelapa sawit adalah sebagai berikut:

<i>Input (Hierarki) (Level 3)/Inputs (Hierarchy) (Level 3)</i>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>
Harga jual produk agrikultur olahan (angka penuh)/ <i>Selling price of processed agricultural produce (full amount)</i>
Tingkat produksi rata-rata (angka penuh)/ <i>Average production yield (full amount)</i>

Analisis sensitivitas naratif dari *input* yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

<i>Input</i>	<i>Sensitivitas Nilai Wajar Terhadap Input</i>
Tingkat diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan)/peningkatan nilai wajar aset biologis
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan/(penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis
Tingkat produksi	Kenaikan/(penurunan) tingkat produksi akan menghasilkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis
Nilai tukar	Kenaikan/(penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis

8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Key Inputs to Valuation on Biological Assets

Range of quantitative unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair value of the oil palm seeds produce are as follows:

<i>Rentang Input Kuantitatif/Range of Quantitative Inputs</i>
Benih Kelapa Sawit/Oil Palm Seeds
13,27% (2022: 14,21%) Rp9.000 butir / pieces (2022: Rp9.000)
750 butir/janjang / pieces/bunch (2022: 773)

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair value of the biological assets are as follows:

<i>Inputs</i>	<i>Sensitivity of Fair Value To The Input</i>
<i>Discount rate</i>	An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets
<i>Price of processed agricultural product</i>	An increase/(decrease) in the commodity prices would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
<i>Production yield</i>	An increase/(decrease) in production yields would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets
<i>Exchange rate</i>	An increase/(decrease) in the exchange rate would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets

Kuantitas Fisik Produk Agrikultur

Physical Quantities of Agricultural Produce

	Jumlah Panen/ Total Harvests		
Produk Agrikultur	2023	2022	Agricultural Produce
Dalam Ribuan Ton			In Thousands of Tonnes
Tandan buah segar (kelapa sawit)	1.177	1.174	Fresh fruit bunches (oil palm)
Dalam Ribuan Butir			In Thousands of Pieces
Benih kelapa sawit	7.890	7.116	Oil palm seeds

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari lisensi perangkat lunak, sewa dan biaya dibayar di muka lainnya.

10. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan. Akun ini disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank.

	2023
Piutang plasma	145.976
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE	(52.839)
Total	93.137

Perubahan saldo penyisihan atas amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	32.585
Penambahan tahun berjalan (Catatan 24)	20.254
Saldo akhir	52.839

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas amortisasi SBE piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of software license, rental and other prepaid expenses.

10. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the advances to plasma farmers on topping up the loan installments of plasma farmers to the banks and the costs incurred for plasma plantation development which were temporarily self-funded by the Company. This account is reported in net amount after deduction of funds received from the banks.

	2022	
	120.912	Plasma receivables
	(32.585)	Allowance for impairment and EIR amortization
Total	88.327	Total

The movements in the balance allowance for EIR amortization of plasma receivables are as follows:

	2022	
	15.956	Beginning balance
	16.629	Addition during the year (Note 24)
Saldo akhir	32.585	Ending balance

Based on a review of the plasma receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for EIR amortization of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh beberapa KUD dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman. Jumlah saldo pinjaman petani plasma yang dijamin oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp29.744 (2022: Rp41.681).

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong penjualan TBS petani plasma kepada Perusahaan sesuai skema pembiayaan masing-masing plasma. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Selisih kurang antara pemotongan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan dari bank seluas 31.055 hektar (2022: 31.055 hektar) (tidak diaudit). Perkebunan plasma seluas 29.313 hektar (2022: 29.313 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma dan pinjaman dengan pihak bank telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan tersebut kepada para petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan adalah seluas 1.742 hektar (2022: 1.742 hektar) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan sendiri seluas 4.362 hektar (2022: 4.009 hektar) (tidak diaudit), yang mana seluas 3.797 hektar (2022: 3.797 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan seluas 565 hektar (2022: 212 hektar) (tidak diaudit).

10. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations Funded by Banks

The financing of these plasma plantations, are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under several rural cooperative units KUD and the respective banks whereby the Company acts as guarantor of the loan repayments. The outstanding balance of such loans as of December 31, 2023 amounted to Rp29,744 (2022: Rp41,681).

As guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold the FFB sales amounts from plasma farmers to the Company in accordance to each plasma development scheme. The withheld amounts are passed on by the Company to the banks as loan repayments. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as guarantor of the loan repayments, is recorded as plasma receivables until it is collected from the plasma farmers.

Up to December 31, 2023, the Company has developed plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan with bank funding totaling 31,055 hectares (2022: 31,055 hectares) (unaudited). Plasma plantations totaling 29,313 hectares (2022: 29,313 hectares) (unaudited) have been handed over to plasma farmers and the bank loan had been fully repaid. The Company is in the process of handing over the area certificates to the plasma farmers. The remaining areas under development totaled 1,742 hectares (2022: 1,742 hectares) (unaudited).

As of December 31, 2023, the Group has developed self-funded plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan totaling 4,362 hectares (2022: 4,009 hectares) (unaudited), in which 3,797 hectares (2022: 3,797 hectares) (unaudited) had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totaled 565 hectares (2022: 212 hectares) (unaudited).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Nama Entitas Asosiasi/ Associate's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Nilai Tercatat Investasi/ Carrying Value of Investments	
			2023	2022		2023	2022
<u>Pengaruh signifikan langsung oleh Perusahaan/ Direct significant influence by the Company</u>							
Asian Assets Management Pte., Ltd. ("AAM")	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	24,98%	24,98%	2015	748.289	745.882
PT Aston Inti Makmur ("AIM")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/ Ownership and building management	24,99% ^{a)}	24,99% ^{a)}	1992	355.608	352.542
PT Mentari Pertiwi Makmur ("MPM")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Investasi di bidang pengembangan hutan tanaman industri/ Investment in development of industrial timber plantation	48,70%	48,70%	2013	118.064	124.003
PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL")	Propinsi Kalimantan Timur/ Province of East Kalimantan	Investasi di bidang pengelolaan hutan tanaman industri/ Investment in development of industrial timber plantation	48,72% ^{b)}	48,72% ^{b)}	2011	37.374	39.907
Total						1.259.335	1.262.334

^{a)} Termasuk kepemilikan saham tidak langsung sebanyak 15,40%/Inclusive of indirect equity ownership of 15.40%

^{b)} Termasuk kepemilikan saham tidak langsung sebanyak 34,09%/Inclusive of indirect equity ownership of 34.09%

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

AAM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AAM adalah sebagai berikut:

	2023
Nilai perolehan investasi	733.191
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921
Akumulasi bagian atas laba/(rugi)	2.177
Nilai tercatat investasi	748.289
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	4.636.539
Total liabilitas	(219.213)
Nilai aset neto	4.417.326
Laba tahun berjalan	9.635
Bagian atas laba	2.407

AIM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AIM adalah sebagai berikut:

	2023
Nilai perolehan investasi	344.500
Akumulasi bagian atas laba	11.108
Nilai tercatat investasi	355.608
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	3.880.799
Total liabilitas	(198.395)
Nilai aset neto	3.682.404
Laba tahun berjalan	31.984
Bagian atas laba	3.066

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

AAM

The details of the Company's investment in shares of AAM are as follows:

	2022	
Nilai perolehan investasi	733.191	Cost of investment
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921	Difference arising from deemed disposal
Akumulasi bagian atas laba/(rugi)	(230)	Accumulated share of gain/(loss)
Nilai tercatat investasi	745.882	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		<u>Summary of financial information</u>
Total aset	4.617.700	Total assets
Total liabilitas	(221.912)	Total liabilities
Nilai aset neto	4.395.788	Net assets
Laba tahun berjalan	8.629	Profit for the year
Bagian atas laba	2.426	Share of profit

AIM

The details of the Company's investment in shares of AIM are as follows:

	2022	
Nilai perolehan investasi	344.500	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	8.042	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	352.542	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		<u>Summary of financial information</u>
Total aset	3.848.555	Total assets
Total liabilitas	(198.136)	Total liabilities
Nilai aset neto	3.650.419	Net assets
Laba tahun berjalan	30.865	Profit for the year
Bagian atas laba	2.959	Share of profit

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

MPM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di MPM adalah sebagai berikut:

	2023
Nilai perolehan investasi	161.700
Akumulasi bagian atas rugi	(43.636)
Nilai tercatat investasi	118.064
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	576.014
Total liabilitas	(253.341)
Nilai aset neto	322.673
Rugi tahun berjalan	(12.193)
Bagian atas rugi	(5.939)

SAL

Rincian penyertaan saham Perusahaan di SAL adalah sebagai berikut:

	2023
Nilai perolehan investasi	49.000
Akumulasi bagian atas rugi	(11.626)
Nilai tercatat investasi	37.374
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	465.645
Total liabilitas	(243.320)
Nilai aset neto	222.325
Rugi tahun berjalan	(17.311)
Bagian atas rugi	(2.533)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

MPM

The details of the Company's investment in shares of MPM are as follows:

	2022	
Nilai perolehan investasi	161.700	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(37.697)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	124.003	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		<u>Summary of financial information</u>
Total aset	569.661	Total assets
Total liabilitas	(229.422)	Total liabilities
Nilai aset neto	340.239	Net assets
Rugi tahun berjalan	(10.340)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(5.181)	Share of loss

SAL

The details of the Company's investment in shares of SAL are as follows:

	2022	
Nilai perolehan investasi	49.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(9.093)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	39.907	Carrying value of investment
<u>Summary of financial information</u>		<u>Summary of financial information</u>
Total aset	459.290	Total assets
Total liabilitas	(219.451)	Total liabilities
Nilai aset neto	239.839	Net assets
Rugi tahun berjalan	(14.669)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(2.209)	Share of loss

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PAJAK TANGGUHAN

12. DEFERRED TAX

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyisihan penurunan nilai:						Allowance for impairment of:
Piutang usaha	27	(27)	-	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	735	-	-	-	735	Other receivables
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	7.169	2.666	-	-	9.835	Plasma receivables
Piutang karyawan	7	(5)	-	-	2	Loans to employees
Penurunan nilai aset tetap	87.404	33.508	-	-	120.912	Impairment of fixed assets
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	3.304	2.023	-	-	5.327	Accruals for costs of employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	144.029	(39.894)	(3.540)	-	100.595	Employee benefits liability
Total	242.675	(1.729)	(3.540)	-	237.406	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Penyisihan atas:						Allowance for:
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	(7.324)	489	-	-	(6.835)	Net realizable value and obsolescence of inventories
Aset biologis	(35.363)	(239)	-	-	(35.602)	Biological assets
Aset tetap	(313.457)	(19.347)	-	-	(332.804)	Fixed assets
Beban tangguhan	(3.345)	(114)	-	-	(3.459)	Deferred charges
Total	(359.489)	(19.211)	-	-	(378.700)	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset biologis	(95)	23	-	-	(72)	Biological assets
Total	(95)	23	-	-	(72)	Total
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(116.909)				(141.366)	Deferred tax liabilities, net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset biologis	(131)	(26)	-	-	(157)	Biological assets
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	-	1.790	-	-	1.790	Plasma receivables
Lain-lain	218	(146)	-	-	72	Others
Total	87	1.618	-	-	1.705	Total
Aset pajak tangguhan, neto	87				1.705	Deferred tax assets, net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

12. DEFERRED TAX (continued)

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyesuaian penurunan nilai:						Allowance for impairment of:
Piutang usaha	21	6	-	-	27	Trade receivables
Piutang lain-lain	735	-	-	-	735	Other receivables
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	3.510	3.659	-	-	7.169	Plasma receivables
Piutang karyawan	12	(5)	-	-	7	Loans to employees
Penurunan nilai aset tetap	60.643	26.761	-	-	87.404	Impairment of fixed assets
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	11.098	(7.794)	-	-	3.304	Accruals for costs of employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	192.898	(32.828)	(16.041)	-	144.029	Employee benefits liability
Total	268.917	(10.201)	(16.041)	-	242.675	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Penyesuaian atas:						Allowance for:
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	(2.984)	(4.340)	-	-	(7.324)	Net realizable value and obsolescence of inventories
Aset biologis	(46.455)	11.092	-	-	(35.363)	Biological assets
Aset tetap	(298.101)	(15.434)	-	78	(313.457)	Fixed assets
Beban tangguhan	(3.962)	617	-	-	(3.345)	Deferred charges
Total	(351.502)	(8.065)	-	78	(359.489)	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset biologis	(59)	(36)	-	-	(95)	Biological assets
Total	(59)	(36)	-	-	(95)	Total
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(82.644)				(116.909)	Deferred tax liabilities, net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset biologis	(203)	72	-	-	(131)	Biological assets
Lain-lain	371	(154)	(1)	2	218	Others
Total	168	(82)	(1)	2	87	Total
Aset pajak tangguhan, neto	168				87	Deferred tax assets, net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa untuk entitas anak tertentu seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi, tidak dapat direalisasi seluruhnya sehingga tidak diakui.

On December 31, 2023 and 2022, the management was of the opinion that all deductible temporary differences and tax loss carry forward of certain subsidiaries could not be fully utilized and therefore are not recognized.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Grup tidak mengakui liabilitas pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-anak dan asosiasi luar negeri langsung dan tidak langsung karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen terkait.

13. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk aset bangunan yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	Bangunan/ Buildings	
	2023	2022
Saldo awal	3.203	8.007
Penambahan tahun berjalan	9.936	-
Beban penyusutan	(4.859)	(4.804)
Saldo akhir	8.280	3.203

*Beginning balance
Addition the current year
Depreciation expenses
Ending balance*

12. DEFERRED TAX (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The Group did not recognize the related deferred tax liabilities on the investments at the Company's direct and indirect foreign subsidiaries and associates as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

13. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for assets of building used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms 2 years.

The Group has certain leases with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated financial statements and the movements during the year:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. SEWA (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

	2023
Saldo awal	3.772
Penambahan tahun berjalan	9.936
Penambahan bunga	364
Pembayaran	(5.655)
Saldo akhir	8.417
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.859
Bagian jangka panjang	3.558

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	2023
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 26)	4.859
Beban bunga atas liabilitas sewa	364
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.223

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian:

	2023
Pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa	5.291

13. LEASE (continued)

Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year:

	2022	
8.484		Beginning balance
-		Addition the current year
508		Accretion of interest
(5.220)		Payments
3.772		Ending balance
3.772		Less current portion
-		Long-term portion

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2022	
4.804		Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 26)
508		Interest expense on lease liabilities
5.312		Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows:

	2022	
4.712		Payment of principal portion of lease liabilities

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP

	Tanaman Produktif/ Bearer Plants	
	Belum Menghasil- kan/ Immature	Menghasil- kan/ Mature
Biaya perolehan/Cost Pada tanggal		
1 Januari 2022/ At January 1, 2022	834.377	4.020.415
Penambahan/Additions	214.168	-
Pengurangan/Deductions	2.050	-
Reklasifikasi/Reclassifications	(132.634)	132.634
Pada tanggal 31 Desember 2022/ At December 31, 2022	913.861	4.153.049
Penambahan/Additions	216.828	-
Pengurangan/Deductions	2.380	611
Reklasifikasi/Reclassifications	(162.332)	163.646
Pada tanggal 31 Desember 2023/ At December 31, 2023	965.977	4.316.084
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai/ Accumulated depreciation and impairment		
Pada tanggal		
1 Januari 2022/ At January 1, 2022	-	2.034.747
Beban penyusutan tahun berjalan/ Depreciation charged during the year	-	138.373
Penurunan nilai/Impairment	55.837	65.806
Pengurangan/Deductions	-	-
Reklasifikasi/Reclassifications	-	-
Pada tanggal 31 Desember 2022/ At December 31, 2022	55.837	2.238.926
Beban penyusutan tahun berjalan/ Depreciation charged during the year	-	139.448
Penurunan nilai/Impairment	39.186	113.120
Pengurangan/Deductions	-	182
Reklasifikasi/Reclassifications	-	-
Pada tanggal 31 Desember 2023/ At December 31, 2023	95.023	2.491.312
Nilai tercatat neto/ Net carrying value		
Pada tanggal		
31 Desember 2022/ At December 31, 2022	858.024	1.914.123
Pada tanggal 31 Desember 2023/ At December 31, 2023	870.954	1.824.772

14. FIXED ASSETS

Aset Tetap Lainnya/ Other Fixed Assets						
Tanah/ Land	Bangunan dan Prasarana/ Buildings and Improve- ments	Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	Alat Berat dan Kendaraan/ Heavy Equipment and Motor Vehicles	Perabot dan Peralatan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	Aset Tetap dalam Penyele- saian/ Constructi- on in Progress	Total/ Total
689.740	2.806.815	1.231.150	700.777	197.373	271.596	10.752.243
-	9.078	14.357	44.138	3.535	43.516	328.792
-	701	1.050	4.631	1.986	-	10.418
-	69.223	62.383	-	349	(136.111)	(4.156)
689.740	2.884.415	1.306.840	740.284	199.271	179.001	11.066.461
-	5.603	14.854	65.591	2.149	66.146	371.171
-	9.259	3.937	7.258	1.232	-	24.677
-	101.664	91.254	-	-	(194.232)	-
689.740	2.982.423	1.409.011	798.617	200.188	50.915	11.412.955
-	1.347.119	760.186	584.490	186.019	13.000	4.925.561
-	121.514	63.647	30.867	5.530	-	359.931
-	-	-	-	-	-	121.643
-	672	543	3.289	1.985	-	6.489
-	(145)	145	-	-	-	-
-	1.467.816	823.435	612.068	189.564	13.000	5.400.646
-	130.972	75.831	34.473	4.161	-	384.885
-	-	-	-	-	-	152.306
-	5.804	3.792	7.258	1.209	-	18.245
-	-	-	-	-	-	-
-	1.592.984	895.474	639.283	192.516	13.000	5.919.592
689.740	1.416.599	483.405	128.216	9.707	166.001	5.665.815
689.740	1.389.439	513.537	159.334	7.672	37.915	5.493.363

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Luas Area Tanaman Produktif

	2023 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kelapa sawit	91.759
Karet	16.238
Lain-lain	3.943
Total	111.940

Laba atas Pelepasan Aset Tetap

	2023
Penerimaan dari pelepasan	27.618
Nilai tercatat neto	(4.326)
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 24)	23.292

Aset Tetap dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan pabrik kelapa sawit, fasilitas pelengkap pabrik, dan perumahan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

Total Area of Bearer Plants

	2022 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	91.151	Oil palm
	16.074	Rubber
	4.015	Others
Total	111.240	Total

Gain on Disposals of Fixed Assets

	2022	
	2.435	Proceeds from disposals
	(1.879)	Net carrying value
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 24)	556	Gain on disposals of fixed assets (Note 24)

Constructions in Progress

Constructions in progress mostly represents the constructions of palm oil mill, mill supporting facilities, and employees housing facilities with details as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan dan prasarana	84,94%	28.452	Januari sampai Februari 2024/ January to February 2024	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	80,72%	9.463	Januari sampai Februari 2024/ January to February 2024	Machinery and equipment
Total		37.915		Total

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
Bangunan dan prasarana	78,61%	149.270	Januari sampai Maret 2023/ January to March 2023	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	97,36%	16.731	Januari sampai Maret 2023/ January to March 2023	Machinery and equipment
Total		166.001		Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Sebidang tanah seluas 125 hektar di Provinsi Banten milik Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") Perusahaan dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), entitas sepengendali, pada tanggal 21 Desember 2017. PPJB tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2025.

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pengalihan sebagian lahan tanah di atas, yaitu 8 bidang tanah dengan luas 12 hektar dengan total nilai penjualan Rp35.766 yang sebelumnya telah dibayarkan ICBP sebagai uang muka pada tahun 2018.

Proses pengalihan bidang tanah lainnya yang dicakup PPJB di atas masih dalam proses sampai dengan tanggal 27 Februari 2024.

Penyusutan

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2023
Beban pokok penjualan	372.026
Beban penjualan dan distribusi	5.821
Beban umum dan administrasi	7.038
Total (Catatan 26)	384.885

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp2.122.589 (2022: Rp1.775.986), yang terutama terdiri atas tanaman produktif, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, serta alat berat dan kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, selain yang diungkapkan dalam Catatan 3.

14. FIXED ASSETS (continued)

Non-current Asset Held for Sale

A parcel of land of the Company with an area of 125 hectares at the Province of Banten is classified as non-current asset held for sale as the Company entered into a Sale and Purchase Agreement ("SPA") with PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), an entity under common control, on December 21, 2017. The SPA has been amended several times, the latest of which was an extension up to December 31, 2025.

In December 2022, the Company has completed the transfer for part of the above-mentioned land comprising 8 parcels of land with total area of 12 hectares representing transaction value of Rp35,766, which previously paid as advance by ICBP in 2018.

Transfer process for the other parts of the land covered by the above-mentioned SPA is still in progress up to February 27, 2024.

Depreciation

Depreciation was charged to operations as follows:

	2023	2022
Beban pokok penjualan	372.026	347.104
Beban penjualan dan distribusi	5.821	4.926
Beban umum dan administrasi	7.038	7.901
Total (Catatan 26)	384.885	359.931

As of December 31, 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp2,122,589 (2022: Rp1,775,986), which mainly consist of bearer plants, buildings and improvements, machinery and equipment, and heavy equipment and motor vehicles.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, except as disclosed in Notes 3.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Hak Atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU, yang berlaku antara 19 sampai dengan 35 tahun, HGB yang berlaku antara 20 sampai dengan 40 tahun, dan HP yang berlaku antara 20 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang pada saat jatuh temponya

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh izin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki izin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pertanggungan Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tertentu Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan, dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.090.230 (2022: Rp4.990.296), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas hak atas tanah dalam proses, uang muka plasma, biaya dibayar di muka jangka panjang, piutang karyawan, uang jaminan, dan uang muka pemasok untuk perolehan.

	2023
Hak atas tanah dalam proses	221.504
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	30.510
Total	252.014

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, selain yang diungkapkan dalam Catatan 3.

14. FIXED ASSETS (continued)

Land rights

The Company's titles of ownership on its land rights, including plantation land, are in the form of HGU, which are valid for 19 to 35 years, HGB which are valid for 20 to 40 years, and HP which are valid for 20 to 25 years. The management believes that the titles of land right ownership can be renewed and/or extended upon their expiration.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

Management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so that the Group recognized bearer plants developed on these areas.

Insurance Coverage

As of December 31, 2023, the Group's certain fixed assets have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism, and other business interruption with total coverage of Rp5,090,230 (2022: Rp4,990,296), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of land rights in process, advance for plasma, long-term prepayments, loans to employees, refundable deposits, and advance to suppliers for acquiring fixed assets.

	2022	
	221.116	Land rights in process
	36.479	Other non-current non-financial assets
Total	257.595	Total

Management believes that there is no indication of impairment in values of other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, except as disclosed in Notes 3.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya serta penggunaan jasa yang terkait dengan aktivitas perkebunan, dengan rincian sebagai berikut:

	2023
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	200.165
Dalam Dolar AS	5.050
Dalam mata uang lain	23
Sub-total	205.238
Pihak berelasi (Catatan 28)	
Dalam Rupiah	9.880
Sub-total	9.880
Total	215.118

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Lancar	209.036
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	381
31 - 60 hari	318
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	5.383
Total	215.118

Utang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya memiliki syarat pelunasan selama 30 hari.

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang kepada kontraktor.

Biaya Masih Harus Dibayar

Akun ini terutama terdiri dari pembelian TBS.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from the purchases of raw materials, supplies and other materials as well as services related to the plantations activities, with the following details:

	2022	
		Third parties
	298.829	In Rupiah
	1.645	In US Dollar
	32	In other currencies
	300.506	Sub-total
		Related parties (Note 28)
	29.533	In Rupiah
	29.533	Sub-total
	330.039	Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2022	
		Current
	324.277	Overdue:
	660	1 - 30 days
	438	31 - 60 days
	195	61 - 90 days
	4.469	More than 90 days
	330.039	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and normally have a payment term of 30 days.

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other Payables

Other payables mainly consist of payables to contractors.

Accrued Expenses

This account mainly represents accrual for purchases of FFB.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan gaji, tunjangan dan bonus karyawan yang masih harus dibayar.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

18. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak dari pihak ketiga terutama terdiri atas penerimaan uang muka atas penjualan produk kelapa sawit, karet, benih kelapa sawit, dan produk lainnya.

Liabilitas kontrak dari pihak berelasi terutama terdiri atas penerimaan uang muka atas penjualan dan pelepasan lahan. Pelepasan lahan merupakan transaksi pihak berelasi ke ICBP, entitas sepengendali, sebesar Rp4.234 (2022: Rp4.234). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 dan 28.

	2023
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	22.947
Sub-total	22.947
Pihak berelasi (Catatan 28)	
Dalam Rupiah	4.234
Sub-total	4.234
Total	27.181

17. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)

Short-term Employee Benefits Liability

This account represents accruals for employees' salaries, benefit and bonuses.

The above accounts are non-interest-bearing and unsecured.

18. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities from third parties mainly consist of advances received from sales of oil palm products, rubber, oil palm seeds, and others products.

Contract liability from related party mainly consist of advances received from sales and disposal of land. This disposal of land represents related party transaction to ICBP, an entity under common control, amounting to Rp4,234 (2022: Rp4,234). Further details are disclosed in Notes 14 and 28.

	2022	
		Third parties
	43.963	In Rupiah
	43.963	Sub-total
	4.234	Related party (Note 28)
	4.234	In Rupiah
	4.234	Sub-total
	48.197	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	2023
PPN	32
Total	32

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2023
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2) dan 23	806
Pasal 15	18
Pasal 21	8.543
Pasal 22	-
Pasal 25	10.199
Pasal 29	54.590
PPN	19.615
Pajak bumi dan bangunan	1
Total	93.772

c. Beban Pajak Penghasilan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia mengubah kembali Perppu No. 1 Tahun 2020 dengan Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") No. 7 Tahun 2021 Pasal 17, yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- 22% yang efektif pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban pajak penghasilan badan seperti diungkapkan pada butir di atas karena memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya.

19. TAXATION

a. Prepaid Tax

Prepaid tax consist of:

	2022	
	302	VAT
Total	302	Total

b. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

	2022	
		Income taxes
	1.270	Articles 4(2) and 23
	15	Article 15
	39.239	Article 21
	35	Article 22
	18.549	Article 25
	19.237	Article 29
	10.401	VAT
	1	Land and building tax
Total	88.747	Total

c. Income Tax Expense

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed the change of Perppu No.1 Year 2020 with Harmonization Law of Tax Regulation ("UU HPP") No. 7 Year 2021 Article 17, which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a above.

The Company applies the said reduction of tax rate in computing its corporate income tax as disclosed in point above since it can fulfill all the requirements set forth therein.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tahun 2023, terkait dengan pelaksanaan UU HPP, Kementerian Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 40/2023 tentang "Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan serta Daftar Wajib Pajak dalam rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", untuk menggantikan 123/PMK.03/2020. PMK ini tidak mengubah besaran penurunan tarif pajak serta kriteria bagi perusahaan untuk memperoleh penurunan tarif pajak tersebut.

Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 19%.

Komponen utama dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2023
<u>(Dibebankan)</u>	
<u>ke laba rugi</u>	
Pajak penghasilan badan	
Tahun berjalan	(131.125)
Penyesuaian	
tahun sebelumnya	(330)
Sub-total	(131.455)
Pajak penghasilan tangguhan	
Tahun berjalan	(19.298)
Penyesuaian	
tahun sebelumnya	-
Sub-total	(19.298)
	(150.753)
<u>Dibebankan ke</u>	
<u>penghasilan komprehensif lain</u>	
Pajak tangguhan	
Laba atas pengukuran kembali	
liabilitas imbalan kerja	(3.540)
	(3.540)

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

In 2023, related to the implementation of the UU HPP, the Ministry of Finance issued Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 40/2023 regarding "The format and procedures for the submission of the report and list of taxpayers in the context of the fulfilment of the requirements for the reduction in income tax rates for resident corporate taxpayers in the form of public companies", to replace 123/PMK.03/2020. This PMK does not change the value of the reduction in tax rates and criteria for companies to obtain a reduction in the tax rate.

Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate for the years ended December 31, 2023 and 2022 of 19%.

The primary components of income tax expense are as follows:

	2022	
<u>(Charged)</u>		<u>to profit or loss</u>
		Corporate income tax
		Current year
		Adjustments in respect
		of the previous years
		Sub-total
		Deferred income tax
		Current year
		Adjustments in respect
		of the previous years
		Sub-total
	(223.779)	
	(6.157)	
	(229.936)	
	(18.384)	
	80	
	(18.304)	
	(248.240)	
<u>Charged</u>		<u>other comprehensive income</u>
		Deferred tax
		Gains on re-measurement of
		employee benefits liability
	(16.042)	
	(16.042)	

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	911.426	1.283.525
Ditambah:		
Rugi entitas anak sebelum pajak	13.426	419
Laba Perusahaan sebelum pajak	924.852	1.283.944
Beda temporer (Pemulihan)/penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(123)	28
Penyisihan/(pemulihan) atas realisasi neto dan keusangan persediaan	2.222	(19.727)
Aset biologis	(1.088)	50.420
Amortisasi SBE:		
Piutang plasma	12.121	16.629
Piutang karyawan	(18)	(25)
Penurunan nilai aset tetap	152.306	121.643
Laba pelepasan aset tetap	(85)	962
Penyusutan dan amortisasi	(87.857)	(71.115)
Amortisasi beban tangguhan	(517)	2.805
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	9.195	(35.429)
Imbalan kerja	(181.337)	(149.217)
Sub-total	(95.181)	(83.026)
Beda tetap Beban yang tidak dapat dikurangkan	28.397	83.639
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(169.001)	(110.086)
Sub-total	(140.604)	(26.447)
Penghasilan kena pajak	689.067	1.174.471

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Add:	
Loss of subsidiaries before tax	
Profit before tax attributable to the Company	
Temporary differences (Recovery)/allowance for impairment of trade receivables	
Allowance/(recovery) for net realizable value and obsolescence of inventories	
Biological assets	
EIR amortization adjustment of:	
Plasma receivables	
Loans to employees	
Impairment of fixed assets	
Gain on disposal of fixed assets	
Depreciation and amortization	
Amortization of deferred charges	
Net changes in accruals for costs of employee benefits	
Employee benefits	
Sub-total	
Permanent differences Non-deductible expenses	
Income already subjected to final tax	
Sub-total	
Taxable income	

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

	2023
Beban pajak penghasilan - kini	130.923
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(76.333)
Utang pajak penghasilan, neto	54.590

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rekonsiliasi Tarif Pajak Penghasilan

	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	911.426

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

	2022	
	223.149	Income tax expense - current
	(203.912)	Less prepaid income taxes
	19.237	Income tax payable, net

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2023 SPT to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2022 SPT as submitted to the Tax Office.

The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income Tax Rate Reconciliation

	2022	
		Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
	1.283.525	

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2023
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Perusahaan: 19%; entitas anak: 22%)	(175.624)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	(6.920)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	32.121
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(330)
Penyesuaian atas pajak penghasilan tangguhan tahun sebelumnya	-
Beban pajak penghasilan	(150.753)

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

	2023
Entitas anak	
2023	537
2022	555
Total	1.092

19. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Income Tax Rate Reconciliation (continued)

	2022	
	(246.348)	<i>Income tax expense calculated at the applicable tax rate (the Company: 19%; subsidiaries: 22%)</i>
	(16.734)	<i>Tax effects on permanent differences: Non-deductible expenses</i>
	20.919	<i>Income already subjected to final income tax</i>
	(6.157)	<i>Adjustments in respect of corporate income tax of previous years</i>
	80	<i>Adjustments in respect of deferred income tax of previous years</i>
Income tax expense	(248.240)	

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal are as follows:

	2022	
	-	<i>Subsidiary</i>
	555	<i>2023</i>
		<i>2022</i>
Total	555	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2016 dan 2017

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktorat Jenderal Pajak terkait pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21, 22, dan PPN untuk tahun pajak 2016, dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak termasuk sanksi administrasi sebesar Rp12.925. Atas SKPKB tersebut telah dilunasi. Perusahaan hanya menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut sebesar Rp2.292 yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak lainnya masing-masing sebesar Rp848 dan Rp1.444. Pada bulan April 2021, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp10.633 ke Kantor Pajak.

Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dari Direktorat Jenderal Pajak dengan No. 00462A terkait kelebihan pembayaran pendapatan PPh Pasal 25/29 Badan tahun pajak 2016 sebesar Rp10.063 atas surat keberatan pajak yang diajukan sebesar Rp10.633. Setelah memperhitungkan kompensasi utang pajak sebesar Rp7 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022, Perusahaan menerima restitusi pajak sebesar Rp10.056 bersih di bulan April 2022. Selisih sebesar Rp570 dibebankan pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

19. TAXATION (continued)

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal (continued)

Fiscal Year 2016 and 2017

In January 2021, the Company received Tax Assessment Letters of Underpayment ("Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" or "SKPKB") from the Directorate General of Taxes pertaining to corporate income tax, withholding income taxes article 21, 22, and VAT for fiscal year 2016, whereby the Company was required to pay the tax underpayments including the related administrative penalties amounting to Rp12,925. The related SKPKB had been fully paid. The Company agreed to the tax assessment result for the underpayment amounting Rp2,292 only which derived from corporate income tax and other taxes amounting to Rp848 and Rp1,444, respectively. In April 2021, the Company filed an objection letter pertaining to the income tax assessment result amounting to Rp10,633 to the Tax Office.

In April 2022, the Company received Tax overpayment refund order ("Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak" or "SPMKP") from the Directorate General of Taxes No. 00462A pertaining to excess payment of income of PPh article 25/29 for fiscal year 2016 amounting of Rp10,063 of an objection letter amounting to Rp10,633 to the Tax Office. After compensating the tax payable of Rp7 which was recorded as part of "Other Operating Expenses" in the 2022 of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the Company received the tax restitution in net amount of Rp10,056 in April 2022. The difference of Rp570 was being charged to "Income Tax Expenses" account in the 2022 of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2016 dan 2017 (lanjutan)

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan menerima SKPKB dari Direktorat Jenderal Pajak terkait pajak penghasilan pasal 21, 22, 23, PPh final, PPN, dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017, dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak termasuk sanksi administrasi sebesar Rp7.668. Perusahaan setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membebaskan kurang bayar sebesar Rp4.709 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dan sanksi administrasi sebesar Rp2.959 pada akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Entitas Anak

Tahun Pajak 2022

Pada bulan September 2023, SAS menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak dari Direktorat Jendral Pajak untuk tahun pajak 2022.

Sampai dengan tanggal 27 Februari 2024, pemeriksaan pajak dari kantor pajak untuk tahun pajak 2022 masih dalam proses.

e. Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

19. TAXATION (continued)

d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal (continued)

Fiscal Year 2016 and 2017 (lanjutan)

In December 2022, the Company received SKPKB from the Directorate General of Taxes pertaining to withholding income taxes article 21, 22, 23, final income tax, VAT, and corporate income tax for fiscal year 2017, whereby the Company was required to pay the tax underpayments including the related administrative penalties amounting to Rp7,668. The Company agreed to the result of such tax assessments and charged the underpayment of Rp4,709 to "Income Tax Expenses" account and the administrative penalties of Rp2,959 to "Other Operating Expenses" account in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiary

Fiscal Year 2022

In September 2023, SAS has received notification letter for tax assessment from Directorate General of Taxes for fiscal year 2022.

Up to February 27, 2024, the tax examination from tax office for fiscal year 2022 is still in process.

e. Administration

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2013.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2q, Grup telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan pekerja perkebunannya sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan UUCK pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Hery Al Hariry dan Rekan, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 5 Februari 2024 dan 31 Januari 2023.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

Asumsi keuangan:

- Tingkat diskonto: 6,25%-7,10% per tahun (2022: 5,18%-7,44%).
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 4,0% per tahun (2022: 4,0%).

Asumsi demografik:

- Usia pensiun normal: 55.
- Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku.
- Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV").
- Tingkat pengunduran diri karyawan: 6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 53 tahun.
- Tingkat cacat: 10% dari TMI IV.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2q, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers, as stipulated under the current Collective Labor Agreement and UUCK as of reporting dates.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

The actuarial calculation for the years ended December 31, 2023 and 2022 were determined based on the valuation report as of December 31, 2023 and 2022 from the independent actuary firm, Actuarial Consultant Office ("KKA") Hery Al Hariry and Partners, as expressed in their report dated February 5, 2024 and January 31, 2023, respectively.

The significant assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

Financial assumptions:

- Discount rate: 6.25%-7.10% per annum (2022: 5.18%-7.44%).
- Salary growth rate: 4.0% per annum (2022: 4.0%).

Demographic assumptions:

- Normal retirement age: 55.
- Early retirement age: Not applicable.
- Mortality rate: Indonesian Mortality Table 2019 ("TMI IV").
- Employee turnover rate: 6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 53.
- Disability rate: 10% of TMI IV.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

	2023
Saldo awal	654.770
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 26)</u>	
Beban bunga	45.284
Biaya jasa kini	50.574
Biaya jasa lalu	(237.912)
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka kembali lainnya	1.806
Sub-total	(140.248)
<u>Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>	
Perubahan aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	17.335
Pengaruh perubahan asumsi demografis	-
Penyesuaian pengalaman	(33.426)
Sub-total	(16.091)
Imbalan yang dibayarkan	(41.089)
Saldo akhir	457.342

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)
<u>31 Desember 2023</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points
<u>31 Desember 2022</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik untuk mengestimasi pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Benefit Obligations

	2022	
Saldo awal	876.901	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 26)</u>		<u>Changes charged to profit or loss (Note 26)</u>
Beban bunga	56.851	Interest cost
Biaya jasa kini	50.317	Current service cost
Biaya jasa lalu	(173.937)	Past service cost
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka kembali lainnya	(713)	Re-measurement of other long-term employee benefits
Sub-total	(67.482)	Sub-total
<u>Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		<u>Re-measurement charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari:		Actuarial changes arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(16.977)	Changes in financial assumptions
Pengaruh perubahan asumsi demografis	(961)	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	(54.986)	Experience adjustments
Sub-total	(72.924)	Sub-total
Imbalan yang dibayarkan	(81.725)	Benefits paid
Saldo akhir	654.770	Ending balance

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:

(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Annual Changes of Key Assumptions
	<u>December 31, 2023</u>
(28.579)/32.101	Discount rate
34.976/(31.554)	Salary increase
	<u>December 31, 2022</u>
(40.091)/45.111	Discount rate
47.955/(43.215)	Salary increase

The sensitivity analysis above was determined based on a deterministic method to estimate the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting year.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2023
Dalam 12 bulan mendatang	35.035
Antara 1 sampai 2 tahun	41.796
Antara 2 sampai 5 tahun	139.808
Diatas 5 tahun	2.404.041
	2.620.680

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 10,90 tahun (2022: 11,07 tahun).

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban operasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup dan sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUCK.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Benefit Obligations (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2023
Within the next 12 months	35.035
Between 1 and 2 years	41.796
Between 2 and 5 years	139.808
Beyond 5 years	2.404.041
	2.620.680

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 was 10.90 years (2022: 11.07 years).

Employee benefits expenses are charged to cost of goods sold and operating expenses.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the obligation for its eligible permanent employees and plantation workers based on the requirements of UUCK.

21. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
SIMP	4.058.425.010	59,51%
Indofood Agri Resources, Ltd.	7.570.300	0,11%
Ferdi Gunawan *)	212.000	- *)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	2.753.756.655	40,38%
Sub-total	6.819.963.965	100,00%
Saham treasuri	2.900.000	
Total	6.822.863.965	

21. EQUITY

Share Capital

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

Jumlah/ Amount	Shareholders
405.842	SIMP
757	Indofood Agri Resources, Ltd.
21	Ferdi Gunawan *)
275.376	Public (each less than 5% ownership interest)
681.996	Sub-total
290	Treasury shares
682.286	Total

*) Ferdi Gunawan adalah Direktur Perusahaan, dengan kepemilikan dibawah 0,01%. / Ferdi Gunawan is the Director of the Company, with equity ownership below 0.01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Saham Tresuri

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan guna meningkatkan nilai pemegang saham, yang telah diumumkan pada tanggal 23 April 2013, dengan jumlah maksimum sampai dengan 0,46% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, yang dapat dilaksanakan sampai dengan tanggal 23 November 2014.

Sehubungan dengan hal itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mencapai perolehan maksimum saham tresuri sebanyak 2.900.000 saham dengan harga perolehan sejumlah Rp3.270. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Keterbukaan Informasi Perusahaan dengan surat No.CS-102/LSIP/IX/2023, tertanggal 1 September 2023, menyampaikan informasi rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali sebanyak 2.900.000 saham dengan cara dijual di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan persyaratan yang diatur dalam POJK 30/2017. Perusahaan telah menunjuk PT Harita Sekuritas yang akan melakukan penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut di bursa, yang akan dimulai 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi ini, yakni dari tanggal 15 September 2023 sampai dengan tanggal 16 Desember 2023. Pada tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan mengajukan surat ke Bursa Efek Indonesia untuk memberitahukan bahwa Perusahaan belum dapat mengalihkan saham tresuri karena belum memenuhi persyaratan sesuai Pasal 20 huruf a POJK 30/2017 mengenai ketentuan harga pelaksanaan pengalihan saham tresuri. Sehubungan dengan itu, sampai dengan tanggal 27 Februari 2024, seluruh saham tresuri masih belum terjual.

21. EQUITY (continued)

Treasury Shares

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 24, 2013, the shareholders approved the plan to buyback the Company's shares in order to increase the shareholder value, which had been announced on April 23, 2013, for a maximum of 0.46% of the Company's total issued and fully paid share capital, which may be executed up to November 23, 2014.

In relation to that, up to December 31, 2023, the Company accomplished the maximum 2,900,000 treasury shares acquisition at a total cost of Rp3,270. All of the said repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Shares" account which are deducted against the equity in the consolidated statement of financial position. Depending on the Company's future business requirements, it is possible for the Company to resell the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

The Company's Information Disclosure on the letter No.CS-102/LSIP/IX/2023, dated September 1, 2023, to disclose the information of the Company's plan to sell the shares from buyback of 2,900,000 shares in Indonesian Stock Exchange in compliance with the requirements of POJK 30/2017. The Company has appointed PT Harita Sekuritas to execute the selling of the buyback shares in stock exchange, which effective in 14 (fourteen) days from the date of Information Disclosure, that is September 15, 2023 until December 16, 2023. On December 15, 2023, the Company submitted a letter to the Indonesia Stock Exchange to inform that the Company has not been able to transfer treasury shares because it has not met the requirements of Article 20 letter a of POJK 30/2017 regarding the provisions of the share buyback price. However, up to February 27, 2024, all the treasury shares has not yet been sold.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Saham Tresuri (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549
Agio saham	
Penawaran umum perdana:	
Total yang diterima untuk penerbitan 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham	180.420
Total yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)
Biaya emisi saham	(15.339)
Sub-total	145.681
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 280.096.500 saham	281.217
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Utang Wajib Konversi - Total saham baru yang dikonversi 598.863.000 saham	601.259
Saldo agio saham	886.520
Selisih antara nilai perolehan dari 23.964.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya	142.243
Saldo tambahan modal disetor	1.030.312

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

Penawaran Umum Perdana

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran perdana dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham (Catatan 1).

Saham Bonus

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham (Catatan 1).

21. EQUITY (continued)

Treasury Shares (continued)

Additional Paid-in Capital

The Company's additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Foreign exchange difference arising from the subscribed and paid-in capital
Premium on shares
Initial public offering:
Total received from the issuance of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 (full amount) per share
Total converted as subscribed and paid-in capital
Share issuance costs
Sub-total
Distribution of bonus shares in 1997
Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - 280,096,500 shares
Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes - Total new shares converted 598,863,000 shares
Balance of premium on shares issued
Difference between total acquisition cost and proceeds from the re-sale of 23,964,000 treasury shares
Balance of additional paid-in capital

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

Foreign exchange difference was incurred from the difference on the subscribed and paid-in capital in 1968.

Initial Public Offering

Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued in the initial public offering with offering price of Rp4,650 (full amount) per share (Note 1).

Bonus Shares

Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 bonus shares on June 16, 1997 (Note 1).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Penerbitan Saham Baru

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Utang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 saham.

Penerbitan saham baru merupakan konversi utang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 saham pada tahun 2004 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Utang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 saham pada tahun 2004.

Penjualan Saham Tresuri

Sampai akhir tahun 2009, Perusahaan telah menjual kembali seluruh saham tresuri, yang dibeli tahun 2008, sebanyak 23.964.000 saham dengan penerimaan neto sebesar Rp187.766.

Komponen Lainnya dari Ekuitas

Akun ini terdiri atas (i) selisih yang timbul atas akuisisi KNP, (ii) pelepasan bagian kepentingan pada entitas asosiasi dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan (iii) selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri.

Dividen Kas

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp361.458 atau Rp53 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2022.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp347.818 atau Rp51 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023, dividen kas telah dibayarkan sebesar Rp361.363 (2022: Rp347.726). Sisa saldo dividen kas yang belum dibayarkan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital (continued)

Issuance of New Shares

Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Convertible Notes of 269,343,500 shares.

Issuance of new shares represents debt to equity conversion of 280,096,500 shares in 2004 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares in 2004.

Re-sale of Treasury Shares

By the end of 2009, the Company resold all treasury shares, purchased in 2008, totaling 23,964,000 shares generating net proceeds amounting to Rp187,766.

Other Components of Equity

This account comprises (i) differences arising from acquisitions of NCI, (ii) deemed disposal of an associate arising from transactions with owners in their capacity as owners, and (iii) exchange differences on translation of the accounts of foreign operations.

Cash Dividends

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on June 22, 2023, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp361,458 or Rp53 per share (full amount) which were taken from 2022 income.

In the AGM held on July 21, 2022, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp347,818 or Rp51 per share (full amount) which were taken from 2021 income.

As of December 31, 2023, cash dividend had been paid amounting of Rp361,363 (2022: Rp347,726). The remaining balance of unpaid cash dividends is presented as part of "Other Payables" account in the consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Cadangan Umum

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 62 tanggal 22 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 65 tanggal 21 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
<u>Entitas Anak</u>	
WHL	(1.160)
SAS	1
TMP	(17)
TAS	(1)
Total	(1.177)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada RUPST.

21. EQUITY (continued)

General Reserve

In the AGM held on June 22, 2023, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 62 dated June 22, 2023, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

In the AGM held on July 21, 2022, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 65 dated July 21, 2022, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

Non-controlling Interests

The Company's non-controlling interests are as follows:

	2022	<u>Subsidiaries</u>
	208	WHL
	1	SAS
	(15)	TMP
	(49)	TAS
Total	145	Total

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the AGM.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

22. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Pemisahan Pendapatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
MKS	3.335.548
Inti sawit dan produk terkait	589.186
Karet	114.679
Lainnya	150.483
Total	4.189.896

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	
	Total/Total	Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Revenue
SIMP	2.217.928	52,94%

Penjualan di atas dilaporkan sebagai bagian dari segmen usaha produk kelapa sawit dan lainnya.

21. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

22. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Disaggregation of Revenue

Years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
		CPO
		Palm kernel and the related products
		Rubber
		Others
Total	4.585.348	Total

Sales to a single customer exceeding 10% of total consolidated sales are as follows:

	2022	
	Total/Total	Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Revenue
SIMP	2.795.448	60,97%

The above sales were recorded as part of business segments of oil palm products and others.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2023
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	622.987
Biaya panen	610.932
Alokasi biaya tidak langsung	542.717
Biaya pembelian TBS	435.821
Beban penyusutan dan amortisasi	375.182
Biaya pabrikasi	221.929
Total beban produksi	2.809.568
Barang dalam proses	
Pada awal tahun	15.964
Pada akhir tahun	(19.552)
Beban pokok produksi	2.805.980
Barang jadi	
Pada awal tahun	432.600
Pembelian (Catatan 28)	54.753
Pemakaian sendiri	(18.572)
Pada akhir tahun	(235.733)
Beban pokok penjualan	3.039.028

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi pembelian dengan satu pemasok tunggal yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2022	
	692.272	Upkeep and cultivation costs
	596.124	Harvesting costs
	651.926	Allocation of indirect costs
	584.097	FFB purchases
	350.260	Depreciation and amortization expenses
	251.132	Manufacturing costs
Total manufacturing costs	3.125.811	
Work in process		
At the beginning of year	22.259	
At the end of the year	(15.964)	
Cost of goods manufactured	3.132.106	
Finished goods		
At the beginning of year	214.420	
Purchases (Note 28)	194.442	
Internal consumption	(14.464)	
At the end of the year	(432.600)	
Cost of goods sold	3.093.904	

During the years ended December 31, 2023 and 2022, there was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative purchases amount exceeding 10% of the total consolidated sales.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI

Rincian penghasilan dan beban operasi adalah sebagai berikut:

	2023	
Penjualan dan distribusi		
Biaya angkut, asuransi, dan sewa	49.365	
Pajak ekspor	-	
Lain-lain	20.350	
Total	69.715	
Umum dan administrasi		
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	123.384	
Pajak dan perizinan	24.369	
Beban penyusutan aset hak-guna	4.859	
Lain-lain	57.514	
Total	210.126	
Penghasilan operasi lain		
Penerimaan royalti atas penggunaan tanah	62.240	
Pelepasan aset tetap (Catatan 14)	23.292	
Penjualan gula kelapa, cangkang inti kelapa sawit, dan lain-lain, neto	15.333	
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	
Laba atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	-	
Total	100.865	
Beban operasi lain		
Kerugian dari penurunan nilai aset tetap (Catatan 3 dan 14)	152.306	
Penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE awal piutang plasma (Catatan 10)	20.254	
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	19.157	
Lain-lain, neto	21.851	
Total	213.568	

24. OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of operating income and expenses are as follows:

	2022	
Selling and distribution		
Freight, insurance, and rental	43.026	
Export tax	22.153	
Others	25.411	
Total	90.590	
General and administrative		
Remuneration and employee benefits	111.232	
Taxes and licenses	22.998	
Depreciation expenses of right-of-use assets	4.804	
Others	55.402	
Total	194.436	
Other operating income		
Royalty received from land usages	75.203	
Disposals of fixed asset (Note 14)	556	
Sales of palm sugar, palm kernel shell, and others, net	12.569	
Net gain on foreign exchange attributable to operating activities	84.139	
Gain from sale of asset held for sale	31.647	
Total	204.114	
Other operating expenses		
Loss on impairment of fixed assets (Notes 3 and 14)	121.643	
Allowance for impairment and original EIR amortization of plasma receivables (Note 10)	16.629	
Net loss on foreign exchange attributable to operating activities	-	
Others, net	15.819	
Total	154.091	

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terutama terdiri dari penghasilan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka, dan penghasilan bunga dari pinjaman jangka pendek kepada pihak berelasi (Catatan 28).

Beban keuangan terutama terdiri dari beban administrasi bank dan beban bunga atas liabilitas sewa.

26. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN

Beban penyusutan, amortisasi, dan imbalan kerja berikut telah disertakan dalam perhitungan laba usaha:

	2023
Beban penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi	
Aset tetap (Catatan 14)	384.885
Aset hak-guna (Catatan 13)	4.859
Beban tangguhan	3.168
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi	
Gaji dan upah	1.447.029
Pemulihan imbalan kerja (Catatan 20)	(140.248)
Pelatihan dan pendidikan	25.050

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2023
Dasar	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	761.995
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	6.819.963.965
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	112

25. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements of current accounts and time deposits, and interest income from short-term loans to related party (Note 28).

Finance costs mainly consist of bank administration fee and interest on lease liabilities.

26. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE

The following depreciation, amortization, and employee benefits expenses have been included in the calculation of operating profit:

	2022	
Depreciation and amortization expenses included in cost of goods sold and operating expenses		
	359.931	Fixed assets (Note 14)
	4.804	Right-of-use assets (Note 13)
	6.484	Deferred charges
Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses		
	1.405.105	Salaries and wages
	(67.482)	Recovery for employee benefits (Note 20)
	22.198	Training and education

27. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	2022	
		Basic
	1.036.448	Profit for the year attributable to the owners of the parent
	6.819.963.965	Weighted average number of ordinary shares for basic earning per share (number of shares)
Basic profit per share attributable to the owners of the parent (full amount)	152	

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi

28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

Significant transactions and balances related parties

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2023	2022	2023	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan					Revenue from contracts with customers
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	2.217.928	2.795.448	52,94%	60,97%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Mentari Subur Abadi	6.238	-	0,15%	-	PT Mentari Subur Abadi
Lain-lain	56	69	*)	*)	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indomarco Adi Prima	2.432	1.953	0,05%	0,04%	PT Indomarco Adi Prima
Sub-total	2.226.654	2.797.470	53,14%	61,01%	Sub-total
 <i>Dalam Dolar AS</i>					 <i>In US Dollar</i>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
Indofood Agri Trading Pte., Ltd	-	157.184	-	3,43%	Indofood Agri Trading Pte., Ltd
Total	2.226.659	2.954.654	53,14%	64,44%	Total
 Penghasilan Operasi Lain					 Other Operating Income
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	-	-	-	-	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.833	38.083	5,78%	18,66%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Mentari Subur Abadi	31	38	0,03%	0,02%	PT Mentari Subur Abadi
Total	5.864	38.121	5,81%	18,68%	Total
 Penghasilan Keuangan					 Finance Income
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Bank Ina Perdana Tbk	38.275	23.833	24,60%	29,66%	PT Bank Ina Perdana Tbk
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Sumalindo Alam Lestari	4.357	3.773	2,80%	4,70%	PT Sumalindo Alam Lestari
Total	42.632	27.606	27,40%	34,36%	Total
 Pembelian TBS					 FFB Purchases
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Mentari Subur Abadi	-	9.701	-	0,31%	PT Mentari Subur Abadi
 Pembelian Barang Jadi					 Finished Goods Purchases
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	38.477	132.624	1,27%	4,29%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Mentari Subur Abadi	8.980	4.088	0,30%	0,13%	PT Mentari Subur Abadi
PT Gunung Mas Raya	7.296	54.552	0,23%	1,76%	PT Gunung Mas Raya
PT Kebun Mandiri Sejahtera	-	487	-	0,02%	PT Kebun Mandiri Sejahtera
PT Serikat Putra	-	2.691	-	0,09%	PT Serikat Putra
Total	54.753	194.442	1,80%	6,29%	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions and balances related parties (continued)

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2023	2022	2023	2022	
Pembelian Pupuk					Fertilizer Purchases
<u>Entitas Sepengendalian</u> PT Kencana Subur Sejahtera	34.405	41.096	1,13%	1,33%	<u>Entity Under Common Control</u> PT Kencana Subur Sejahtera
Pembelian Aset Tetap, Bahan Pembantu dan Suku Cadang					Purchase of Fixed Assets, Supporting Materials and Spare Parts
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Indomobil Prima Niaga	23.623	11.400	0,78%	0,37%	<u>Other Related Party</u> PT Indomobil Prima Niaga
Beban Angkut dan Asuransi					Freight and Insurance Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	3.621	3.639	5,19%	4,02%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
<u>Entitas Sepengendalian</u> PT Samudera Sejahtera Pratama	11.591	14.638	16,63%	16,16%	<u>Entity Under Common Control</u> PT Samudera Sejahtera Pratama
Total	15.212	18.277	21,82%	20,18%	Total
Beban Sewa					Rental Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	28	55	0,01%	0,03%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Aston Inti Makmur	7.188	7.130	3,42%	3,67%	<u>Other Related Party</u> PT Aston Inti Makmur
Total	7.216	7.185	3,43%	3,70%	Total
Beban Sewa Tangki					Rental Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	1.240	2.788	0,04%	0,09%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
Beban Transportasi					Forwarding Costs
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	-	894	-	0,03%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
Beban Asuransi					Insurance Expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Asuransi Central Asia	2.230	1.891	0,07%	0,06%	<u>Other Related Party</u> PT Asuransi Central Asia
Beban Pemompaan dan Pemanasan					Pumping and Heating Expense
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	379	1.997	0,54%	2,20%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%/Not meaningful - less than 0.01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo terkait atas piutang usaha berelasi dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
Piutang Usaha					Trade Receivables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	7.984	204.296	0,06%	1,65%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Lain-lain	12	7	*)	*)	Others
Total	7.996	204.303	0,06%	1,65%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%/Not meaningful - less than 0.01%.

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha berelasi dari transaksi pembelian barang dan jasa seperti tersebut di atas adalah sebagai berikut:

28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The related trade receivables from the above-mentioned revenue from contracts with customers transactions are as follows:

While the related trade payables from the above-mentioned purchases of goods and services are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
Utang Usaha					Trade Payables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	593	3.758	0,05%	0,25%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Kencana Subur					PT Kencana Subur
Sejahtera	8.045	7.608	0,69%	0,51%	Sejahtera
PT Mentari Subur Abadi	-	10.782	-	0,73%	PT Mentari Subur Abadi
PT Samudera Sejahtera					PT Samudera Sejahtera
Pratama	-	1.203	-	0,08%	Pratama
Lain-lain	6	13	*)	*)	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomobil Prima Niaga	724	5.896	0,06%	0,40%	PT Indomobil Prima Niaga
Lain-lain	512	273	0,05%	0,02%	Others
Total	9.880	29.533	0,85%	1,99%	Total

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%/Not meaningful - less than 0.01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Grup juga melakukan transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti penempatan dana pada rekening bank (Catatan 5) dan penjualan tanah (Catatan 14). Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Kas dan Setara Kas - Pihak Berelasi" dan "Liabilitas Kontrak - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Total/Total	
	2023	2022
Kas dan Setara Kas		
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
Bank Ina Perdana Tbk	846.645	673.849
Liabilitas Kontrak		
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4.234	4.234

Grup juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Total/Total	
	2023	2022
Piutang Lain-lain		
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>		
SIMP	26	25
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Kebun Ganda Prima	9.034	7.168
PT Riau Agrotama Plantation	8.785	7.480
PT Mentari Subur Abadi	7.859	7.224
PT Swadaya Bhakti Negaramas	4.464	4.313
PT Kencana Subur Sejahtera	4.111	3.230
PT Intimegah Bestari Pertiwi	3.657	3.302
PT Lajuperdana Indah	2.255	2.211
PT Citra Kalbar Sarana	594	1.212
PT Citra Nusa Intisawit	235	1.427
Lain-lain	1.741	1.799
<u>Entitas Asosiasi</u>		
PT Sumalindo Alam Lestari	86.861	83.158
PT Mentari Pertiwi Makmur	2.300	2.300
Total	131.922	124.849

28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group also has non-trade transactions with related party, such as fund placement in cash in bank (Note 5) and sale of land (Note 14). The related balances arising from these transactions are presented as part of "Cash and Cash Equivalents - Related Party" and "Contract Liabilities - Related Party" accounts in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts is as follows:

	Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2023	2022
Cash and Cash Equivalents		
<u>Other Related Party</u>		
Bank Ina Perdana Tbk	6,77%	5,43%
Contract Liabilities		
<u>Entity Under Common Control</u>		
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,36%	0,29%

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as "Other Receivables - Related Parties" and "Other Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

	Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2023	2022
Other Receivables		
<u>Parent (Direct)</u>		
SIMP	*)	*)
<u>Entities Under Common Control</u>		
PT Kebun Ganda Prima	0,07%	0,06%
PT Riau Agrotama Plantation	0,07%	0,06%
PT Mentari Subur Abadi	0,06%	0,06%
PT Swadaya Bhakti Negaramas	0,04%	0,03%
PT Kencana Subur Sejahtera	0,03%	0,03%
PT Intimegah Bestari Pertiwi	0,03%	0,03%
PT Lajuperdana Indah	0,02%	0,02%
PT Citra Kalbar Sarana	0,01%	0,01%
PT Citra Nusa Intisawit	*)	0,01%
Others	0,01%	0,01%
<u>Associates</u>		
PT Sumalindo Alam Lestari	0,69%	0,67%
PT Mentari Pertiwi Makmur	0,02%	0,02%
Total	1,05%	1,01%

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
Utang Lain-lain					Other Payables
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	96	628	0,01%	0,04%	SIMP
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3.159	3.185	0,27%	0,22%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Lain-lain	331	357	0,03%	0,03%	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Asuransi Central Asia	4.729	4.768	0,41%	0,32%	PT Asuransi Central Asia
PT Indomarco Adi Prima	1.173	1.028	0,10%	0,07%	PT Indomarco Adi Prima
Lain-lain	70	41	*)	*)	Others
Sub-total	9.558	10.007	0,82%	0,68%	Sub-total
 <u>Dalam Dolar Singapura</u>					 <u>In Singapore Dollar</u>
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
Indofood Agri Resources Ltd.	250	741	0,02%	0,05%	Indofood Agri Resources Ltd.
Total	9.808	10.748	0,84%	0,73%	Total
 Aset Hak-Guna					 Right-of-Use Assets
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Aston Inti Makmur	8.280	3.203	0,07%	0,03%	PT Aston Inti Makmur
 Liabilitas Sewa					 Lease Liabilities
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Aston Inti Makmur	8.417	3.772	0,72%	0,26%	PT Aston Inti Makmur

*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%./Not meaningful - less than 0.01%.

Perusahaan memberikan pinjaman jangka pendek kepada SAL, entitas anak MPM, yang ditujukan untuk kegiatan operasional. Pinjaman diberikan untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penghasilan bunga yang timbul dari pinjaman ini disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company granted a short-term loan to SAL, a subsidiary of MPM, for the purposes of operational activities. The loan has a term of one year and will be extended automatically, until terminated by either party. This loan is charged with market interest rate and demandable at any time by the Company. The related receivables arising from this transaction are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position. The interest income earned from this loan is presented as part of "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko kredit. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari aset keuangan jangka panjang seperti piutang plasma, yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang memiliki risiko suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (2022: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp123.365 (2022: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp111.192), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain dalam Dolar AS.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, and credit risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest Rate Risk on Fair Value and Cash Flow

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term financial assets such as plasma receivables, value of which correlates to movement of interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group does not have financial liabilities that are exposed to interest rate risk.

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

As of December 31, 2023, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (2022: depreciated/appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2023 would have been Rp123,365 higher/lower (2022: Rp111,192 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, and other payables denominated in US Dollar.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan MKS, inti kelapa sawit dan karet, dimana margin laba atas penjualan MKS, inti kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma serta penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kerugian akibat kemungkinan kebangkrutan bank-bank tersebut.

30. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, piutang karyawan (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dan piutang plasma yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat SBE berkisar antara 6,40% sampai 8,34% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 6,77% sampai 8,03% per tahun).

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from sales of CPO, palm kernel and rubber where the profit margin is affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

30. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instrument

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, loans to employees (presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position) and plasma receivables are carried at amortized cost using EIR method, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The EIR ranged from 6.40% to 8.34% per annum for the year ended December 31, 2023 (2022: 6.77% to 8.03% per annum).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

	Total/Total	Harga kuotasian pada pasar aktif untuk aset yang Identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi lain (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Pada tanggal 31 Desember 2023				
Pengukuran nilai wajar yang berulang				
Aset biologis - produk agrikultur	162.867	-	130.193	32.674
Pada tanggal 31 Desember 2022				
Pengukuran nilai wajar yang berulang				
Aset biologis - produk agrikultur	161.766	-	129.486	32.280

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

31. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk kelapa sawit, karet, benih, dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) bagian atas rugi entitas asosiasi dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

30. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Financial Instrument (continued)

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, security deposits, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

Fair Value Information

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the years ended December 31, 2023 and 2022.

31. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group classifies its business activities into four business segments, consisting of oil palm products, rubber, seeds, and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the financing (including finance costs and finance income) share in loss of associates and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba Usaha Segmen

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan					
Ekspor	-	63.864	-	269	64.133
Lokal	3.980.265	50.815	62.341	32.342	4.125.763
Total	3.980.265	114.679	62.341	32.611	4.189.896
Hasil segmen	918.075	(219.114)	48.805	(48.198)	699.568
Pendapatan yang tidak dialokasikan					59.857
Laba usaha					759.425
Penghasilan keuangan, neto					155.000
Bagian atas rugi entitas asosiasi					(2.999)
Laba sebelum pajak					911.426
Beban pajak penghasilan					(150.753)
Laba tahun berjalan					760.673
Informasi segmen lainnya					
Belanja modal	309.609	43.679	2.068	10.921	366.277
Belanja modal yang tidak dialokasikan					2.568
Penyusutan dan amortisasi	335.901	23.339	967	14.976	375.183
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dialokasikan					17.729
Penurunan nilai	-	152.306	-	-	152.306

Revenue from contracts with customers
Export
Local

Total

Segment results

Unallocated income

Operating profit

Finance income, net

Share in loss of associates

Profit before tax

Income tax expense

Profit for the year

Other segment information
Capital expenditure

Unallocated capital expenditure

Depreciation and amortization

Unallocated depreciation and amortization
Impairment

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan					
Ekspor	157.184	75.544	-	-	232.728
Lokal	4.195.085	75.399	56.194	25.942	4.352.620
Total	4.352.269	150.943	56.194	25.942	4.585.348
Hasil segmen	1.234.038	(198.983)	42.857	(60.352)	1.017.560
Pendapatan yang tidak dialokasikan					188.296
Laba usaha					1.205.856
Penghasilan keuangan, neto					79.674
Bagian atas rugi entitas asosiasi					(2.005)
Laba sebelum pajak					1.283.525
Beban pajak penghasilan					(248.240)
Laba tahun berjalan					1.035.285
Informasi segmen lainnya					
Belanja modal	278.675	31.134	805	8.529	319.143
Belanja modal yang tidak dialokasikan					1.605
Penyusutan dan amortisasi	306.120	28.300	872	14.968	350.260
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dialokasikan					20.959
Penurunan nilai	-	121.643	-	-	121.643

Revenue from contracts with customers
Export
Local

Total

Segment results

Unallocated income

Operating profit

Finance income, net

Share in loss of associates

Profit before tax

Income tax expense

Profit for the year

Other segment information
Capital expenditure

Unallocated capital expenditure

Depreciation and amortization

Unallocated depreciation and amortization
Impairment

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

	31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.275.914	441.895	77.390	353.099	6.148.298	Segment assets
Aset yang Tidak dialokasikan					6.365.905	Unallocated assets
Total aset					12.514.203	Total assets
Liabilitas segmen	689.964	168.838	72.856	50.603	982.261	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan					184.501	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.166.762	Total liabilities

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.695.043	590.004	75.445	349.098	6.709.590	Segment assets
Aset yang Tidak dialokasikan					5.707.423	Unallocated assets
Total aset					12.417.013	Total assets
Liabilitas segmen	833.346	197.813	76.129	55.208	1.162.496	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan					318.810	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.481.306	Total liabilities

c. Informasi Geografis

c. Geographic Information

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2023	2022	
Indonesia	4.125.763	4.352.620	Indonesia
Negara-negara asing	64.133	232.728	Foreign countries
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.189.896	4.585.348	Total sales per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal 27 Februari 2024 sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, with the values as of the reporting date and February 27, 2024 as follows:

			31 Desember 2023 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2023 (Reporting Date)	27 Februari 2024 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ February 27, 2024 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currency				Assets
Kas dan setara kas	US\$	79.624.190	1.227.487	1.244.924	Cash and cash equivalents
	SG\$	36.462	427	424	
Piutang usaha	US\$	139.709	2.154	2.184	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$	587.599	9.058	9.187	Other receivables
Total aset dalam mata uang asing			1.239.126	1.256.719	Total assets in foreign currencies
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US\$	327.552	5.050	5.121	Trade payables
	€	549	9	9	
	SG\$	859	10	10	
	CHF	215	4	4	
Utang lain-lain	€	343.943	5.895	5.824	Other payables
	SG\$	21.384	251	249	
Total liabilitas dalam mata uang asing			11.219	11.217	Total liabilities in foreign currencies
Aset moneter neto			1.227.907	1.245.502	Net monetary assets

			31 Desember 2022 (Tanggal Pelaporan) (Diaudit)/ December 31, 2022 (Reporting Date) (Audited)	
Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			Assets
Kas dan setara kas	US\$	69.550.819	1.094.104	Cash and cash equivalents
	SG\$	36.202	422	
Piutang usaha	US\$	152.611	2.401	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$	1.120.454	17.626	Other receivables
Total aset dalam mata uang asing			1.114.553	Total assets in foreign currencies
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	US\$	104.587	1.645	Trade payables
	€	1.103	18	
	SG\$	859	10	
	CHF	233	4	
Utang lain-lain	€	343.943	5.748	Other payables
	SG\$	63.558	741	
	US\$	35.808	563	
Total liabilitas dalam mata uang asing			8.729	Total liabilities in foreign currencies
Aset moneter neto			1.105.824	Net monetary assets

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 27 Februari 2024, dan 31 Desember 2022 kurs konversi yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	27 Februari 2024/ February 27, 2024	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Mata Uang Asing				Foreign Currencies
1 €	17.140	16.933	16.713	€ 1
1 CHF	18.374	17.749	16.968	CHF 1
1 US\$	15.416	15.635	15.731	US\$ 1
1 SG\$	11.712	11.631	11.659	SG\$ 1

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

a. Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki komitmen penjualan untuk mengirimkan karet, MKS, inti kelapa sawit, MIKS, ampas inti kelapa sawit dan coklat sebanyak 15.912 ton (2022: 24.990 ton), benih kelapa sawit sebanyak 197.108 benih (2022: 36.515 benih), bibit kelapa sawit sebanyak 3.330 bibit (2022: 300 bibit), kepada pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga baik lokal maupun luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tanggal pelaporan.

b. Komitmen Belanja Modal

Perusahaan memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp53.560, US\$228.000 dan JPY17.820.000 (2022: Rp227.934 dan US\$108.770).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, jumlah yang direalisasi dari kontrak di atas adalah sebesar Rp33.603, US\$184.000 dan JPY17.820.000 (2022: Rp166.412).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan pihak berelasi sebesar Rp2.896 (2022: Rp10.845).

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2023, February 27, 2024, and December 31, 2022 the conversion rates used by the Group are as follows:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Sales Commitments

As of December 31, 2023, the Company has sales commitments to deliver rubber, CPO, palm kernel, PKO, palm kernel cake and cocoa of 15,912 tonnes (2022: 24,990 tonnes), oil palm seeds of 197,108 seeds (2022: 36,515 seeds), oil seedling of 3,330 seedlings (2022: 300 seedlings), to a related party and both local and overseas third party customers.

All of above sales commitment will be realized in one month after each reporting date.

b. Capital Expenditure Commitments

The Company has several contracts covering purchases of capital goods with various third party contractors and suppliers. As of December 31, 2023, the Company has commitments to acquire fixed assets with total contract value of Rp53,560, US\$228,000 and JPY17,820,000 (2022: Rp227,934 and US\$108,770).

Up to December 31, 2023, the realized amounts from the above-mentioned contracts are Rp33,603, US\$184,000 and JPY17,820,000 (2022: Rp166,412).

As of December 31, 2023, the Company has commitments to acquire fixed assets from a related party amounting to Rp2,896 (2022: Rp10,845).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Komitmen Pembelian Bahan Pembantu dan Suku Cadang

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan berbagai pemasok pihak ketiga sejumlah Rp28.903 (2022: Rp79.563 dan US\$24.235).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan pihak berelasi sebesar Rp2.698 (2022: Rp804).

d. Tuntutan Hukum

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Grup yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Februari 2024:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Commitments for Purchase of Supporting Materials and Spare Parts

As of December 31, 2023, the Company has commitments with various third party suppliers to purchase supporting materials and spare parts amounting to Rp28,903 (2022: Rp79,563 and US\$24,235).

As of December 31, 2023, the Company has commitments to purchase supporting materials and spare parts with a related party amounting to Rp2,698 (2022: Rp804).

d. Litigation Case

As of December 31, 2023, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. However, the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 27, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

International Financial Accounting Standards

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia.

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial
Statements - Non-current Liabilities with Covenants

The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Liabilitas Sewa
dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment to PSAK 73: Leases - Lease Liability in
a Sale and Leaseback

The amendment of PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

2023

Annual Report
Laporan Tahunan

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

Ariobimo Sentral, 12th Floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5

Jakarta 12950, Indonesia

Tel. : (+62 21) 8065 7388

Email : corporate.secretary@londonsumatra.com

Website : www.londonsumatra.com